PERPUSTAKAAN FTSP UII
HADIAH/BELI
TGL. TERIMA : 13 Juni 2007
NO. JUDUL : 002360
NO. INV. : 5120002360001
NO. INDUK. :

LAPORAN TUGAS AKHIR PERANCANGAN

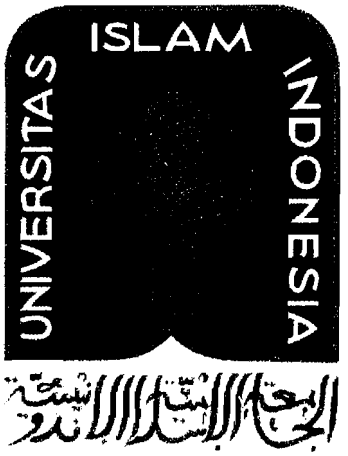
PUSAT PERBELANJAAN KERAJINAN KAYU

BENTUK KAMBIUM DAN SERAT KAYU SEBAGAI KONSEP PERANCANGAN BENTUK DAN TATA RUANG BANGUNAN

R.
711.5522
Rah
P
1

WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

CAMBIUM FORM AND WOOD FIBER AS FORM AND SPACING BUILDING DESIGN CONCEPT



xii, fg, tabel, lamp: 28

Disusun oleh :

PUJINING RAHAYU

01512221

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Dosen pembimbing:

Ir. H. SUPRIYANTA, M.Si.

- Judul - bab
- fg perlengkapan kerajinan
- fungsi perbelanjaan kerajinan kayu
- fg. kegiatan
- konsep tata ruang ruang
- judul

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANGAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2006

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN UII YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR

WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

BENTUK KAMBIUM DAN SERAT KAYU SEBAGAI KONSEP

PERANCANGAN BENTUK DAN TATA RUANG BANGUNAN

OLEH :

PUJINING RAHAYU

NO. MHS : 01512221

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 11 November 2006

Oleh :

MENGETAHUI	MENYETUJUI
Ketua Jurusan Arsitektur	Dosen Pembimbing
(Ir.Hastuti Saptorini,MA)	(Ir. H. Supriyanta, M.Si)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan mengharapkan Ridho Allah SWT, kupersembahkan karya yang sederhana ini untuk:

IBU DAN BAPAK yang telah membesarkanku, mendidikku dengan kasih sayangnya, doa dan dukungan penuh selalu untukku. Terimakasih ibu, bapak akhirnya ayu dapat menyelesaikan study ini.

KELUARGA BESARKU, KAKAK-KAKAK KU, semoga adikmu ini dapat menyusul kemandirian kalian, terimakasih atas doa dan saran-sarannya selama ini.

AA FIRDI, terimakasih atas waktu dan hari-hari yang kulewati bersamamu.

TEMAN-TEMAN DAN SELURUH SAHABATKU, dari bangku sekolah hingga bangku kuliah, yang menemaniku dalam suka dan duka.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Jaman yang semakin modern dengan berbagai kecanggihannya, tidak melunturkan budaya kerajinan kayu untuk bertahan. Dengan perancangan bangunan yang berkonsep tradisi kayu ditunjang dengan promosi yang handal, memungkinkan berkembang majunya daya jual bisnis property serta handycraft dari kayu. Sehingga diharapkan kerajinan kayu tetap dilestarikan keberadaanya, sebagai penyeimbang kehidupan manusia dengan alam.

Alhamdulillahi Robbil Alamin, saya panjatkan syukur kehadirat ALLAH SWT. Yang telah melimpahkan segala rahmat-NYA, serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-NYA Tugas Akhir saya yang berjudul " Wooden Craft Shopping Center " dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Fakultas Teknik Sipil dan Perancangan, Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia.

Dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapat banyak bimbingan dan pengarahan serta bantuan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. H. Supriyanta,M.Si selaku Pembimbing Utama
2. Bapak Ir. H.Hanif, Mla selaku coordinator Tugas Akhir
3. Ibu Ir. Hastuti yang memberikan motivasi melalui senyuman beliau.
4. Segenap Pemerintahan Kota Jogjakarta, yang telah memberikan segala informasi dan data untuk kepentingan Tugas Akhir ini.
5. Ibu, Bapak segenap keluarga dan kakak-kakakku atas suport dan doanya sehingga ayu dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
6. Kepada Tambatan hatiku, Aa Firdiansyah, yang telah memberikan waktu dan dukungan penuh untuk kekasihmu ini.

7. Eka n Tato temen yang menolongku saat ku kesusahan. thanks friends, atas bantuannya.
8. Prelia temen kecilku sampe sekarang. Semoga persahabatan kita sampe akhir hayat.
9. Temen-temen SOLID (mas bimo, alif, eka, erlina, mbak wiwin, mas fajar, mas eko) kalian memberi pengalaman yang berharga buatku.
10. Temen-temen seperjuangan (untung, mas iril, mas edo, mas agus, mas yudi, mas amir, mas andi) Keep fight untuk hari kedepan !!!.
11. Terimakasih buat semuanya, yang telah membantu ayu untuk menyelesaikan tugas akhir ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya guna penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat diterima dan mencapai tujuan yang diharapkan, serta akan dapat bermanfaat bagi kita semua. Amien ya Robbal Alamin.

Yogyakarta, 11 November 2006

Pujining Rahayu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERSEMBAHAN iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR TABEL xi

ABSTRAKSI xii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 PENGERTIAN JUDUL 1

1.2 LATAR BELAKANG 2

1.2.1 Perkembangan Pariwisata di Jogjakarta 3

1.2.2 Perkembangan Industri Kerajinan Kayu di Jogjakarta 4

1.2.3 Gallery-Gallery yang Terdapat di Kota Jogjakarta 5

1.2.4 Perusahaan Kerajinan Kayu di Jogjakarta 7

1.2.5 Pengenalan Karakteristik pada Kayu 7

Ciri Identifikasi Kayu 8

1. Ciri Umum 8

2. Ciri Anatomi 9

1.2.6 Proses Pembuatan Produk Kerajinan Kayu 11

1.2.7 Tinjauan Objek Kerajinan Kayu di Jogjakarta 11

1.2.8 Definisi Shopping dan Karakter Bangunan Komersial 13

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN 14
1.3.1 Permasalahan Umum 14
1.3.2 Permasalahan Khusus 15
1.4. TUJUAN DAN SASARAN 15
1.4.1 Tujuan 15
1.4.2 Sasaran 15
1.5. LINGKUP PEMBAHASAN 15
a. Arsitektural 15
b. Non Arsitektural 15
1.6. METODE PENGUMPULAN DATA 16
a. Study literature 16
b. Survey data 16
c. Wawancara langsung dengan nara sumber 16
1.7. KEASLIAN PENULISAN 16
1.8. KERANGKA PIKIRAN 17

BAB II : SKEMATIK DESIGN

2.1. JUDUL PROYEK 17
2.2. FUNGSI DAN TUJUAN WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER ... 17
2.3. KLASIFIKASI WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER 18
2.4. ANALISA PROGRAM RUANG 20
A. Profil Pengguna Bangunan 20
A1. Rangkaian Aktifitas Kegiatan Pengguna 20
A2. Organisasi Ruang 21
B. Aktifitas yang Diwadahi 22
C. Program Ruang 24

2.5. ANALISA PEMILIHAN SITE 27
2.5.1 Kriteria Site 27
2.5.2. Lokasi dan Site Proyek 27
2.5.3. Batasan Site 28
2.5.4. Analisis Site 28
2.6. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN 29
2.6.1. ARSITEKTURAL 29
1. BENTUK KAMBIUM 29
a. Konsep Design Bangunan Sesuai Bentuk Kambium 30
b. Konsep Bentuk Bangunan Sesuai Bentuk Kambium 33
c. Penataan Ruang Pada Retail 35
2. BENTUK SERAT KAYU 36
a. Konsep Design Bangunan Sesuai Bentuk Serat Kayu 36
b. Konsep Bentuk Bangunan Sesuai Bentuk Serat Kayu 38
c. Penataan Ruang Pada Retail 39
2.6.2. NON ARSITEKTURAL 40
1. ASPEK PENAMPILAN BANGUNAN 40
a. Penampilan Informatif 40
1. Simbolisme 40
2. Material 40
b. Penampilan Komunikatif 41
1. Akrab dan Terbuka 41
2. Exspresi Bangunan 42
c. Penampilan Rekreatif 43
i. Dinamis 43
2. ASPEK PRASARANA BESERTA FUNGSI DIDALAMNYA 44
a. Internet Caffe 44
b. Restorant 44

c. Workshop 45
d. Exhibition 46

BAB III : GAMBAR KERJA 47

1. Site Plan
2. Situasi
3. Denah lantai 1
4. Denah lantai 2
5. Denah basement
6. Lay Out Denah lantai 1
7. Lay Out Denah lantai 2
8. Rencana Pola lantai Denah lantai 1
9. Rencana Pola lantai Denah lantai 2
10. Tampak depan + tampak samping kanan
11. Tampak belakang + tampak samping kiri
12. Tampak keseluruhan (depan + samping kanan)
13. Tampak keseluruhan (belakang +samping kiri)
14. Potongan A-A'
15. Potongan B-B'
16. Potongan C-C'
17. Potongan kawasan
18. Rencana kolom balok
19. Rencana pondasi
20. Rencana utilitas
21. Detail tiap ruang
22. Detail struktur
23. Perspektif Interior
24. Perspektif Eksterior

SUMBER REFERENSI 48

DAFTAR GAMBAR

1. Warna dan corak kayu 8
2. Lukisan berbagai arah serat kayu 9
3. Potongan melintang batang, pohon dan anatomi kayu 10
4. Sentra industri kerajinan kayu disepanjang jl. Bantul barat jogjakarta 11
5. GABUSAN, jl. Parangtritis km 9, Bantul 12
6. Gallery Sapto Hoedojo 12
7. Sentra industri kerajinan kayu di sepanjang jl. Ringroad 13
8. Analisa pemilihan Site 28
9. Bentuk kambium 29
10. Lapisan kambium + lapisan massa bangunan 30
11. Lantai 1 + potongan B-B' 31
12. Lantai 2 + potongan A-A' 32
13. Konsep bentuk cambium kedalam bangunan 33
14. Pola tata ruang lantai 1 + lantai 2 34
15. Penataan ruang pada retail souvenir + retail handycraft 35
16. Bentuk serat kayu 36
17. Bentuk massa terambil konsep dari bentuk serat kayu linier dan bergelombang 37
18. Konsep bentuk massa bangunan terambil ide dari bentuk serat kayu 38
19. Penataan ruang pada retail furniture + potongan C-C' + pola tata ruang retail furniture 39
20. Penampilan informative dilihat dari aspek simbolisme 40
21. Penampilan informative dilihat dari aspek material 40
22. Pola sirkulasi eksterior 41
23. Ekspresi bangunan 42
24. Penampilan rekreatif dilihat dari aspek dinamis 43
25. Detail ruang caffe + restorant 44
26. Denah ruko-ruko + detail ruang workshop 45
27. Denah ruang exhibition 46

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

1. Banyaknya kunjungan wisatawan asing ke wilayah Kabupaten Sleman 2
2. Jumlah perusahaan Industri besar dan sedang di Propinsi D.I.Y 2001-2003 3
3. Nilai ekspor di Propinsi I.I.Y Thn 1997-2004 5
4. Gallery-gallery yang terdapat dikota Jogjakarta 5
5. Perusahaan kerajinan kayu di Jogjakarta 7
6. Kerangka pikiran 16
7. Aktifitas kegiatan pengunjung 20
8. Aktivitas kegiatan pengelola dan pedagang 21
9. Organisasi ruang 21
10. Program ruang 24

ABSTRAKSI

Perkembangan sektor industri kerajinan kayu tidak kalah pentingnya dengan semakin membanjirnya industri modern yang bergerak dibidang furniture dan paralatan rumah tangga. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya orang berinvestasi mendirikan industri rumah tangga seputar kayu, yang bekerjasama dengan lembaga keuangan semacam bank dan koperasi.

Maraknya keberadaan industri kerajinan kayu terutama furniture kayu, khususnya di Jogjakarta sendiri, memberi nilai positif bagi penggunaan material alam kedalam lingkungan kita, sehingga masih dilestarikan keberadaanya, disamping menjaga ekosistem antara manusia dengan alam.

Diantara industri-industri kerajinan kayu, sebagian besar telah mengembangkan pemasaran dan nilai jual dengan melakukan ekspor di negara berkembang. Hal ini bertujuan disamping memperkenalkan hasil buatan negeri juga telah mengisyaratkan kemampuan daya saing produk dalam negeri dalam perdagangan global.

Ditinjau dari peluang yang besar dan menjanjikan pada sentra industri kerajinan kayu, khususnya yang tersebar di kota Jogjakarta, untuk itu dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai dengan pemasaran yang efektif menarik minat masyarakat menggunakan produk alam buatan negeri sendiri. Karena sektor industri yang tersebar di kota Jogjakarta, memungkinkan masyarakat dan wisatawan kesulitan mencari ataupun mengenal produk kerajinan kayu di kota Jogjakarta. Untuk itu diperlukan tempat area yang berfungsi menyatukan industri tersebut dalam segi promosi dan jual beli dibidang kerajinan kayu.

Diharapkan dengan penyatuan industri kerajinan kayu yang ada di kota Jogjakarta ini, dapat mempopulerkan produk kerajinan kayu khas Jogjakarta, juga dapat menjadi objek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Sehingga hubungan ekosistem alam dengan manusia terjaga dengan pemanfaatan keaslian produk kerajinan yang terbuat dari bahan kayu alam.

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 PENGERTIAN JUDUL

- Center atau pusat

  Menurut kamus indonesia =

  1. pangkal pokok / yang menjadi pimpinan
  2. tempat yang menjadi pokok kedudukan
  3. sasaran perhatian

- Shopping

  Aktivitas berbelanja, yakni mencari dan membeli barang yang diinginkan pada waktu yang telah direncanakan ataupun tidak, sebagai kegiatan pengisi waktu luang.

- Wooden craft atau kerajinan dari kayu

  Kerajinan yang terbuat dari bahan kayu, diolah dan dibentuk dengan proses pengerjaan satu demi satu, dibarengi dengan ketelitian dan kreatifitas serta seni, akan menghasilkan bentuk baru yang didalamnya tersirat suatu citra keindahan yang tidak lepas dari nilai estetika seni.

- Wooden craft shopping center

  Pusat perbelanjaan yang menawarkan produk-produk unggulan kerajinan dari kayu, melalui kegiatan jual beli dan promosi serta menjadi salah satu objek singgah wisata yang menarik untuk dikunjungi.

1.2 LATAR BELAKANG

1.2.1 Perkembangan pariwisata di jogjakarta

Jogjakarta merupakan ibukota propinsi dari DIY yang kaya akan predikatnya sebagai kota perjuangan, kota kebudayaan, kota pelajar, dan tentunya kota pariwisata. Dalam peta kepariwisataan nasional, potensi DIY menduduki peringkat kedua setelah bali. Penilaian tersebut didasarkan pada beberapa faktor yang menjadi kekuatan pengembangan wisata di DIY, yakni berkenaan dengan keragaman obyek.

Dengan berbagai predikatnya, DIY memiliki keragaman objek wisata yang relatif menyeluruh baik dari segi fisik maupun non fisik. Industri kerajinan tak kalah

pentingnya menjadi unggulan objek wisatawan, terdapat tidak kurang dari 70.000 industri penghasil kerajinan tangan telah dijalankan, masyarakat kota jogjakarta sendiri dikenal memiliki potensi dan keahlian dalam membuat seni kerajinan tangan, salah satunya kerajinan kayu. Dengan semakin bertambahnya industri kerajinan terutama kayu, dengan cirikhas jogjakarta, membuka peluang minat bagi wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung. Namun sentra- sentra industri kerajinan kayu tersebut tersebar di berbagai lokasi, hal ini menyebabkan wisatawan enggan untuk mengunjunginya jika dikaitkan dengan terbatasnya waktu wisatawan dalam berwisata di jogjakarta. Untuk itu diperlukan wadah yang dapat memberikan kemudahan pencapaian dengan produk yang unggul dan lengkap, didukung suasana baru dan beda dari yang lain serta menarik bagi wisatawan.

Dengan uraian diatas, diperlukan wooden craft shopping center, yakni pusat perbelanjaan kerajinan unggulan spesifik kayu yang berciri jogjakarta, dengan alternatif lokasi yang berada di dalam kota. Dengan faktor pertimbangan pada area yang memiliki potensi perdagangan dan pariwisata, kemudahan dalam pencapaian dan kelancaran dalam hal transportasi dan akomodasi. Sehingga bertujuan dapat membantu wisatawan dalam mengenal produk-produk unggulan kerajinan kayu yang terdapat di kota jogjakarta.

Banyaknya kunjungan wisatawan asing ke wilayah Kabupaten Sleman menurut negara asal per bulan, 2004

no	Bulan	Benua Amerika	BenuaEropa	BenuaAsia	BenuaAustralia
1	Januari	163	386	1189	48
2	Pebruari	145	1245	1228	113
3	Maret	144	711	877	122
4	April	150	699	1018	100
5	Mei	156	1031	1566	170
6	Juni	132	886	1751	101
7	Juli	151	1549	1995	93
8	Agustus	220	1744	2471	138
9	September	138	1206	1625	103
10	Oktober	117	1373	1595	64

11	November	147	1527	1145	69
12	Desember	216	380	1601	131
	Jumlah Total	1.879	12.737	18.061	1.252

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman

1.2.2 Perkembangan industri kerajinan kayu di jogjakarta

Sektor industri khususnya industi besar dan sedang berperan cukup besar mendorong pertumbuhan ekonomi di jogjakarta, sifat industri ini yang cenderung padat modal dan teknologi berpeluang membentuk nilai tambah yang tinggi pula. Pengelompokan industri berdasarkan jumlah tenaga kerja dibagi menjadi empat kelompok, yakni : industri besar, industri sedang, industri kecil, dan industi rumah tangga. Industri besar adalah industri yang menyerap 100 atau lebih pekerja, industri sedang/ menengah adalah industri dengan jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang. Adapun industri kecil mempekerjakan 5-19 orang dan industri rumah tangga adalah industri dengan kurang dari 5 pekerja.

Jumlah unit usaha industri besar dan sedang pada tahun 2003 di Propinsi DIY tercatat 402 unit industri, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 397 unit. Salah satunya merupakan furniture sebanyak 98 unit usaha, serta kayu dan barang dari kayu sebanyak 45 unit usaha, dengan totoal 143 unit usaha kerajinan kayu yang terdapat di propinsi D.I.Yogyakarta.

Jumlah Perusahaan Industi Besar dan Sedang di Propinsi D.I. Yogyakarta 2001 - 2003

no	Kode Industri	2001	2002	2003
1	kayu dan barang dari kayu	48	49	45
2	furniture dan industri pengolahanlainnya	77	83	98

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi D.I. Yogyakarta

Ket/Note : Hasil Survey Tahunan

Sedangkan sleman membagi industri ke dalam 2 sektor, yaitu sektor industri kecil dan sektor industri besar-menengah. Kelompok sektor industri kecil merupakan perusahaan yang mempunyai nilai aset kurang dari Rp. 200 juta, sedangkan perusahaan yang mempunyai nilai aset lebih dari Rp. 200 juta dikelompokkan menjadi sektor industri besar- menengah. Sleman mencatat, banyaknya perusahaan

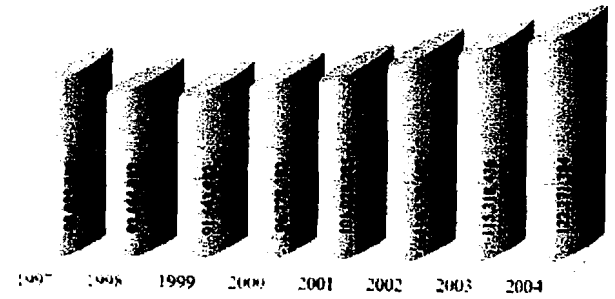
industri kecil dan besar menengah tahun 2003 masing-masing adalah 16.633 dan 64 perusahaan, untuk tahun 2003 meningkat menjadi 14.764 dan 71 perusahaan.

Dalam rangka mengembangkan sayap pemasaran dan nilai jual produksi, sebagian besar industri telah melakukan ekspor hasil produksinya ke mancanegara terutama dilakukan oleh industri besar, perkembangan ekspor tersebut disamping bertujuan memperkenalkan hasil buatan negri juga telah mengisyaratkan kemampuan daya saing produk dalam negeri dalam perdagangan global.

Beberapa komoditas ekspor yang menjadi andalan dalam perdagangan luar negeri merupakan industri-industri strategis dalam struktur industri di DIY. Hal ini memberikan peluang bagi penyerapan tenaga kerja dan arus investasi. Lembaga keuangan, semacam bank, koperasi ataupun BPR memiliki peranan yang amat strategis, terutama berkenaan dengan upaya pemberdayaan usaha ekonomi berskala kecil.

Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi D.I.Y mencatat nilai ekspor daerah ini tahun 2004 mencapai US$ 122,271 juta, naik sebesar 6,03 persen dari tahun 2003 yang sebesar US$ 115,318 juta. Dilihat menurut komoditas, persentase nilai ekspor tersebut didominasi oleh mebel kayu dengan nilai 30,75 persen dibanding produk lainnya, pemasaran ekspor yang menjadi tujuan utama adalah Amerika Serikat disusul oleh Italia dan Perancis. Oleh karenanya peningkatan nilai ekspor empat tahun terakhir ini mengisyaratkan mulai membaiknya perekonomian D.I.Y akibat krisis ekonomi pada tahun 1997.

Realisasi ekspor diwilayah kab sleman sendiri tahun 2005 mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan. Untuk nilai eksport mengalami kenaikan US $ 17,308,891.31 (naik 31,27%) dari nilai tahun 2004 sejumlah US $ 55,352,74.86. tahun 2005 kerajinan kayu dengan volume 154.214,39 kenaikan sejumlah US $835.319,44 menjadi peringkat ke VII, mebel kayu dengan volume 4.914.253,90 kenaikan sejumlah US $7.835.915,05 menjadi peringkat ke II.



Nilai ekspor di Propinsi D.I.Yogyakarta Thn 1997 – 2004

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi D.I.Yogyakarta

Ditinjau dari peluang yang besar dan menjanjikan pada sentra industri kerajinan kayu yang tersebar di kota jogjakarta, membutuhkan sarana bagi perkembangan kemajuan kerajinan kayu yang akan datang. Untuk itu wooden caft shopping center dirancang untuk mewadahi sentra-sentra industri kerajinan kayu yang yang tersebar di wilayah kota jogjakarta. Bangunan ini nantinya akan berfungsi sebagai sarana promosi sekaligus tempat perbelanjaan produk unggulan berbagai kerajinan terbuat dari kayu, terdiri dari retail-retail yang disewakan, area penunjang seperti restorant dan caffe dan tak kalah pentingnya area pameran serta workshop sebagai ajang promosi dan meningkatkan minat pembeli yakni masyarakat lokal serta wisatawan.

Sehingga diharapkan dengan berdirinya wooden craft shopping center selain bertujuan mempopulerkan produk kerajinan khas jogjakarta, juga dapat menjadi objek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Hal ini dapat menguntungkan kedua belah pihak baik dari pelaku bisnis juga wisatawan lokal maupun mancanegara untuk lebih mengenal produk buatan yogyakarta sehingga perekonomian daerah dapat berkembang menjadi lebih baik lagi.

1.2.3 Gallery- gallery yang terdapat di kota jogjakarta

no	PERUSAHAAN	ALAMAT	PRODUK
1	Amarta furniture	jl.Wates km3,5 Ngepreh RT 01/30 no.69 Kasihan Bantul Yogyakarta.	furnitur dalam ruangan, repro antik, furniture untuk taman dan kerajinan.
2	Bale-bale	jl.Waringin Sari, Condong catur. Sleman.	furniture dan aksesories.
3	CV.Gardenfurniture	Soragan, Kasihan, Bantul	garden furniture.

4	Dunia furniture	jl. Ring road utara, Pandean. Condong catur.	segala jenis furniture.
5	Galeri Abiyasa	jl. Perintis Kemerdekaan, No. 83 Yogyakarta.	segala kerajinan khas jogjakarta.
6	Galeri ASH	jl. Imogiri Barat km. 4	furniture dengan kayu jati kuno.
7	Gisira	jl. Kaliurang km 13, Ngaglik Sleman	kerajinan tangan dan furniture dari seluruh penjuru dunia.
8	Hafa-furniture	jl. Imogiri Barat, No. 28	furniture dan handicraft untuk ruang dalam maupun ruang luar.
9	Halim Pratama Export.	jl. Bantul, km.5	furniture antik
10	Interiorindo	jl. Barongan, Jetis Bantul.	furniture kayu tua/ repro.
11	Jatisae	jl. Parangtritis km. 5, Sewon. Bantul.	kerajinan limbah kayu jati.
12	Jogja Craft	Desa Wisata Kasongan, Kasihan. Bantul.	handicraft untuk kelengkapan interior, hadiah, dan hiasan.
13	Kjeng	jl. Bantul 19 A, Kweni.	mainan puzzle kayu.
14	Kayu Manis	jl. Ring road selatan, Banguntapan. Bantul	furniture kayu jati.
15	Spice Islands Trading	jl. Imogiri barat km 8,5 Sudimoro, Bantul	mebel dan kerajinan tangan.
16	CV.Tashinda Putraprima	jl. Bibis, ds kulon gangin, Tamantirto, Kasihan Bantul.	kerajinan tangan dan mebel.
17	Wahyu Putra	Cempluk, Mangunan, Dlingo, Bantul.	home decoration/ accessories

Sumber : www.gooogle.com

1.2.4 Perusahaan kerajinan kayu di jogjakarta

no	PERUSAHAAN	PENGUSAHA	ALAMAT
1	Yogya Cinderamata	Arfan	ngadisuryan KT I/50
2	Dimensi Palm Wood Handicraft	Hari DS	gampingan WB I/914
3	Arjun Wood Batik	Suharto	gampingan WB I/ 755
4	Mardian Art	Mardiyono	jl. Rejowinangun 12
5	Amulet Indonesia	Parama nugraha alb	jl. Kusumanegara 189
6	Maju	F. Napitupulu	jl. Cantel 14
7	Lulu Grup	Lumadi waluyo	tegalgendu KG II/1110
8	CV. Timur Barat		jl. Jogokaryan 32
9	CV. Java Craft		karangkajen MG III/ 545
10	CV. Ryan's Handicraft		selokarman KG III/ 1069
11	CV. Cipta Rumba Abadi	Hendra senjaya	jl. Patang puluhan 41

1.2.5 Pengenalan karakteristik pada kayu

Dalam kehidupan sehari- hari, kayu merupakan bahan yang sangat sering dipergunakan untuk tujuan penggunaan tertentu. Terkadang sebagai barang tertentu, kayu tidak dapat digantikan dengan bahan lain karena sifat khasnya. Begitupun meubeler yang berasal dari bahan kayu, sampai saat ini tetap diminati karena dapat menghadirkan suasana alami dan kesan adem baik didalam ataupun diluar ruangan selain memiliki nilai artistik dan keindahan tersendiri.

Penentuan beberapa jenis kayu dalam bentuk olahan dapat dilakukan dengan cara yang mudah dengan memperhatikan ciri umum yang mudah dilihat. Sebagai contoh, kayu jati memiliki lingkar tumbuh yang jelas. Namun apabila kayu tersebut diamati dalam bentuk barang jadi dimana sifat-sifat fisik asli tidak dapat dikenali lagi karena sudah dilapisi cat, maka satu-satunya cara yang digunakan adalah dengan cara memeriksa ciri anatomi/ strukturnya.

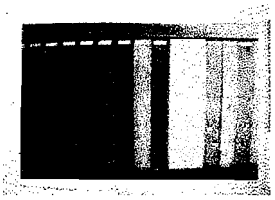
Ciri identifikasi jenis kayu :

1. ciri umum

Yaitu ciri yang dapat diamati langsung dengan pancaindera, tanpa bantuan alat pembesar bayangan, macamnya antara lain :

a. Warna dan corak

Warna kayu berkisar putih-hitam, warna potongan kayu dari jenis yang sama dapat berbeda. Perbedaan disebabkan perbedaan letaknya dalm batang, umur pohon, kadar air, lama penyimpanan. Corak dapat ditimbulkan oleh perbedaan warna antara kayu awal dan kayu akhir dari lingkar tumbuh.



Berbagai ragam warna dan corak kayu



perbandingan warna gubal dan teras kayu rengas, gubal sangat tebal.

b. Tekstur

Yaitu penampilan sifat struktur pada bidang lintang, tekstur dikatakan halus jika sel-selnya terutama pembuluh dan jari-jari berukuran kecil-kecil. tekstur dikatakan kasar, jika sel-selnya berukuran relatif besar. Tekstur dikatakan tidak rata jika halus ditempat tertentu dan kasar ditempat lain pada permukaan yang sama.

c. Arah serat

Yaitu arah umum dari sel-sel pembentuk kayu, arah serat pada sepotong kayu mudah ditetapkan berdasarkan arah sel-sel pembuluh yang ada pada permukaan kayu yang tampak seperti goresan-goresan. Kayu dikatakan ***berserat lurus*** jika pembuluh dan sel-sel aksial lainnya membentang searah dengan sumbu batang pohon, sedang kayu dikatakan ***berserat melintang*** jika arah bentangan pembuluh membentuk sudut terhadap sumbu batang pohon.

Serat melintang dapat digolongkan menjadi ;

1. serat berpadu

bila arah letak sel-sel aksial pada suatu lapisan kayu berbeda dengan arah sel-sel serupa pada lapisan kayu berikutnya.

2. serat terpilin

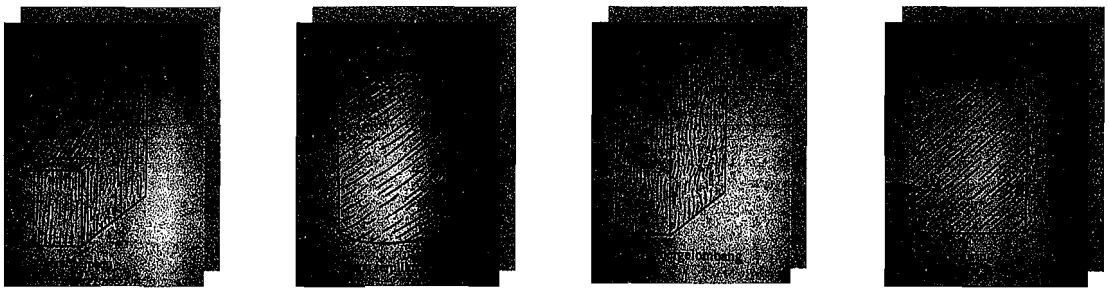
jika sel-sel aksial mengelilingi sumbu batang pohon seperti spiral.

3. serat berombak/ bergelombang

jika sel-sel aksial tersusun berbelok-belok kearah longitudinal.

4. serat miring

jika sel-sel aksial pada sebilah papan/ balok membentuk sudut terhadap salah satu sisinya.



lukisan berbagai arah serat kayu

d. Kekerasan

Kekerasan kayu dinilai sangat lunak, lunak, agak lunak, agak keras, keras dan sangat keras. Kekerasaan kayu erat hubungannya dengan tebal relatif dinding serat, makin tebal dinding serat makin keras kayu.

e. Kilap

Jika permukaannya bersifat memantulkan cahaya, kilap kayu tidak ada hubungannya dengan tekstur kayu.

f. Kesan raba

Kesan raba dinilai licin/ kesat dengan menggosok-gosokkan jari kepermukaan kayu.

g. Bau

Kayu memiliki bau tertentu apalagi jika masih segar, bau harum merupakan ciri beberapa jenis kayu.

2. ciri anatomi

Yaitu susunan/ bentuk, ukuran sel/ jaringan penyusun, yang hanya dapat diamati secara jelas dengan bantuan lup/ mikroskop.

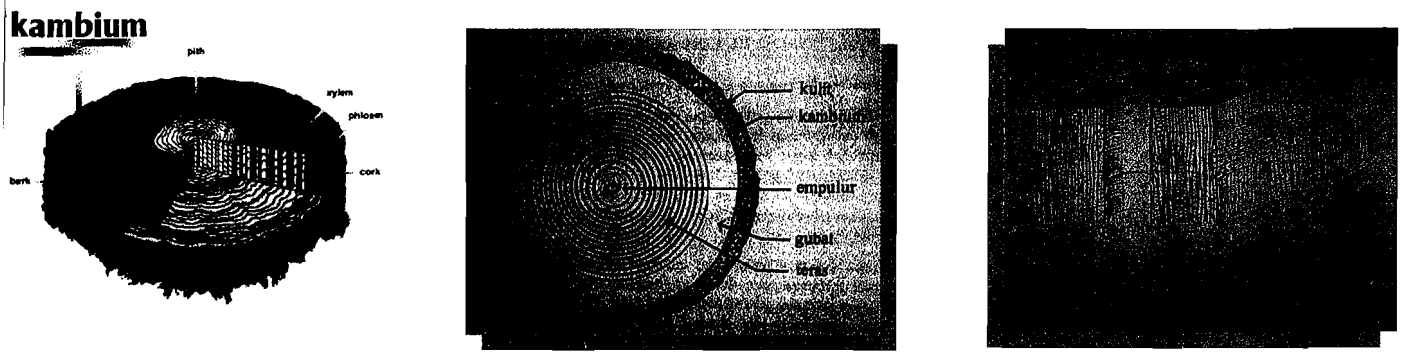
Salah satu sifat pertumbuhan dari jenis-jenis pohon penghasil kayu, yakni pertumbuhan kesamping/ pertumbuhan diameter, dan pertumbuhan tinggi. Pertumbuhan diameter terjadi berkat aktivitas suatu jaringan yang dinamakan

kambium, yakni terletak diantara kulit dan kayu. Melalui proses perbanyakan sel, kambium membentuk lapisan-lapisan kayu diluar lapisan sebelumnya, sekaligus membentuk lapisan kulit baru disebelah dalam kulit yang lama.

Lapisan kayu yang dibentuk dalam suatu periode tumbuh mempunyai batas yang tegas dengan lapisan kayu yang dibentuk selama periode berikutnya. Adanya batas yang tegas antara lapisan kayu yang satu dengan yang lain menimbulkan gambar pada penampang lintang batang pohon yang menyerupai lingkaran-lingkaran dari yang kecil sampai yang besar, yang dinamakan **lingkar tumbuh**. Apabila suatu lingkar tumbuh dibentuk dalam jangka waktu satu tahun, maka lingkar tersebut disebut **lingkar tahun**.

Kayu didalam batang dibentuk oleh pohon sebagai : penyangga dan penguat tajuk, saluran air dan zat hara yang diserap akar kedaun, serta sebagi tempat penyimpanan sementara hasil fotosintesis. Pada waktu pohon masih muda, ke tiga fungsi tersebut dijalankan sekaligus oleh semua lapisan kayu didalam batang. Pada waktu pohon mulai dewasa, lapisan kayu yang berada disebelah dalam mati berangsur-angsur dan tidak lagi dapat berfungsi sebagia saluran air dan zat hara serta tidak berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara hasil fotosintesis, warnanya berubah menjadi lebih tua karena pengendapan zat-zat ekstratif dan dinamakan **teras**. Fungsinya dalam batang pohon tinggal sebagi penguat.

Fungsi sebagai saluran air dan zat hara dilanjutkan oleh lapisan- lapisan kayu yang dibentuk terakhir oleh kambium, yang dinamakan **gubal**.memiliki ketebalan sekitar 2-10 cm, dan relatif tetap demikian sepanjang hidup pohon. Jika pohon dipotong melintang, gubal tampak berwarna cerah, putih/ kuning, sedangkan teras berwarna lebih gelap.



Potongan melintang batang pohon dan anatomi pada kayu

1.2.6 Proses pembuatan produk kerajinan kayu

Proses pembuatan dilakukan dalam 3 tahap:

1. Proses pengolahan kayu menjadi barang produksi
2. proses pembuatan kayu menjadi furniture
3. Proses finishing sebagai tahap akhir

- Proses pengolahan kayu menjadi barang produksi

Terdiri dari 3 tahap, yakni :

1. proses pembelahan kayu
2. proses pengeringan kayu hingga mencapai tingkat kelembaban 8-12%
3. proses pembentukan kayu sesuai dengan desain barang yang akan dibuat

- Proses pembuatan kayu menjadi furniture

Terdiri dari 6 tahap, yakni :

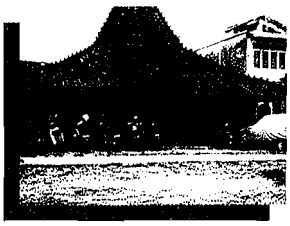
1. Proses pemotongan kayu yang disesuaikan dengan model barang yang akan dibuat
2. Proses penyusunan kayu yang telah dipotong sesuai desain gambar
3. Proses perekatan antar kayu menggunakan lem
4. Proses pengepresan kayu yang telah disusun dan dilem agar kuat
5. Proses pembentukan sesuai bentuk yang diinginkan
6. Proses perekatan dengan lem kembali

- Proses finishing sebagai tahap akhir

Terdiri dari 3 tahap, yakni :

1. Proses slab, pemerataan permukaan barang yang telah dibuat
2. Proses pengamplasan, penghalusan permukaan barang yang telah dibuat
3. Proses pemelituran

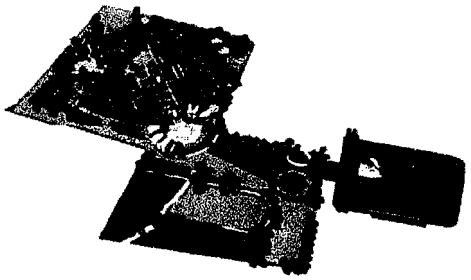
1.2.7 Tinjauan objek kerajinan kayu di jogjakarta



Sentra industri kerajinan kayu disepanjang jl. Bantul barat jogjakarta

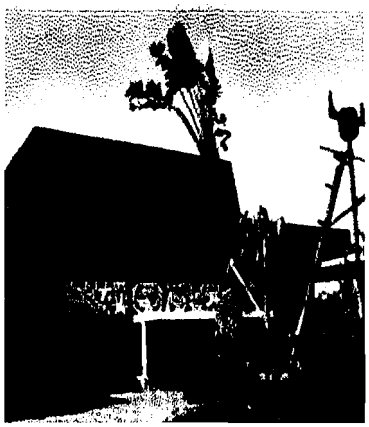
Jl. Bantul tepatnya di daerah imogiri merupakan sentra berkumpulnya gallery-gallery kerajinan kayu. Di lokasi tersebut juga menyatu dengan pabrik finishing meubel, serta penggergajian kayu balok menjadi kayu meubel sesuai pesanan. Umumnya gellery- gallery tersebut bertaraf internasional dengan melakukan export ke mancanegara. Namun karena jarak yang jauh dari kota menyebabkan wisatawan kesulitan untuk menjangkaunya.





GABUSAN, jl parangtritis km 9, Bantul

Gabusan merupakan kawasan pusat kerajinan bantul serta menjadi pusat rekreasi baru kawasan selatan bagi masyarakat daerah bantul dan wisatawan yang sedang berkunjung ke bantul. Dirancang dengan daya tarik baru berupa teknologi air serta gerbang pasar seni sebaga pemikat utama, guna mencerminkan Gabusan sebagai kawasan bisnis dan rekreatif bersifat internasional namun tetap berbasis pengembangan ekonomi kerakyatan, akan di bangun ruko artistik bagi daya tarik wisatawan yang terdapat fasilitas sebagai pusat informasi pasar seni. ruko artistik ini diperkirakan akan menjadi penahan pengunjung gabusan dengan digelarnya satu pendukung yakni pamer unggulan craft.



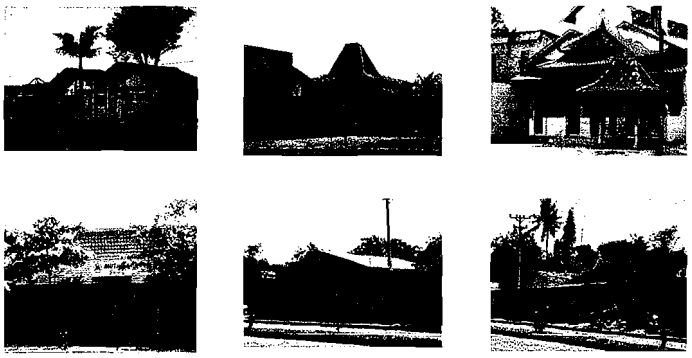






Gallery sapto hodojo terletak di jl. Adi sucipto jogjakarta. Gallery tersebut berisi koleksi benda seni kerajinan tradisional di seluruh Indonesia, seperti asmat, dayak, dan suku pedalaman lainnya. Juga terdapat koleksi lukisan dan batik dan teater, yang semanya ditata secara teratur dalam satu ruang.

Gallery Sapto Hoedojo



Sentra industri kerajinan kayu di sepanjang jl. Ringroad

di sepanjang jl. Ringroad semakin lama semakin banyak gallery yang bertambah jumlahnya. Koleksi yang mereka buat terutama meubel kayu yang berbentuk antik dan berukir. Dilihat dari prospek kedepan, kerajinan mebel kayu akan semakin

1.2.8 Definisi shopping dan karakter bangunan komersial

Definisi shop:

- Sebagai suatu wadah dalam masyarakat yang menghidupkan kota/ lingkungan setempat, selain berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan berbelanja/ transaksi jual beli, juga sebagai tempat untuk berkumpul dan berekreasi. (N. Beddington, Design for shopping center, Butterworth Design, 1982)
- Sekelompok kesatuan bangunan komersial yang di bangun dan didirikan pada sebuah lokasi yang direncanakan; dikembangkan; dimulai; dan diatur menjadi kesatuan operasi, berhubungan dengan lokasi; ukuran; tipe toko; dan area perbelanjaan dari unit tersebut.(Urban land institute, Shopping Centre, Development handbook)

Definisi shopping:

- Kegiatan berbelanja pada fasilitas perbelanjaan. (Webster's new world dictionary for young readers,1979)

Karakter bangunan komersial:

Bangunan wooden craft shopping center merupakan wadah berkumpulnya aktifitas perdagangan seputar kerajinan dari kayu, untuk itu diperlukan proses perancangan yang dapat menampilkan citra bangunan sesuai dengan fungsi didalamnya.

Karakteristik dari bangunan komersial itu sendiri, antara lain:

1. kejelasan

Memberikan kejelasan bangunan agar mudah dikenali sebagai pusat kerajinan kayu melalui bentuk dari bangunan, penampilan, serta sirkulasi entrance ke arah bangunan, agar orang dapat segera mengenalinya.

2. kemencolokan

Penampilan bangunan yang memberikan daya tarik bagi orang yang melewatinya, sehingga tertarik untuk berkunjung dan masuk kedalam bangunan.

3. keakraban

Bangunan didesain agar orang yang datang merasakan rasa akrab memasuki bangunan mulai dari entrance halaman, sampai kedalam bangunan.

4. fleksibilitas

Sirkulasi dan pola tata ruang dirancang jelas dan terarah, memberikan kemudahan menikmati kunjungan ke bangunan dengan waktu yang fleksibel.

5. kekompakan

Menciptakan kesatuan rancangan yang menyatu dan saling bersinambungan.

6. ekonomi

Menghasilkan daya jual tinggi dalam pemasaran, sehingga mampu mengembalikan modal awal dalam waktu investasi yang telah ditentukan.

7. efisiensi

Bangunan dirancang tanpa pemborosan, terutama pemborosan ruang dan dengan perhitungan yang optimal.

8. kebaharuan

Bangunan dirancang dan didesain dengan mengikuti perkembangan jaman, tidak monoton, variatif, dan memberikan cirikhas yang menarik.

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

1.3.1 Permasalahan umum

Bagaimana merancang wooden craft shooping center sebagai pusat perbelanjaan kerajinan kayu sekaligus tempat membeli souvenir bagi wisatawan, melalui pendekatan pada bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan.

Permasalahan khusus

- Bagaimana merancang bentuk masa bangunan dengan mengambil konsep dari bentuk kambium dan serat pada kayu.
- Bagaimana merancang tata ruang dalam bangunan dengan mengambil gagasan pola peletakan antar ruang serta arah sirkulasi dari bentuk kambium dan serat pada kayu.

1.4 TUJUAN DAN SASARAN

1.4.1 Tujuan

Untuk mendapatkan rancangan bangunan komersial sebagai tempat berbelanja berbagai kerajinan dari kayu sekaligus tempat berbelanja souvenir bagi wisatawan, yang memiliki karakteristik pada bentuk massa dan tata atur ruang bangunan dengan mengambil konsep dari bentuk kambium dan serat pada kayu.

1.4.2 sasaran

- menghasilkan rancangan bentuk massa bangunan yang menggambarkan konsep bentuk dari kambium serta serat pada kayu.
- Menghasilkan tata ruang dimana pola peletakan antar ruang serta arah sirkulasi dalam bangunan sesuai dengan konsep yang dipakai yakni bentuk dari kambium dan serat pada kayu.

1.5 LINGKUP PEMBAHASAN

- Arsitektural

Ruang lingkup pembahasan ditekankan pada perencanaan dan perancangan bentuk masa dan pola tata ruang bangunan, dengan mengambil konsep gagasan dari bentuk kambium dan serat pada kayu.

- Non Arsitektural

Ruang lingkup yang akan dibahas mengenai cara efektif meningkatkan daya jual dengan memperhatikan aspek fungsi dan prasarana dalam bangunan yang dapat menarik minat wisatawan, performance bangunan lewat penampilan bangunan sehingga diharapkan bangunan tersebut tidak sepi dari pengunjung.

1.6 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data didapat dari:

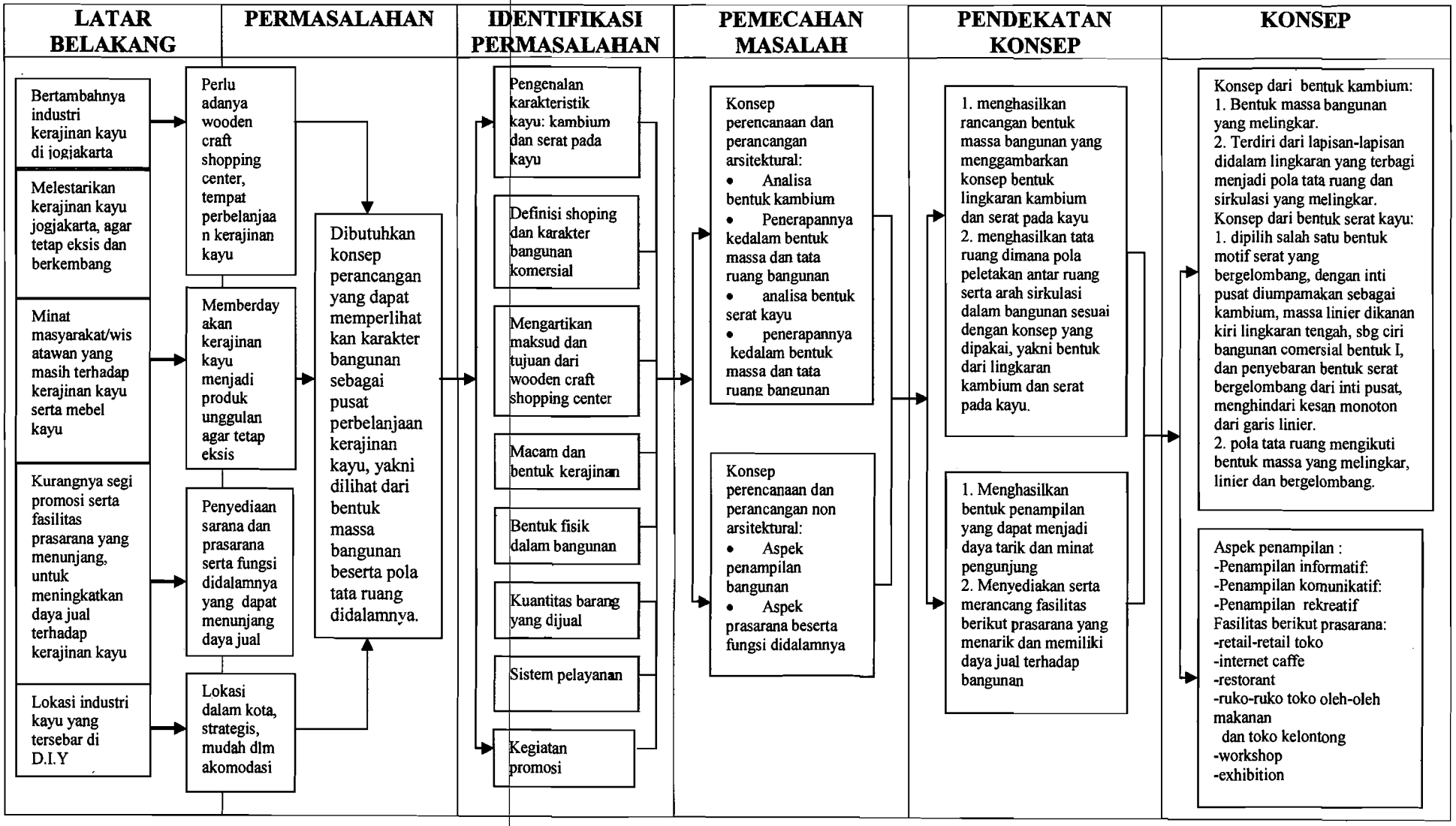
1. Study literatur dari literatur-literatur yang berkaitan dengan wooden craft shopping center.
2. Survey data, antara lain:
   - Departemen Perindustrian dan Perdagangan di D.I.Y dan Sleman, untuk mendapatkan nilai penjualan, lokasi sentra industri kerajinan kayu, jumlah pengrajin, perkembangan industri kerajinan kayu di D.I.Y
   - BPS DIY dan Sleman, untuk mendapatkan data perkembangan perindustrian di D.I.Y, jumlah wisatawan yang datang di D.I.Y
3. Wawancara langsung dengan nara sumber, antara lain:
   - Wawancara nara sumber dari pabrik pembuatan kerajinan furniture.
   - Wawancara nara sumber dari tempat pemotongan kayu bahan kerajinan.

1.7 KEASLIAN PENULISAN

1. Nama : nuraeny triyana. m/ TA/UII
   Judul : galeri seni ukir di jepara
   Penekanan : arsitektur modern yang mengadaptasi ciri lokal
2. Nama : tri cundo nur sena/TA/UII/2004
   Judul : pusat kerajinan yogyakarta
   Penekanan : arsitektur bioklimatis sebagai pendekatan perancangan
3. Nama : ayok kristian/TA/UII/2003
   Judul : pusat seni kerajinan tradisional jogjakarta
   Penekanan : universal design sebagai fasilitasyang komunikatif dan traktif
4. Nama : budi nurcahyadi/TA/UII/2004
   Judul : pasar wisata sarana promosi, penjualan produk kerajinan dan rekreasi.
   Penekanan : sirkulasi dan tata ruang dengan suasana rekreatif
5. Nama : wimbanu eko santoso/TA/UII
   Judul : pusat perbelanjaan kerajinan di jogjaka
   Penekanan : integrasi fungsi komersial dengan fungsi wisata pada tata atur ruang



1.8 Kerangka pikiran



BAB II
SKEMATIK DESIGN

2.1 JUDUL PROYEK

Wooden craft shopping center adalah pusat perbelanjaan yang menawarkan produk-produk unggulan kerajinan dari kayu, melalui kegiatan jual beli dan promosi, memberikan fasilitas pariwisata baru diarea jalan Mangkubumi, dengan dilengkapi prasarana berupa fungsi-fungsi yang mendukung daya jual serta daya tarik pengunjung melalui kegiatan workshop,pameran,serta sarana pendukung berupa restorant dan internet caffe. Dengan tambahan fasilitas yakni ruko-ruko yang menjual aneka oleh-oleh makanan khas jogja, dan stasiun tugu berada diselatan site.

2.2 FUNGSI DAN TUJUAN WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

1. Sebagai pusat perbelanjaan kerajinan dari kayu yang dapat dijumpai dikota jogjakarta.
2. Sebagai tempat rekreasi serta berbelanja oleh-oleh kerajinan kayu bagi wisatawan.
3. Memperlihatkan kepada masyarakat akan keindahan seni yang beragam dari kerajinan kayu.
4. Membantu memasarkan produk-produk kerajinan kayu, agar lebih dikenal masyarakat luas.
5. Melestarikan kebudayaan jawa jogjakarta sebagai kota kebudayaan yang sarat dengan keindahan seni, salah satunya kerajinan kayu khas jogjakarta.
6. Memudahkan konsumen mencari produk yang diinginkan dengan hanya mengunjungi satu tempat, tanpa harus mencari diberbagai tempat sehingga efisien dalam waktu.
7. Memiliki prospek cerah, dengan didukung kemampuan pemasaran yang bagus, terutama untuk kegiatan ekspor, untuk itu diperlukan wooden craft shopping center sebagai wadah yang memfasilitasi alternatif pemasaran produk kerajinan kayu, baik secara langsung maupun untuk ekspor.

8. Pemasaran yang dibutuhkan berbentuk kegiatan promosi, yang bercirikan rekreatif, atraktif, serta komunikatif, mudah dicapai, sehingga dapat menjaring konsumen untuk datang, melihat, sampai akhirnya tertarik untuk membelinya.
9. Didukung dari segi penampilan bangunan yang pertama kali menarik masyarakat ataupun wisatawan tertarik berkunjung, suasana keakraban dan sirkulasi yang rekreatif membuat pengunjung nyaman, suasana komunikatif dari interaksi antar penjual dan pembeli, dengan menampilkan dan menawarkan produk unggulan kerajinan kayu dengan harga sesuai standart kualitas barang, didukung dengan kegiatan aktifitas yang tidak membosankan dengan tersedianya fasilitas publik didalam bangunan, sehingga membuat pengunjung memiliki keinginan untuk datang kembali.

2.3 KLASIFIKASI WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

❖ Berdasarkan macam dan bentuk kerajinan

a. menurut jenis kerajinan

kerajinan yang dapat dijumpai pada bangunan pusat kerajinan kayu, antara lain:

- furniture indor dan outdor ruangan dengan bahan dari kayu, seperti : segala jenis kursi dan meja, meja dan kursi tamu, meja dan kursi makan, meja dan kursi taman, segala jenis lemari, kabinet, tempat tidur, rak, meja nakas, kursi goyang, kessel, jam dinding, dll.
- handicraft kayu, seperti: hiasan berupa motor, kapal, patung, vas, asbak, tempat lilin, hiasan almari, topeng, bingkai kaca, kotak perhiasan, kotak mainan, tempat buah, kap lampu, tempat hp, kotak pena, kotak tissue, peralatan dapur, jam meja, mainan anak-anak seperti puzzle, ayunan kuda, congklak, dll.
- souvenir dan pernak-pernik kayu seperti: gantungan kunci, pigura foto, hiasan dinding dan pernak-pernik lainnya.

b. menurut dimensi

- objek 2 dimensi = hiasan dinding, jam dinding, bingkai kaca.
- objek 3 dimensi = meja, kursi, patung, almari, tempat tidur, jam dinding, dll.

c. cara penyajian

- Ditempel
- Digantung
- Pada lemari dan box kaca

d. cara peragaan pameran

- Secara langsung

e. cara pemasaran

- Pemasaran
- Sistem pembayaran kasir
- Pemesanan
- Promosi

❖ Berdasarkan bentuk fisik

Bentuk dari pusat penjualan kayu dirancang didalamnya terdiri dari retail-retail toko yang disewakan atau dijual.

❖ Berdasarkan kuantitas barang yang dijual

Barang –barang yang dijual mulai dari furniture dengan perabot yang berat, handicraft sampai pernak pernik souvenir, yang dijual secara eceran agar pengunjung dapat membeli sesuai kebutuhan dan memilih barang yang disenangi, disediakan pelayanan jasa pengiriman untuk furniture berat dan besar. Konsumen juga bisa memesan barang yang diinginkan.

❖ Berdasarkan sistem pelayanan

Sistem pelayanan yang digunakan, memakai sistem self selection, dimana pembeli atau konsumen memilih barang yang diinginkan, kemudian memberitahu pramuniaga untuk diberikan nota tanda pembelian yang kemudian dibayar pada counter kasir.

❖ Berdasarkan kegiatan promosi

Kegiatan promosi dilakukan untuk menarik wisatawan dan pembeli agar lebih mengetahui produk-produk yang ditawarkan dan tertarik untuk membelinya.

Jenis promosi yang dilakukan adalah:

- Promosi aktif

Yaitu kegiatan promosi secara langsung, dimana pengunjung melihat dan mencoba memperagakan sendiri proses pembuatan kerajinan kemudian hasilnya dapat dibawa pulang sebagai tanda mata, kegiatan tersebut dinamakan workshop. pembuatan

dikhususkan pada kerajinan souvenir-souvenir, seputar gambar design, dekorasi, pengukiran, pemahatan, dan selanjutnya proses finishing yakni penghalusan dan pewarnaan yang terakhir proses penyimpanan. Sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini, bisa menjadi pengalaman dan ilmu yang baru bagi pengunjung terutama bagi wisatawan.

- Promosi pasif

Yaitu promosi yang dikemas melalui ajang pameran kerajinan kayu dengan harga istimewa. Pameran ini diselenggarakan di ruangan khusus pameran kerajinan yang telah disiapkan sarananya. Pameran diselenggarakan setiap bulannya untuk memberikan informasi produk-produk kerajinan terbaru dengan harga yang menarik.

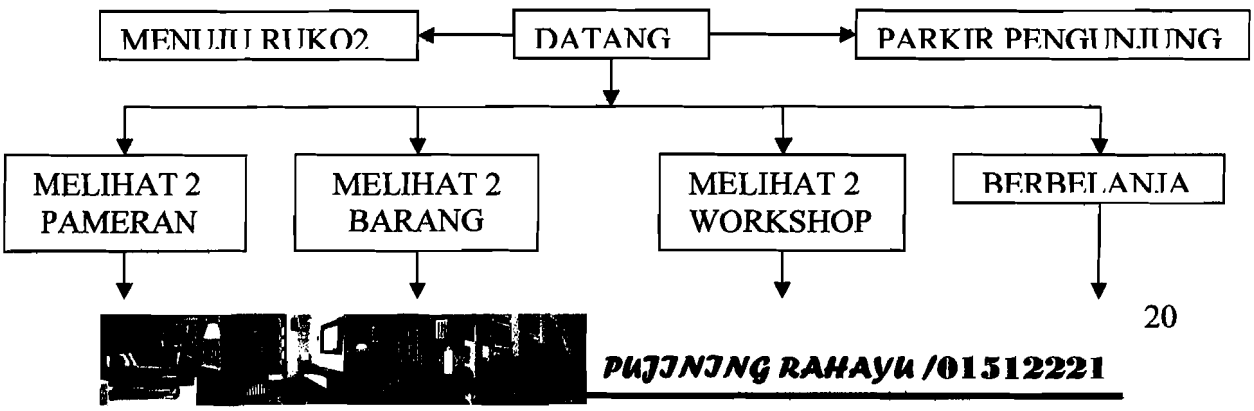
2.4 ANALISA PROGRAM RUANG

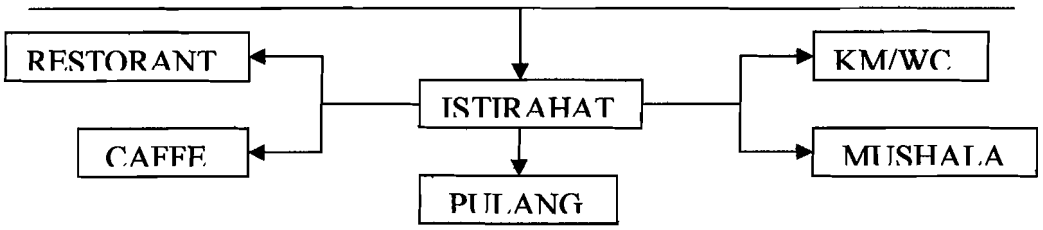
A. Profil pengguna bangunan

1. pengunjung
   - Masyarakat jogjakarta sendiri
   - Wisatawan domestik
   - Wisatawan mancanegara
2. pedagang / penyewa
   - Penyewa tetap
   - Penyewa tidak tetap
3. pengelola
   - Pimpinan
   - Wakil pimpinan
   - Humas
   - Karyawan kantor

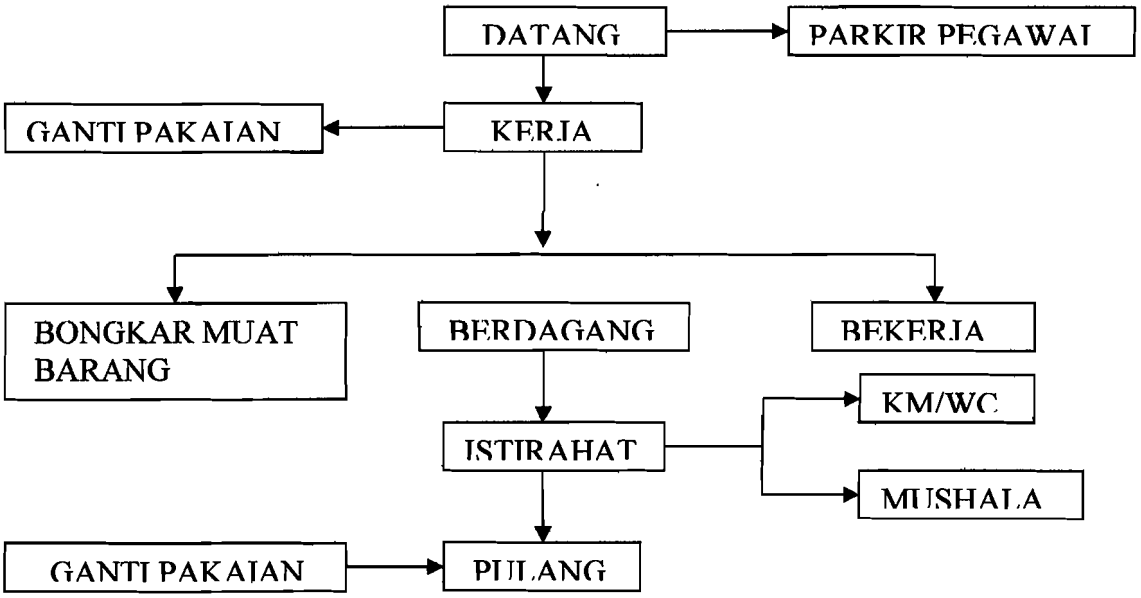
A.1 Rangkaian aktivitas kegiatan pengguna

A.1.1 Aktivitas kegiatan pengunjung



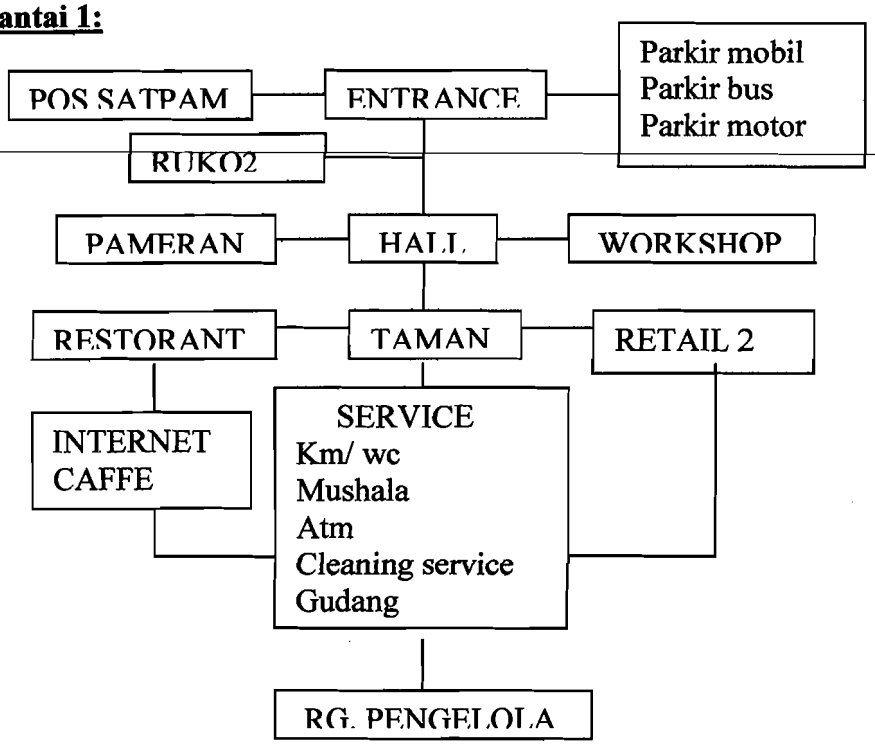


A.1.2 Aktifitas kegiatan pengelola dan pedagang

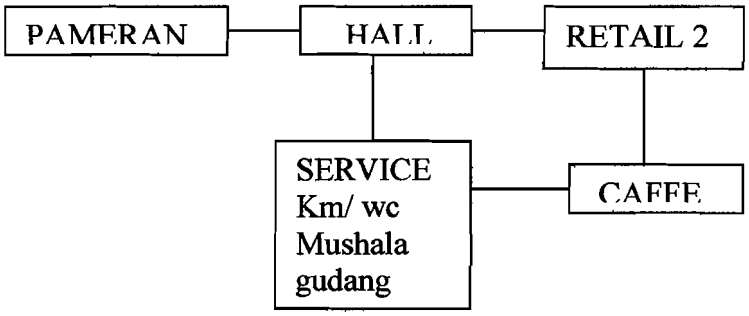


A.2 Organisasi ruang

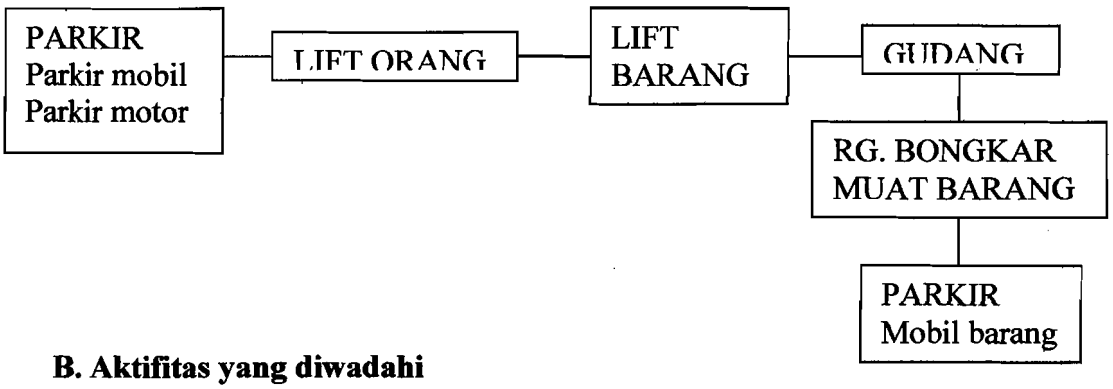
Lantai 1:



Lantai 2:



Lantai basment :



B. Aktifitas yang diwadahi

Aktifitas yang diwadahi antara lain :

1. kegiatan / aktifitas perdagangan
   - Rg. Retail/ counter

   66% x 143(perusahaan kerajinan kayu di D.I.Y) : 94 unit.

   Terdiri dari 3 retail:

   1. *retail besar* : 4m x 6m: 24 m², tempat menjual furniture besar dan berat, seperti meja, kursi, tempat tidur, almari, kessel dll, diletakkan di lantai 1.

   Sebanyak : 33% x 94 unit : 31 unit

   2. *retail sedang* : 3m x 4m: 24 m², tempat menjual furniture dan handicraft yang tidak terlalu besar dan berat, diletakkan di lantai 2.

   Sebanyak : 29% x 94 unit : 27 unit

   3. *retail kecil* : 3m x 3m: 9 m², tempat menjual souvenir dari kayu, diletakkan dilantai 1.

   Sebanyak : 34% x 94 unit : 32 unit

   - Rg. Pameran

1 unit pameran : 18m x 18m : 324 m²

- Rg. Workshop

1 unit workshop: 24m x 17m : 408m²

Ruko-ruko

11unit ruko

1 unit ruko : 4m x 4m : 16m²

2. kegiatan penunjang
   - lobby / hall
   - Rg. Resepsionis
   - Tourist information
   - Restorant, caffe
   - Mushala
   - Bangku taman
   - Atm
3. kegiatan pengelola
   - Rg. Pimpinan
   - Rg. Wakil pimpinan
   - Rg. Humas
   - Rg. Administrasi
   - Rg. Biro keuangan
   - Rg. Kabag pemasaran
   - Rg. Kabag retail
   - Rg. Kabag pameran
   - Rg. Rapat
   - Rg. Tamu
4. kegiatan service
   - km/ wc
   - Rg. Cleaning service
   - Pos satpam
   - Rg. Parkir
   - M.E.E
   - Gudang stock barang

- Rg. Bongkar muat barang

C. Program ruang

1. kegiatan perdagangan

No	Jenis Ruang	Kapasitas	Standart Luasan	Luasan Total
1	Rg. Retail			
	retail besar	31 unit	31 (4m x 6m)	744 m²
	retail sedang	27 unit	27 (3m x 4m)	324m²
	retail kecil	32 unit	32 (3m x 3m)	288m²
	jumlah			1356m²
	km/wc	3 unit		80m²
	gudang	5 unit		282m²
	jumlah			1718m²
	sirkulasi	20% luas	0.2 (1718)	344m²
	jumlah total			2062m²
2	Rg. Pameran	1 unit	1 (18m x 18m)	324m²
	sirkulasi	20% luas	0.2 (324)	65m²
	jumlah total			389m²
3	Rg. Workshop	1 unit	1 (24 x 17m)	408m²
	wastafel	1 unit	3m x 4m	12m²
	jumlah			420m²
	sirkulasi	20% luas	0.2 (420)	84m²
	jumlah total			504m²
4	Ruko-ruko	11 unit	10 (4m x 4m)	200m²
			1 (6m x 4m)	24m²
	jumlah			224m²
	JUMLAH			4191m²

2. kegiatan penunjang

No	Jenis Ruang	Kapasitas	Standart Luasan	Luasan Total
1	bag. informasi	1 unit	1 (7.5m x 4.5m)	34m²
2	tourist information	1 unit	1(5m x 3.5m)	18 m²
3	sirkulasi	20% luas	0.2(52)	10 m²

	jumlah			62m²
4	restorant	1 unit	1(23m x 10m)	230 m²
5	caffe	1 unit	1(23m x 10m)	230 m²
6	mushala			
	rg. Sholat	15 org	15 (0.8)	12 m²
	rg. Wudlu	6 org	6 (1.5)	9 m²
	sirkulasi	20% luas	0.2 (21)	4 m²
	jumlah			25 m²
7	atm	4unit	4(1.5m x 1.5m)	9m²
	sirkulasi	20% luas	0.2 (9)	1.8m²
	JUMLAH			558 m²

3. kegiatan pengelola

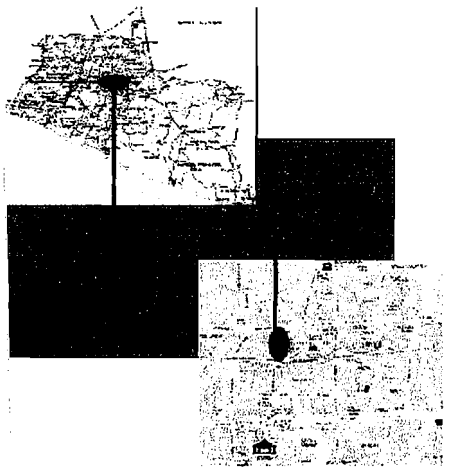
No	Jenis Ruang	Kapasitas	Standart Luasan	Luasan Total
1	rg. pimpinan	1 org	1 (3m x 4m)	16 m²
2	rg. wakil	1 org	1 (3m x 4m)	12 m²
3	rg. humas	1org	1(3m x 3m)	9m²
4	rg. administrasi	4 org	2(3m x 3m)	36 m²
5	rg. biro keuangan	2 org	2 (3m x 3m)	18 m²
6	rg. kabag pemasaran	1 org	1 (3m x 3m)	9 m²
7	rg. kabag retail	1 org	1 (3m x 3m)	9 m²
8	rg. kabag pameran	1 org	1 (3m x 3m)	9 m²
9	rg. rapat	10 org	5m x 6m	30m²
10	rg. tamu	4 org	5m x 4m	20m²
	km/wc	2unit	3m x 1.5m	4.5m²
	sirkulasi	20% luas	0.2 (173)	35m²
	JUMLAH			210m²

4. Kegiatan Service

No	Jenis Ruang	Kapasitas	Standart Luasan	Luasan Total
1	km/wc			
2	rg. cleaning service	2 unit	2 (5m x 3m)	30 m
3	pos satpam	2 unit	2 (4m x 3m)	24 m
4	rg. Parkir			
	1.parkir pengelola			
	mobil	10 unit	10 (15)	150 m²
	motor	8 unit	8 (1.5)	12 m²
	2.parkir pengunjung			
	mobil	84 unit	84 (15)	1260m²
	motor	40 unit	40 (1.5)	60 m²
	bus	5 bus	5 (11m x 3m)	165m²
	3.parkir pedagang			
	mobil	30unit	30(15)	450m²
	motor	40 unit	40 (1.5)	60 m²
	4.parkir mobil barang	6 unit	6 (15)	90m²
	jumlah			2247m²
5	utilitas	4unit		86m²
6	gudang stoc barang	1 unit	1 (10m x 3m)	30m²
7	r. karyawan	2 unit	2(6m x 3m)	36m²
	sirkulasi	20% luas	0.2 (2370)	474 m²
	JUMLAH			2927m²
	JUMLAH TOTAL			7886m²

2.5 ANALISA PEMILIHAN SITE

2.5.1 Kriteria Site

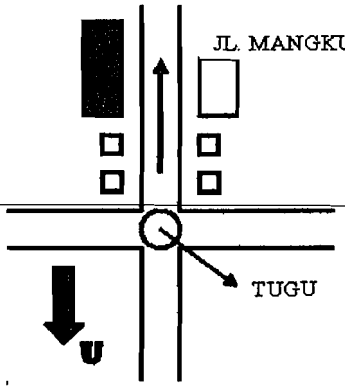


Lokasi site terletak dijalan Mangkubumi , mengambil

Site ini dikarenakan :

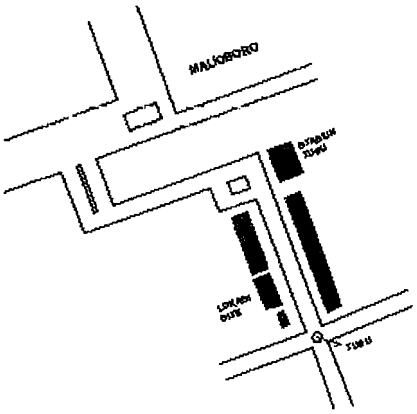
1. luas lahan kosong yang mencukupi dibangunnya pusat perbelanjaan kerajinan kayu dikota jogjakarta
2. terletak di area yang memiliki potensi bagi perdagangan dan pariwisata, dikarenakan site terletak dikawasan yang dekat dengan malioboro, perhotelan, dan stasiun tugu.
3. memberikan fasilitas wisata baru didaerah jalan mangkubumi, berupa pusat perbelanjaan kerajinan kayu, dan oleh-oleh makanan.
4. kemudahan pencapaian menuju area dan kelancaran dalam hal transportasi dengan jalan yang lebar dan jalur yang jelas, dilalui oleh berbagai angkutan umum.
5. fasilitas akomodasi yang lengkap menjadikan area kawasan mangkubumi sebagai kawasan perindustrian dan pariwisata.

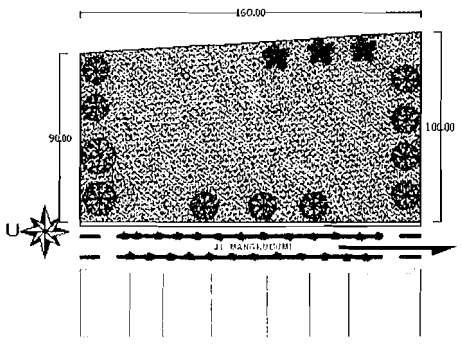
2.5.2 Lokasi dan Site Proyek



Kondisi existing site :
Luasan site : 160m x 100m = 16.000
160m x 10m = 1600
1600 x 0.5 = 800
16.000m - 800 = 15200

Fasilitas akomodasi :
Sisi kanan site : agen perjalanan
Sisi kiri site : hotel arjuna
Sisi depan site : jogja silver
Selatan site : pariwisata malioboro,
Stasiun tugu

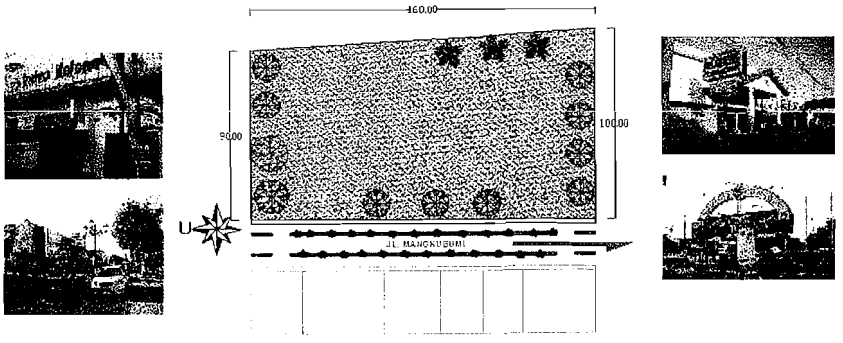




Lalulintas menuju site :
Transportasi umum bus kota dan taxi mudah didapat, terdiri satu jalur sehingga tidak crouded, jalan raya beraspal, lebar, dan tersedia fasilitas parkir yang luas.

2.5.3 Batasan Site





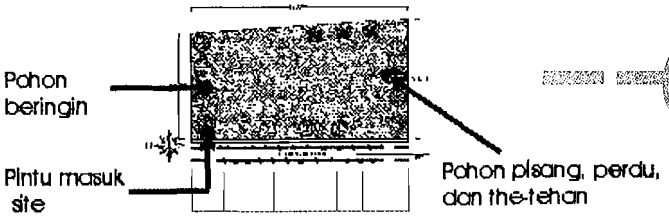


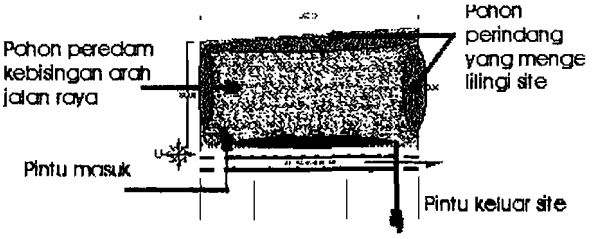
Batasan site :

- Batasan utara : perempatan tugu
  Agen perjalanan
- Batasan selatan : hotel arjuna,
  Restorant
  Stasiun tugu
- Batasan timur : belakang site
  adalah
  perkampungan
  penduduk
- Batasan barat : jogja silver,
  toko kelontong,
  spare part mobil

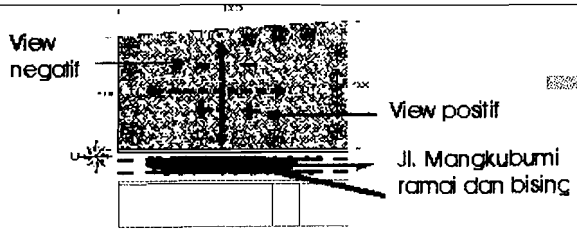
2.5.4 Analisis Site

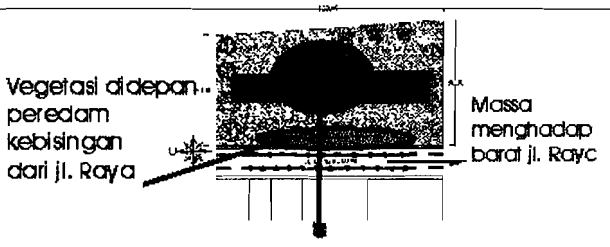
lingkungan dan vegetasi



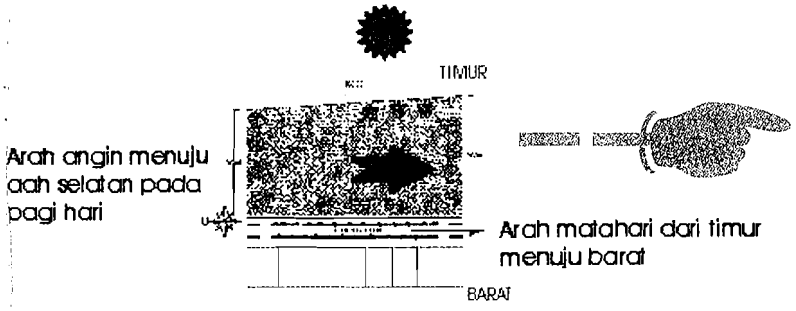


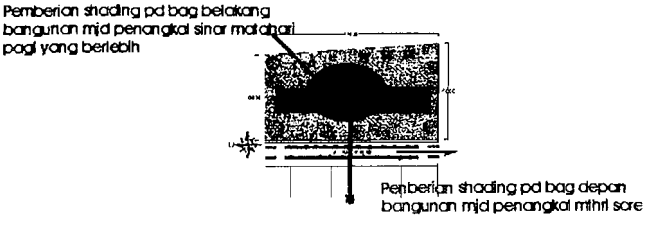
view dan noise





Matahari dan angin







2.6 KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Lingkup pembahasan terdiri dari 2 :

ARSITEKTURAL
perencanaan dan perancangan menekankan pada bentuk massa dan pola tata ruang bangunan, yang mengambil konsep pada bentuk kambium yang melingkar dan bentuk serat kayu yang linier dan bergelombang.

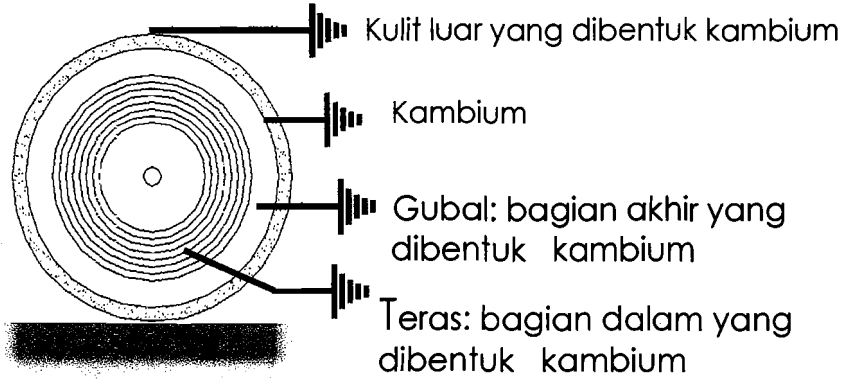
NON ARSITEKTURAL
ruang lingkup yang akan dibahas mengenai cara efektif meningkatkan daya jual serta daya tarik terhadap bangunan dengan memperhatikan aspek fungsi dan prasarana dalam bangunan yang dapat menarik minat wisatawan, didukung performance bangunan dilihat dari segi penampilan bangunan.

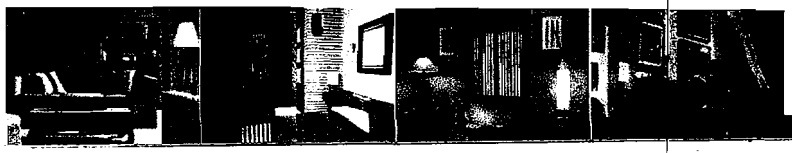
ARSITEKTURAL

1. BENTUK KAMBIUM

1. Kambium memiliki bentuk melingkar yang terbagi menjadi beberapa lapisan-lapisan yang saling berurutan, baik dari dalam menuju keluar yakni kambium berfungsi membentuk kulit luar, ataupun dari luar menuju kedalam yakni kambium berfungsi membentuk lapisan teras dan gubal, yang masing-masing lapisan tersebut memiliki nama dan fungsi yang berbeda.
2. Bentuk kambium dipilih menjadi konsep design, dikarenakan memiliki lingkar tumbuh yang jelas dan berlapis-lapis yang nantinya akan dipakai dalam rancangan. Dan alasan yang paling utama, dikarenakan bangunan berfungsi sebagai pusat perbelanjaan kerajinan spesifik kayu.

URUTAN LAPISAN YANG DIBENTUK KAMBIUM:







WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

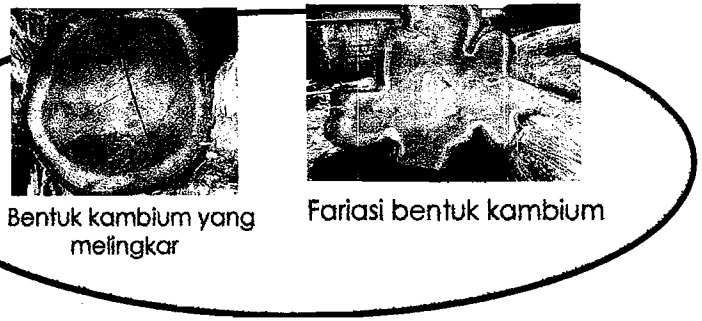
Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan



Lapisan kambium yang dekat dengan kulit luar kayu.

Teras yang berwarna lebih gelap, berfungsi sebagai penguat batang pohon.

Gubal yang berwarna lebih cerah dan putih, berfungsi sebagai saluran air dan zat hara dalam batang pohon.



Bentuk kambium yang melingkar

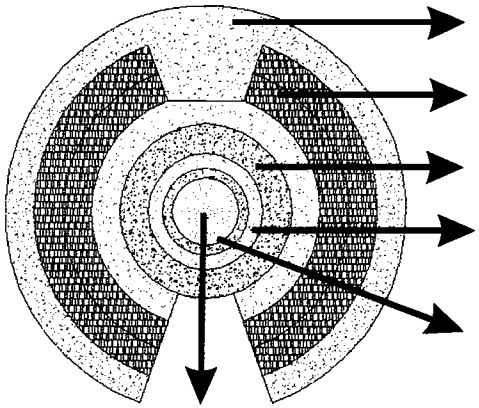
Fariasi bentuk kambium

KONSEP DESIGN

KONSEP DESIGN

Konsep design yang ingin ditampilkan dari bangunan yang sesuai konsep kambium adalah:

1. Bentuk massa bangunan yang melingkar, sebagai ciri karakter dan penonjolan dari ekspresi bangunan



Lapisan lingkaran satu, menjadi bagian lantai 2

Lapisan lingkaran 2,menggunakan atap pelana

Lapisan lingkaran 3

Lapisan lingkaran 4

Lapisan lingkaran 5

Lapisan lingkaran 6, menggunakan atap kerucut, skylight

Terdiri dari 6 lapisan massa yang melingkar yang,menjadi bagian dari lantai 2 sebagai ciri karakter penonjolan dari keberadaan banguanan.

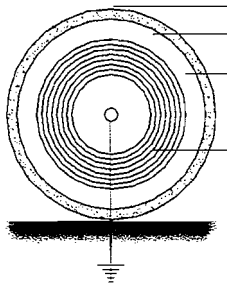




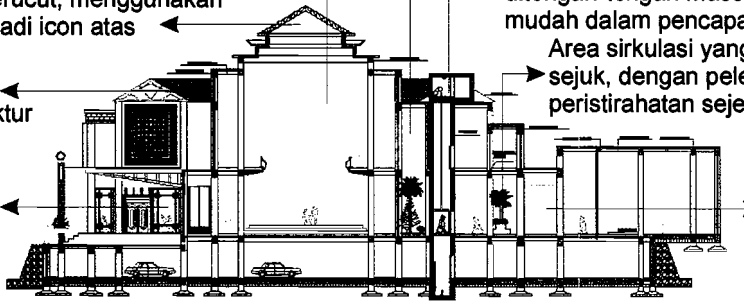
WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

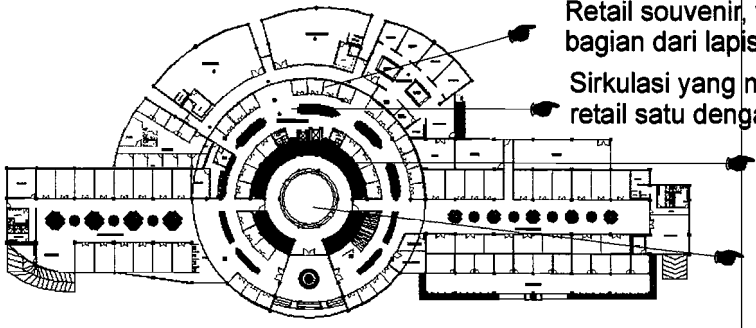
2. Kambium dengan bentuk melingkar, terdiri dari lapisan-lapisan dengan fungsi yang berbeda, menjadi konsep pada bentuk massa bangunan yang berlapis-lapis dari area luar menuju area dalam.

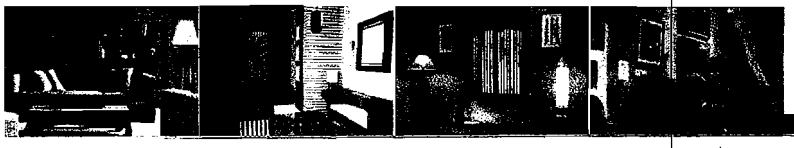


Inti batang pohon



LANTAI 1



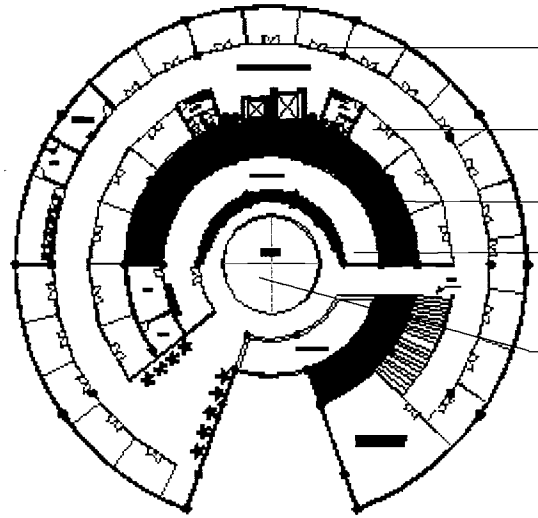




WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

LANTAI 2



Retail-retail handycraft yang berderet melingkar mengikuti bentuk massa

Area taman hijau yang terdapat dilantai 1, dapat terlihat dilantai 2, menghadirkan suasana teduh dan sejuk.

Area food court dilantai 2, dengan dinding kaca.

Void, dengan atap kerucut, skylight, menghadirkan cahaya alam menerus kelantai 1.

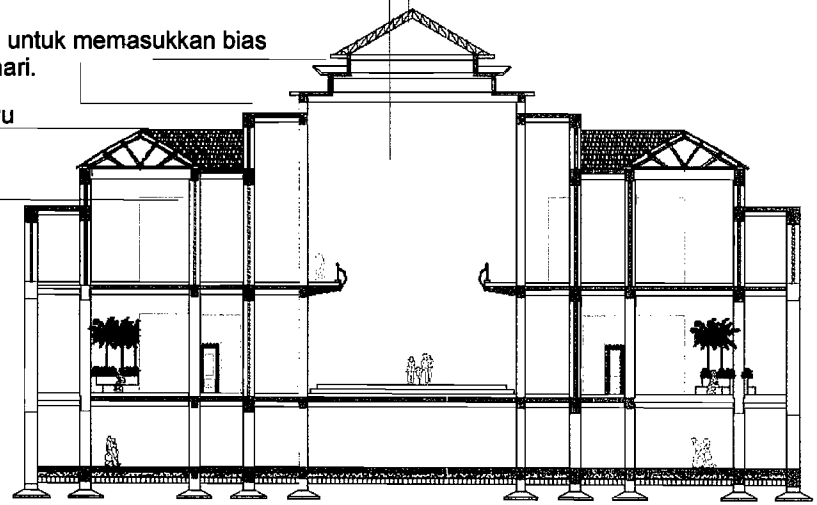
Atap struktur rangka ruang menghadirkan cahaya alam kedalam bangunan

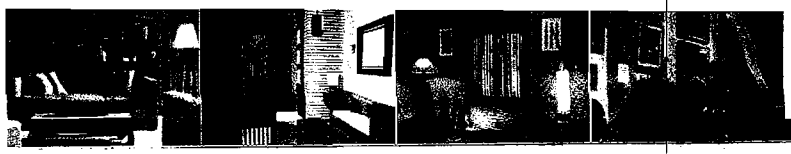
Void dari lantai 2 menuju lantai 1, memberi kesan lapang dan terbuka.

Jendela kaca, untuk memasukkan bias cahaya matahari.

Atap pelana dari struktur rangka kayu

Retail-retail handycraft yang berderet melingkar, mengikuti pola konsep bentuk massa bangunan



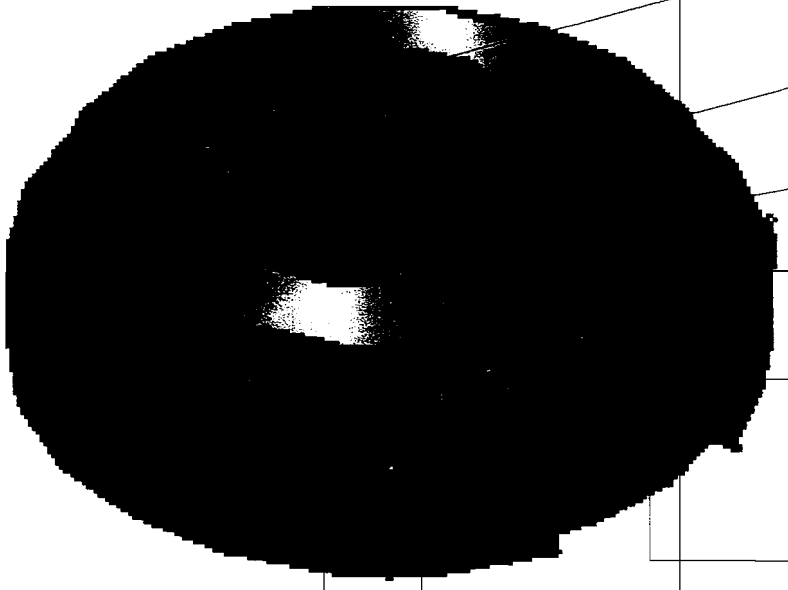




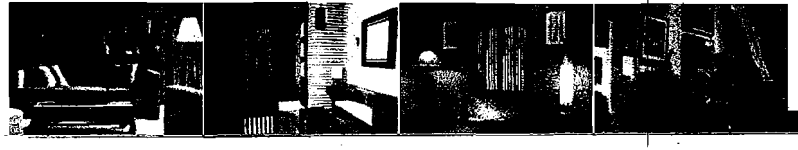
3. Massa bangunan terdiri dari beberapa lapisan-lapisan, dimana lapisan tersebut semakin kedalamsemakin mengecil dan semakin menjulang kearah vertikal. Sehingga didapatkan bentuk massa yang berfariasi dan menjadi karakter wooden craft shopping center.
Konsep tersebut sebagai imajinasi dari pertumbuhan pohon menuju kearah vertikal.

KONSEP BENTUK

KONSEP BENTUK



- Atap kerucut d dengan struktur atap rangka ruang, memasukkan unsur cahaya alam kedalam massa bangunan yang melingkar.
- Massa bangunan yang melingkar dan bertrap-trap kearah vertikal.
- Atap pelana dengan struktur rangka kuda-kuda kayu, menaungi retail-retail handycraft yang berada dilantai 2.
- Massa melingkar, menjadi bagian dari lantai 2.
- Area lantai 1, bentuk melingkar, diwujudkan dengan peletakan area retail-retail souvenir, dengan sirkulasi yang melingkar
- Trap-trap tangga dari area luar menuju area dalam yang luas dan teduh dengan atap yang menaungiteras t ersebut.
- Bukaan jendela kaca, menghadirkan cahaya matahari kedalam bangunan.





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

4. Pola tata ruang yang mengikuti bentuk dari massa bangunan yang melingkar dan berlapis-lapis menuju arah vertikal. Dimana setiap lapisan lingkaran terdiri dari ruang-ruang retail yang melingkar, dan berderet, dengan sirkulasi sebagai pengarah, serta mengajak pengunjung masuk dari 1 retail ke retail berikutnya.

LANTAI 1

Lift, sebagai sirkulasi vertikal, terdri dari lift orang dan lift barang

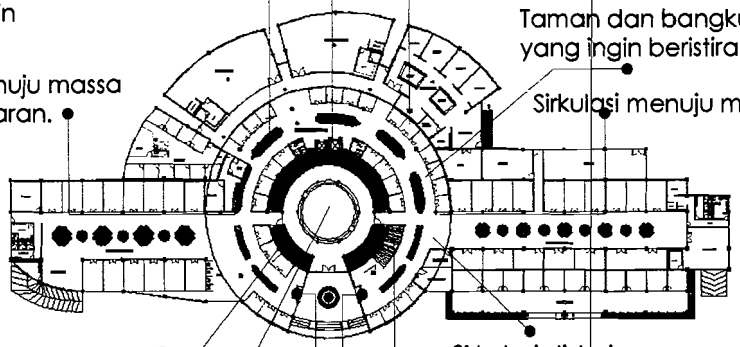
Sirkulasi melingkar mengarahkan pengunjung, dari 1 retail ke retail lain

Retail-retail souvenir yang berderet melingkar

Taman dan bangku duduk bagi pengunjung yang ingin beristirahat sejenak dari aktivitas berbelanja

Sirkulasi yang menuju massa di kiri massa lingkaran.

Sirkulasi menuju massa kanan lingkaran



Area jalur hijau, menghadirkan cahaya dan penghawaan dilantai dan 2

Sirkulasi didesign nyaman, lapang, jelas, dan terarah.

Tangga sebagai sirkulasi vertikal, menuju lantai 2

Area pameran diletakkan dcenter massa agar menjadi pusat perhatian dan daya tarik pengunjungi

Pintu masuk menuju dalam bangunan Terdapa- dikanan dan kiri,untuk menjangkau massa kanan dan kiri yang mengapit massa lingkaran.

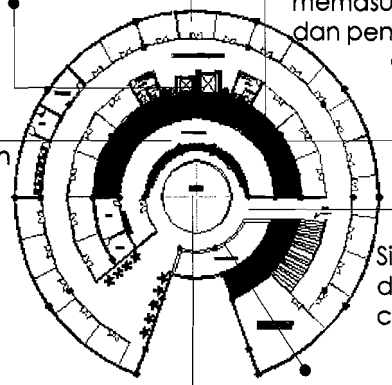
LANTAI 2

Retail-retail handycraft, berderet, melingkar mengikuti bentuk massa

Lift sebagai sirkulas vertikal mengantarkan kelantai 2

Taman yang terlihat dari lantai 2, memasukkan cahaya matahari dan penghawaan alami.

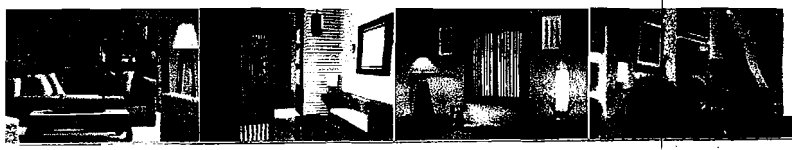
Foodcourt yang bisa melihat taman dengan jendela kaca yang mengelilinginya



Sirkulasi menuju area duduk-duduk beserta caffe terbuka.

Panggung tempat menawarkan brosur pemasaran produk kerajinan kayu

Void yang terbuka menjadikan area lebih lapang dan terbuka

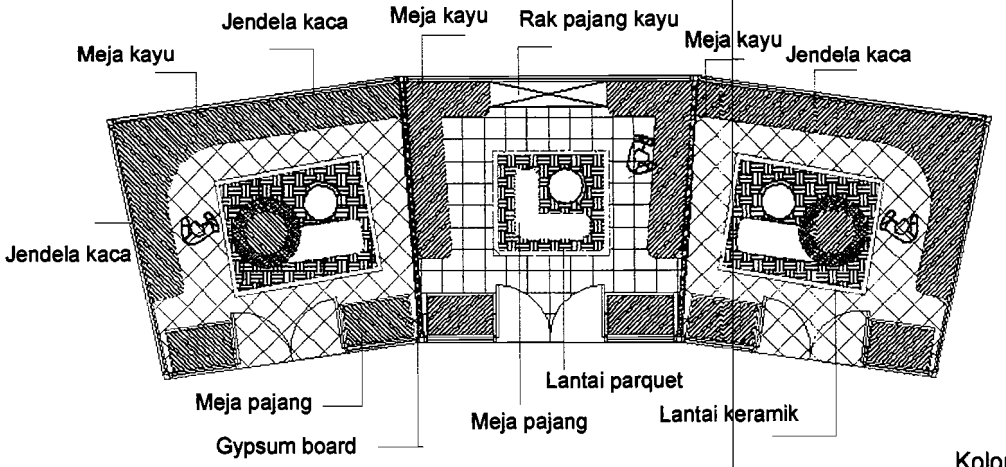




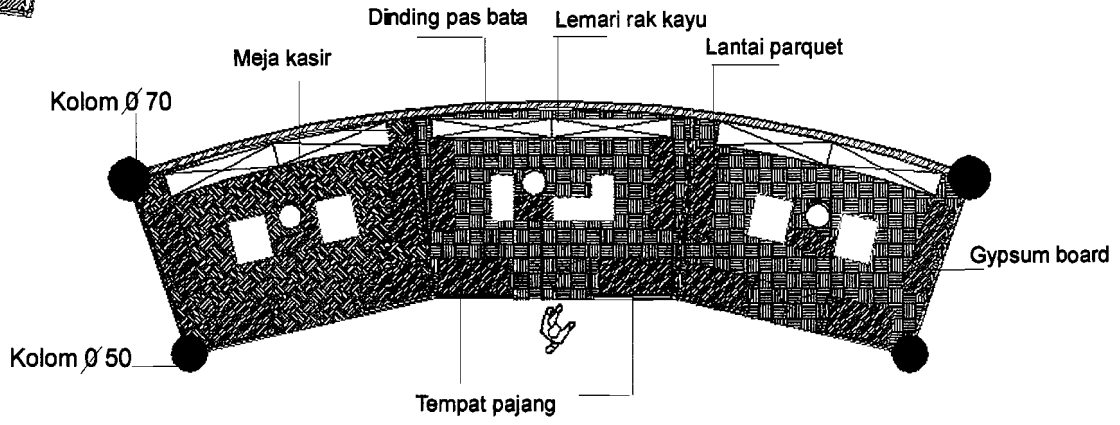
PENATAAN RUANG PADA RETAIL

PENATAAN RUANG PADA RETAIL

RETAIL SOUVENIR = 3m x 3m



RETAIL HANDYCRAFT = 3m x 4m







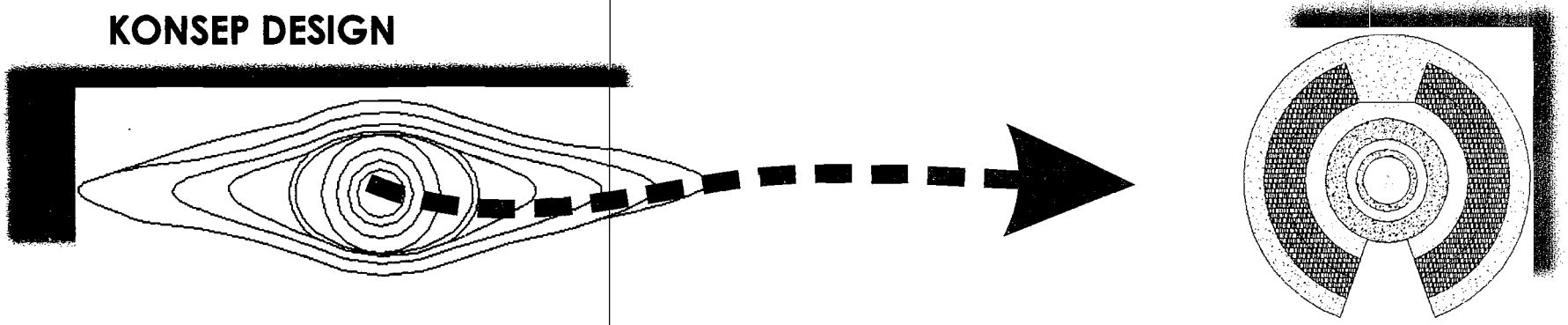
2. BENTUK SERAT KAYU

Konsep design yang ingin ditampilkan kedalam design bangunan menurut konsep serat kayu, adalah:

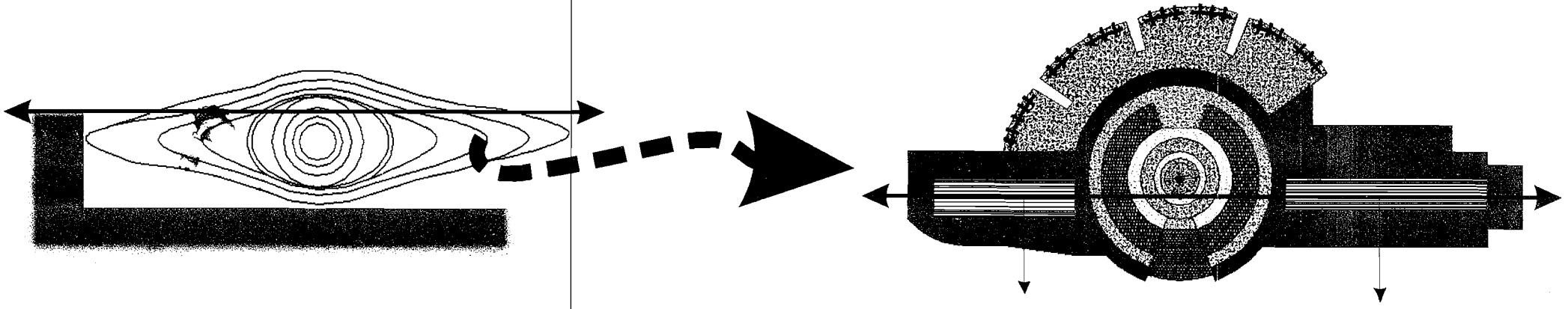
1. Bentuk lingkaran sebagai inti mata kayu, menyerupai bentuk kambium, melingkar, dan berlapis-lapis, diterapkan sebagai konsep kedalam perancangan massa bangunan

KONSEP DESIGN

KONSEP DESIGN



2. Bentuk serat pada mata kayu, dapat diambil garis penghubung linier,dari ujung ke ujung, yang berbentuk lurus dan menerus, tidak berbelok. Dapat diartikan sebagai massa yang berbentuk linier, berada diantara massa lingkaran.



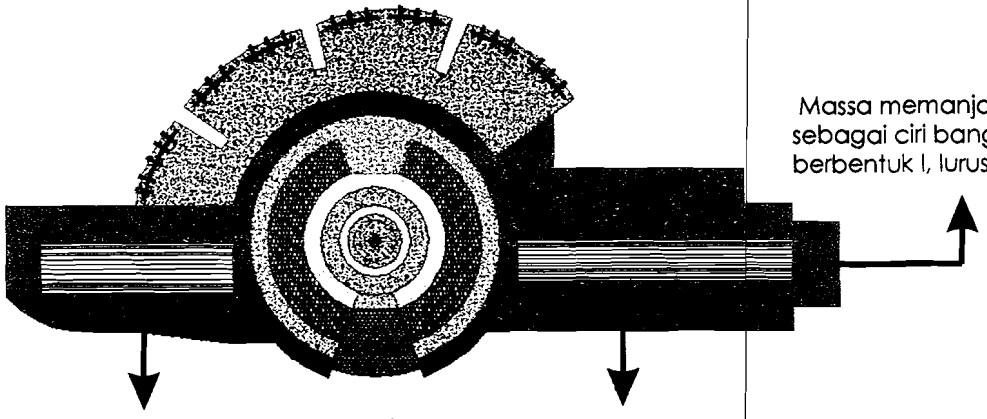
Massa dikanan dan kiri massa utama, memfasilitasi berupa retail-retail furniture kayu, dengan sirkulasi yang menerus.





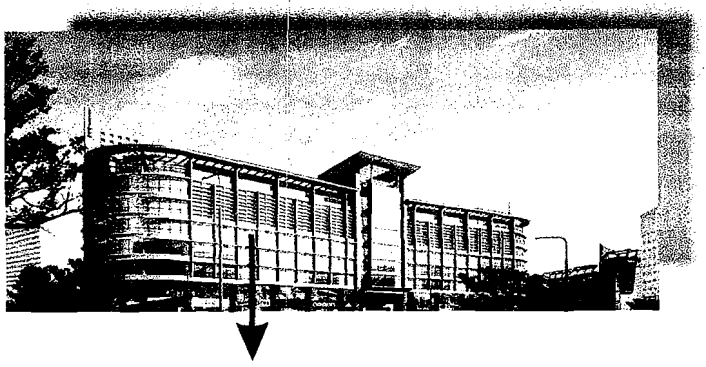
WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan



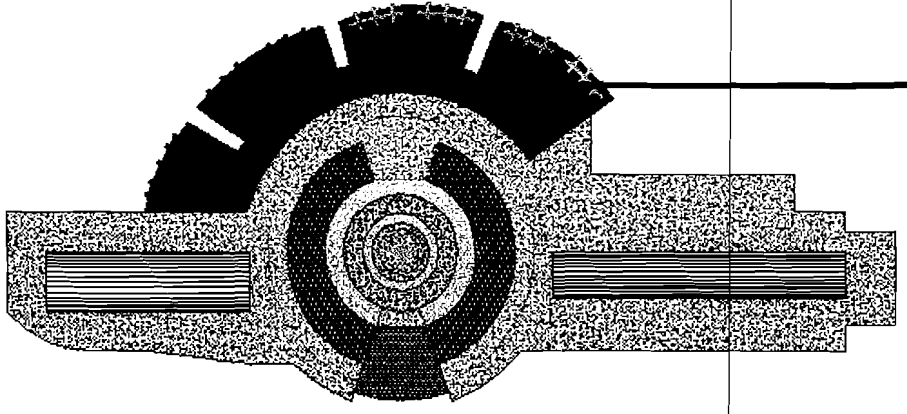
Massa memanjang,, diartikan sebagai ciri bangunan comersial, berbentuk I, lurus dan menerus.

Massa yang memanjang dikanan dan kiri massa lingkaran, sebagai gambaran dari arah serat gelombang yang merupakan penyebaran dari mata kayu yang menyebar kesamping, kearah garis horisontal.



Bentuk massa memanjang, pada bangunan comersial dilihat dari segi aspek fungsional dan dari segi daya jual

3. Bentuk penyebaran dari mata kayu, menuju arah samping bawah dan atas dari mata kayu, menjadi konsep design pada bentuk bangunan. Yakni berupa massa melengkung, penggambaran hasil dari penyebaran dari massa pusat yang melingkar ditengah, center dari keseluruhan massa.



Bentuk massa yang terambil dari konsep bentuk serat bergelombang hasil dari penyebaran mata kayu, menjadi wadah area penunjang, yakni workshop,restorant, dan internet caffe, yang berdekatan, sebagai fasilitas daya jual dan daya tarik bagi pengunjung





WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

KONSEP BENTUK

KONSEP BENTUK

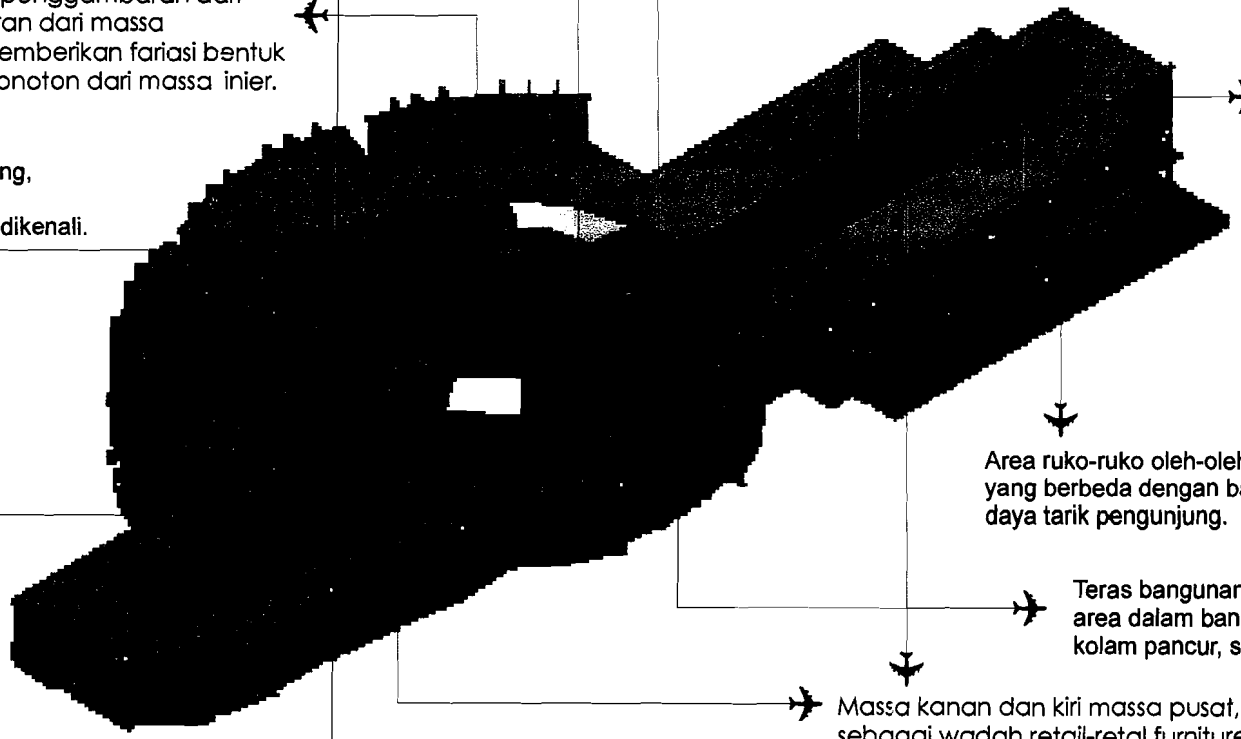
Massa berbentuk lingkaran, sebagai icon dan memberikan karakter bangunan terhadap wilayah jl. Mangkubumi. Dengan mengambil konsep bentuk kambium yang melingkar dan berlapis-lapis.

Massa yang dinaungi atap pelana dengan struktur kuda-kuda kayu, menjadi pembeda atap lainnya.

Massa setengah lingkaran penggambaran dari penyebaranlapisan lingkaran dari massa pusat kearah belakang. Memberikan fariasi bentuk dan menghindari kesan monoton dari massa inier.

Atap skylight rangka ruang, dengan penutup atap polycarbonat, berbentuk menerus, mengikuti konsep massa memanjang dan linier.

Atap kerucut skylight, dengan rangka ruang, menjadi ocon dan karakter dari keberadaan bangunan, sehingga mudah dikenali.

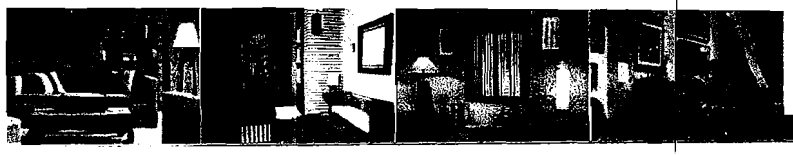


Atap skylight rangka ruang, dengan penutup atap polycarbonat, berbentuk menerus, mengikuti konsep massa memanjang dan linier.

Area ruko-ruko oleh-oleh makanan, dirancang dengan privasi yang berbeda dengan bangunan utama, menjadi penambah daya tarik pengunjung.

Teras bangunan utama, penghubung area luar dengan area dalam bangunan, dirancang luas dan terdapat kolam pancur, sehingga lebih sejuk.

Massa kanan dan kiri massa pusat, sebagai wadah retail-retal furniture kayu dengan bentuk massa memanjang, mengikuti garis linier pada arah bentuk serat penyebaran dari mata kayu.

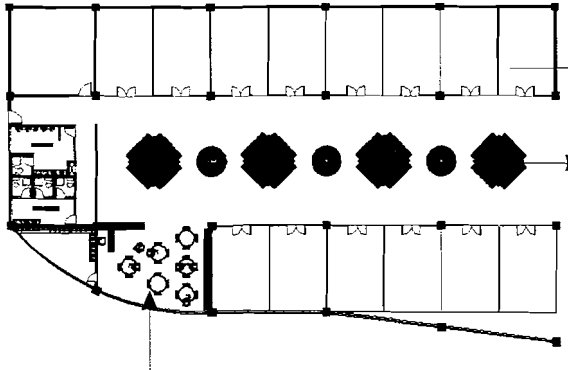




PENATAAN RUANG PADA RETAIL

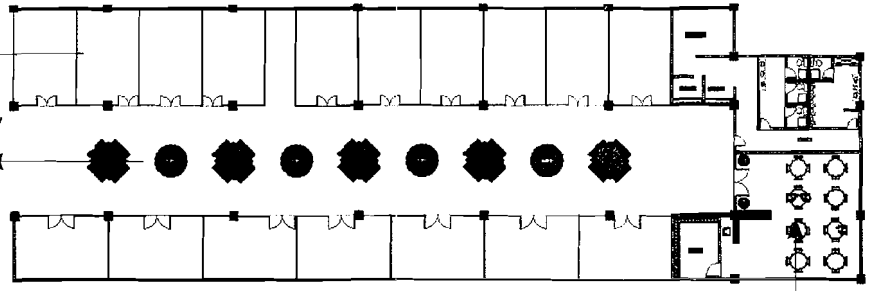
PENATAAN RUANG PADA RETAIL

4. Pola tata ruang mengikuti bentuk massa yang linier, terdiri dari ruang-ruang retail yang berderet sejajar, dengan sirkulasi sebagai pengarah, mengarahkan pengunjung, dari 1 retail ke retail berikutnya.i



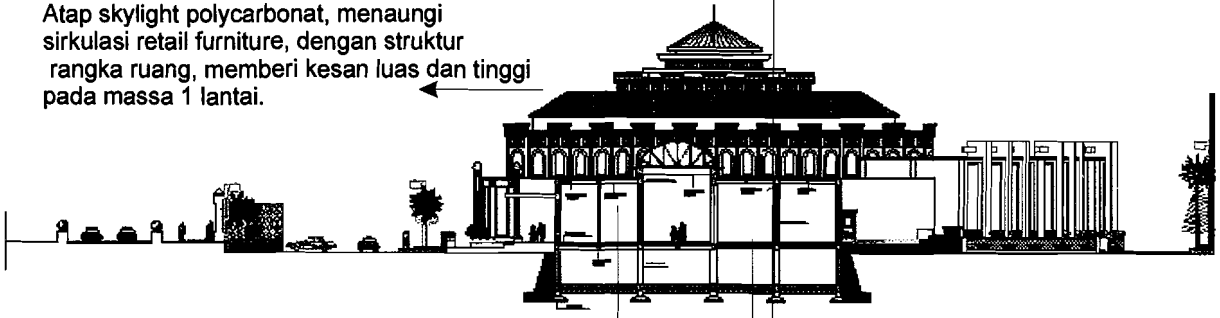
Retail yang berceret sejajar dan berhadapan.

Untuk menghindari kesan monoton dan melelahkan, dibuat bangku beserta taman, sebagai tempat istirahat sejenak dari aktivitas berbelanja.



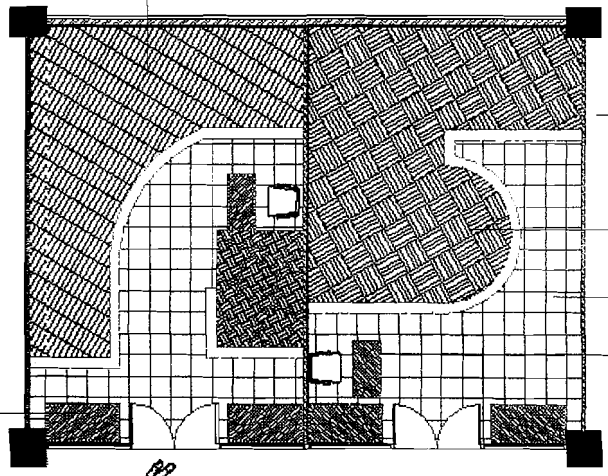
Anchor magnet agar pengunjung tertarik menuju area belakang, tersedia coffe terbuka.

Atap skylight polycarbonat, menaungi sirkulasi retail furniture, dengan struktur rangka ruang, memberi kesan luas dan tinggi pada massa 1 lantai.



Penempatan retail furniture, berhadapan dengan sirkulasi linier, mengikuti konsep bentuk linier

Lantai parquet, menghadirkan kesan kayu pada ruangan



Papan gypsum board

Lantai parquet, menghadirkan kesan kayu pada ruangan

Lantai keramik

Meja kasir

Meja pajang

RETAIL SOUVENIR = 4m x 6m



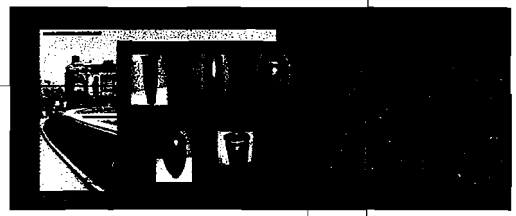


2.6.2 NON ARSITEKTURAL

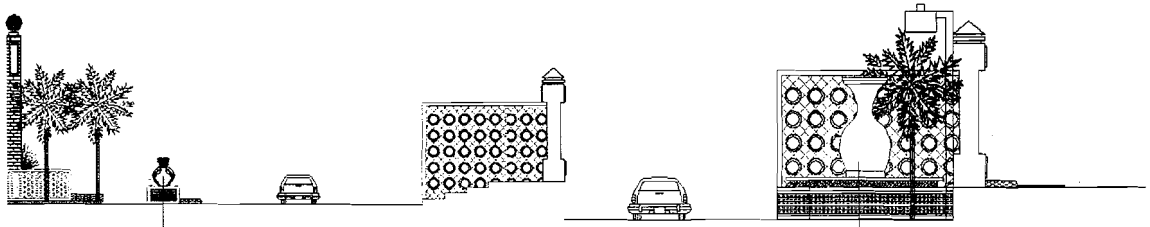
ASPEK PENAMPILAN BANGUNAN

Penampilan informatif
penampilan yang dapat memberikan informasi fungsi dari keberadaan bangunan wooden craft center, yang berada di jl. Mangkubumi. Kesan informatif, didapatkan dari faktor :

1. Simbolisme
pemakaian simbol dimaksudkan memberi kejelasan pada orang akan fungsi beserta fasilitas yang terdapat dalam bangunan wooden craft shopping center.

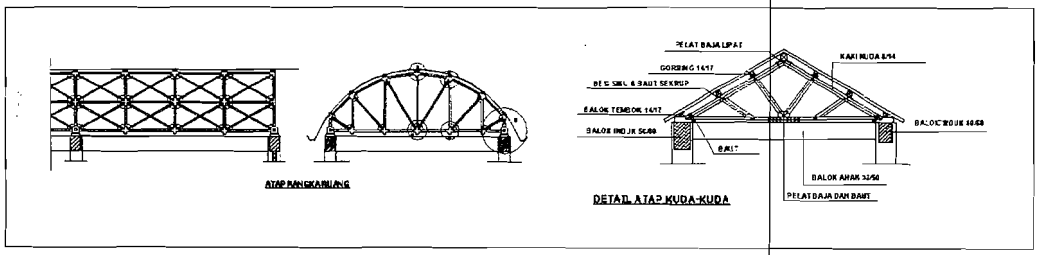


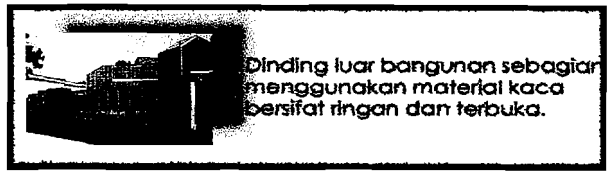
Papan reklame yang dipajang pada luar bangunansebagai penanda atau iklan akan industri atau macam barang yang dapat dijumpai dalam bangunan.



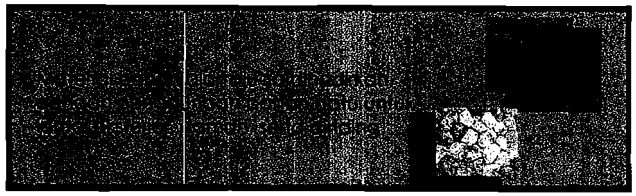
Guci 2 taman pemanis eksterior

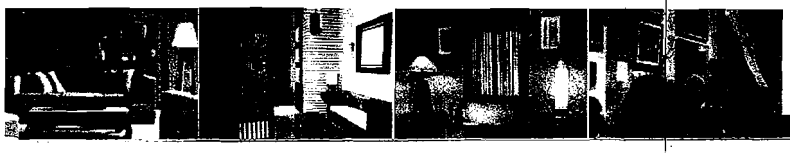
2. Material
pemilihan material bangunan wooden craft shopping center, memakai jenis material modern seperti beton, baja, serta kaca, dan material dari bahan kayu.





Dinding luar bangunan sebagian menggunakan material kaca bersifat ringan dan terbuka.



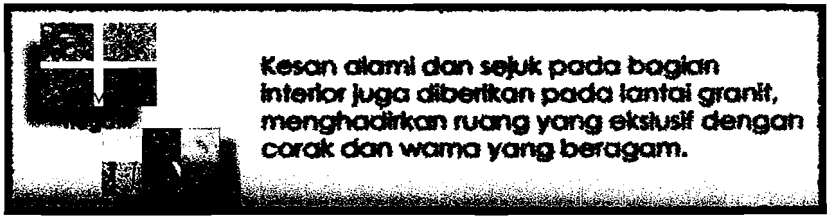




WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan





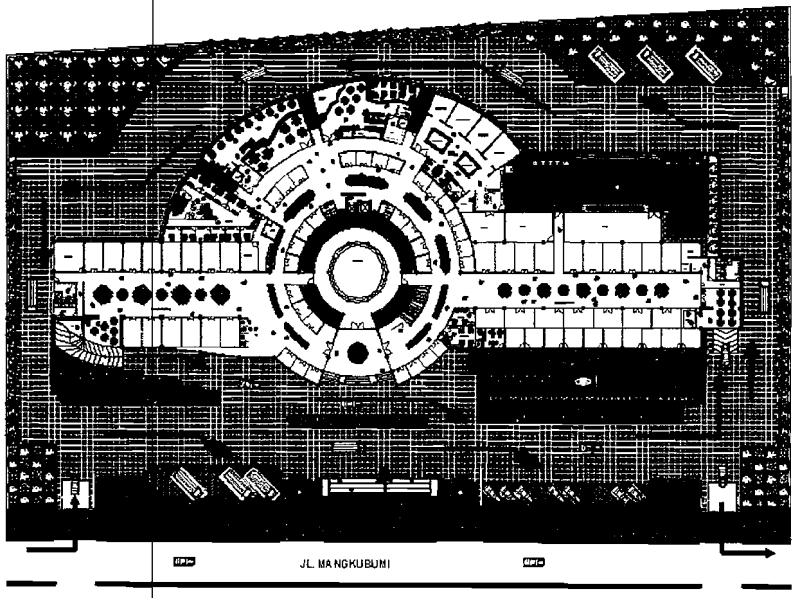
PENAMPILAN KOMUNIKATIF

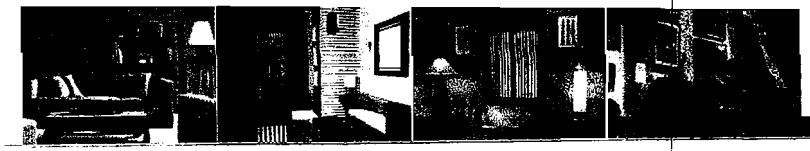
ekspresi dari performance bangunan, yang dapat diterima, dan dimengerti orang akan keberadaan bangunan tersebut.
Kesan komunikatif didapatkan dari faktor:

1. Akrab dan terbuka

Sirkulasi menuju bangunan yang jelas dan terarah, menciptakan kesan akrab dan terbuka, luas dan lapang.

POLA SIRKULASI EKSTERIOR





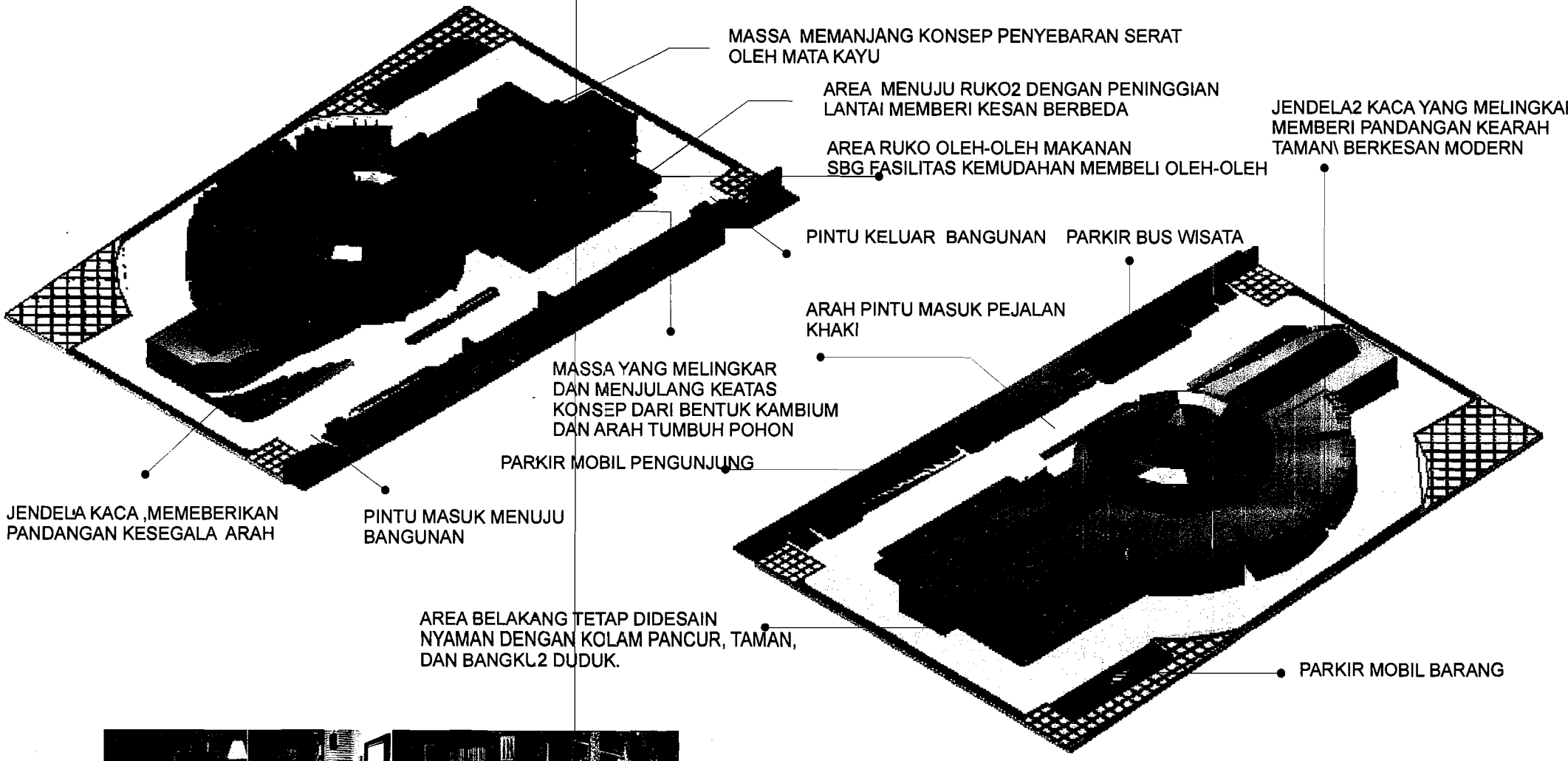


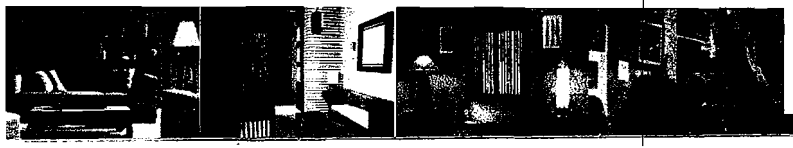
WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

2. Ekspresi bangunan

ekspresi bangunan menampilkan wujud bangunan itu seutuhnya dengan menggabungkan unsur bentuk, garis, volume, tinggi, tekstur, serta warna bangunan menjadi satu kesatuan utuh, yang kesemuanya mencerminkan makna dan fungsi pada bangunan.







WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER

Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan

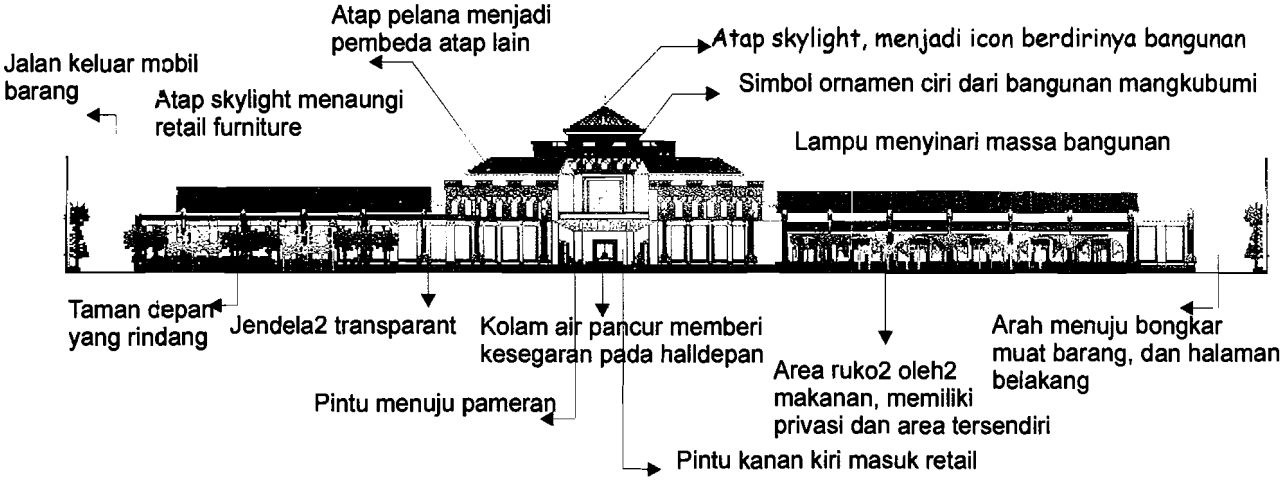
PENAMPILAN REKREATIF

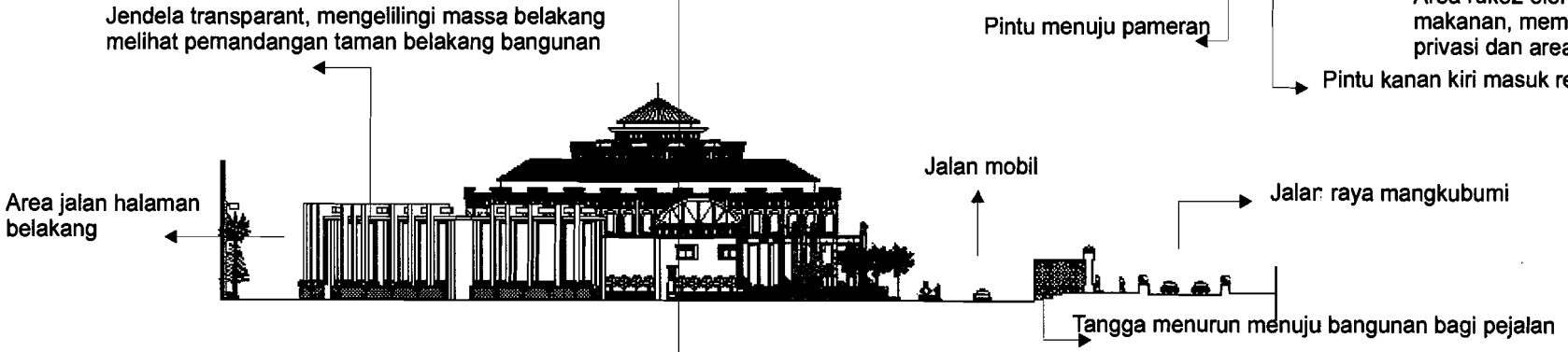
bangunan dirancang, dengan kreasi, serta prasarana, yang dapat membuat pengunjung betah berada dalam bangunan.
Kesan rekreatif didapatkan dari faktor :

1. Dinamis

penampilan dibuat tidak monoton, yakni dengan permainan garis dan bidang. Dengan ornamen-ornamen yang tidak meninggalkan ciri bangunan sekitar jalan mangkubumi dan malioboro.







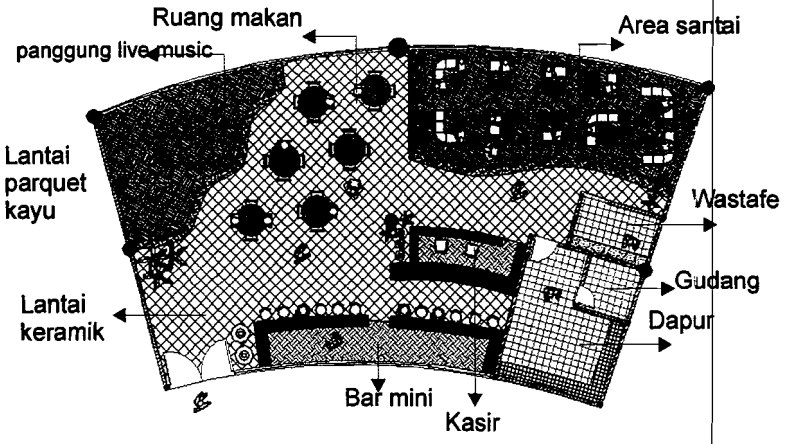




ASPEK PRASARANA BESERTA FUNGSI DIDALAMNYA

1. Internet caffe

meruapakan fasilitas penunjang yang terdapat dalam wooden craft shopping center. Menghadirkan suasaa santai dan nyaman, dilengkapi dengan fasilitas jaringan internet, membuat pengunjung betah berlama-lama.



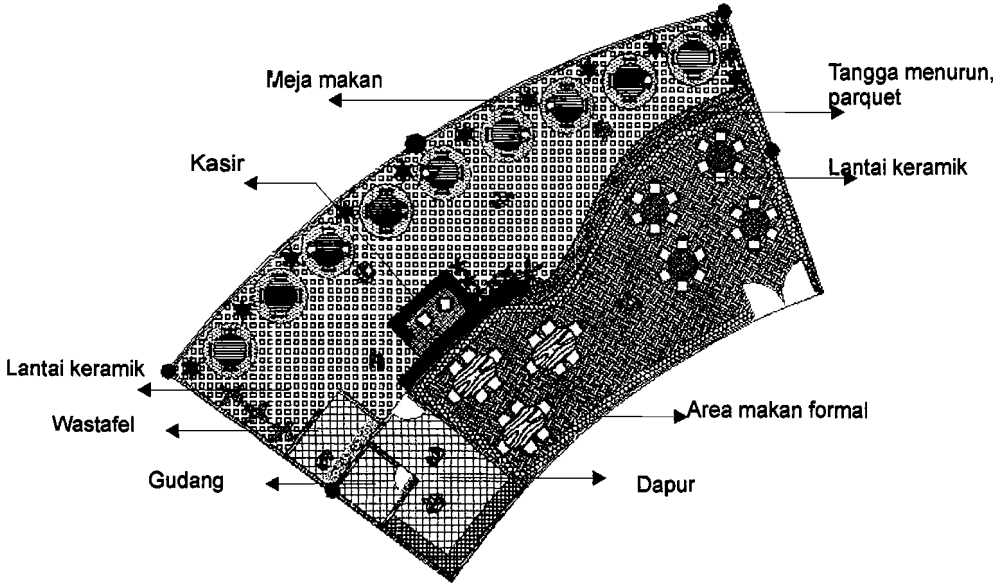
Caffe didesign dengan menggabungkan unsur material alam, yakni kayu, batu alam, menghadirkan suasana sejuk.

Caffe terdapat area ruang makan dan ruang santai berupa sofa2 yang nyaman.

Dicaffe tersebut terdapat area panggung music, dimana sewaktu2 dapat menghadirkan live music.

2. Restorant

restorant, tempat berkumpulnya keluarga atau individu, setelah lelah berbelanja yang kemudian mencari fasilitas tempat makan yang nyaman dan bersih.

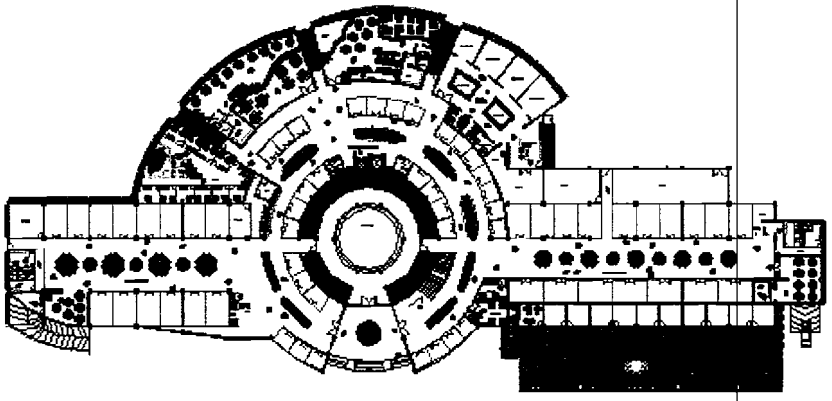




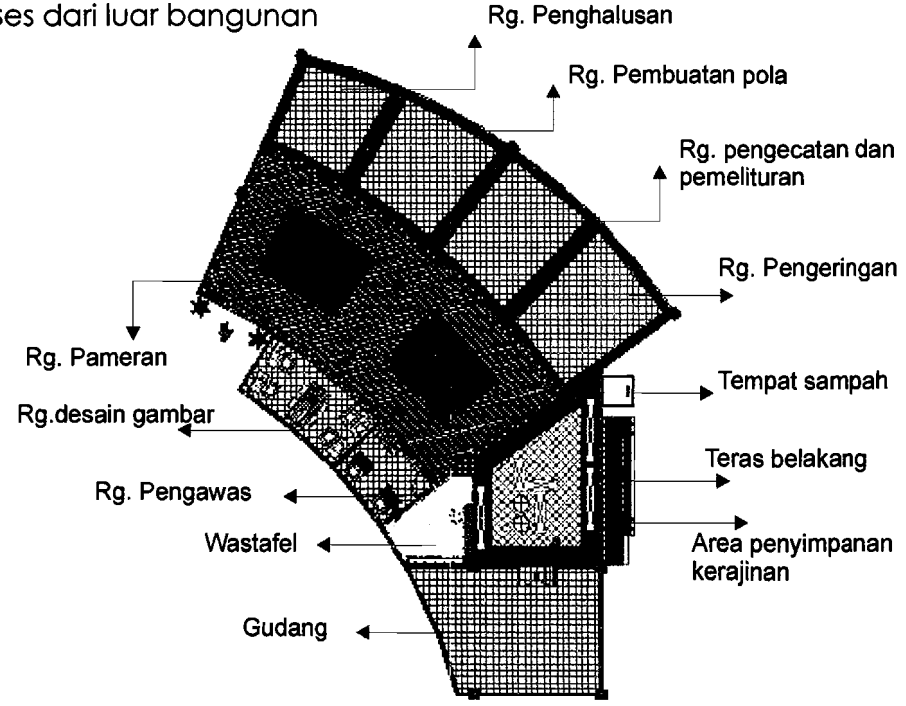


3. Ruko-ruko

ruko-ruko menjadi bangian dari bangunan yang dirancang diluar bangunan. Ruko ini berfungsi sebagai daya tarik harian wooden craft shopping center, dengan fasilitas berupa toko oleh-oleh makanan, dikarenakan jalan mangkubumi terdapat stasiun tugu, sehingga wooden craft shopping center selain menyediakan oleh-oleh berupa souvenir dari kayu juga meneydiakan oleh-oleh makanan yang menjadi tujuan wisatawan.



Ruko-ruko yang menyatu dengan bangunan dikelompokkan menjadi satu dan berderet-deret, dapat diakses dari luar bangunan



4. Workshop

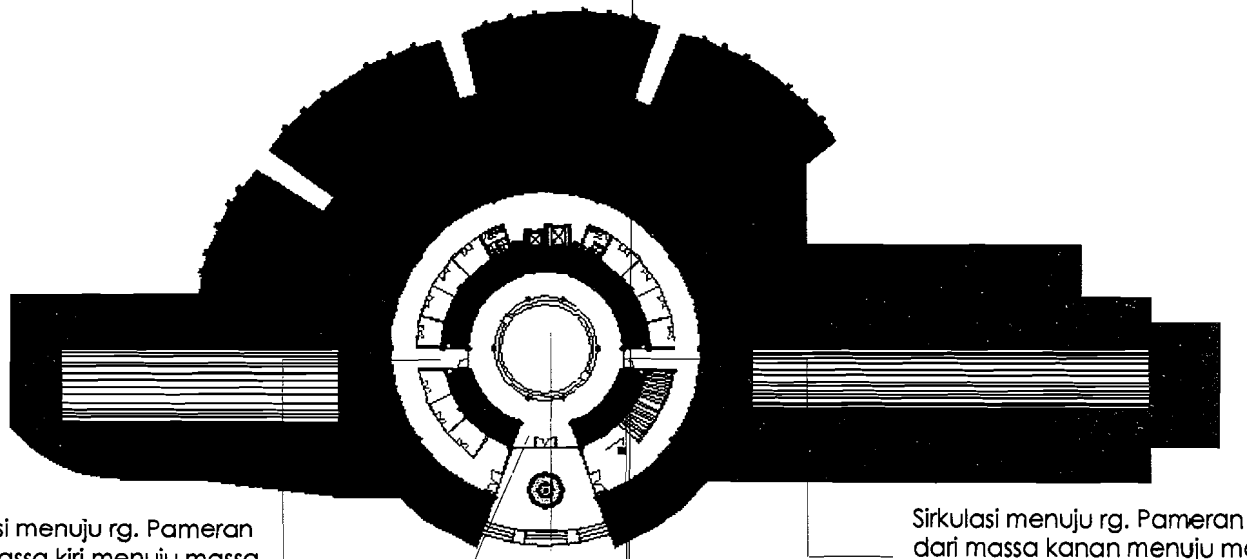
wooden craft shopping center memberikan fasilitas pelatihan serta kreasi pembuatan kerajinan seputar design gambar, pendekorasian, pengukiran, pemahatan, sampai proses finishing berbagai kerajinan souvenir dari kayu. Workshop ini dibukauntuk kalangan umum, serta menjadi saran promosi bagi wisatawan yang ingin mencoba mengkreasikan sendiri dan hasilnya dapat dibawa pulang.





5. Exhibition

pameran diselenggarakan wooden craft shopping center setiap bulannya, sebagai fasilitas memperagakan serta membuka discount khusus produk kerajinan kayu yang new dipasarkan. Diharapkan dengan fasilitas exhibition ini dapat menjadi daya tarik masyarakat dan wisatawan untuk lebih mencintai produk kerajinan kayu, yang wajib dilestarikan keberadaannya. Terlebih jogja sebagai salah satu centra kota penghasil kerajinan kayu.



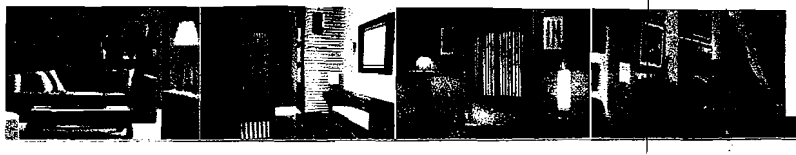
Sirkulasi menuju rg. Pameran dari massa kiri menuju massa lingkaran

Pintu masuk utama menuju pameran

Area pameran, adanya permainan tinggi lantai serta adanya motif lantai

Sirkulasi menuju rg. Pameran dari massa kanan menuju massa lingkaran

Disekitar luar ruang pameran, terdapat lapisan lingkaran sebagai area taman yang terbuka dari lantai satu sampai lantai 2, agar cahaya dan penghawaan bsa masuk.



SUMBER REFERENSI

A. REFERENSI BUKU

Ernest Newfert, Data Arsitek. Jilid 1 dan Jilid 2

IR. Hartono Poerbo, M.Arch, Utilitas Bangunan, penerbit Djambatan

N. Beddington, Design for shopping Center, Butterwarth Design

Webster's new world Dictionary for young readers

Hoyt, Charles k, Building for Commerce and industry

Struktur Kayu, Perpustakaan FTSP UII

Anatomi Kayu, Perpustakaan Kehutanan UGM

Landscape, Perpustakaan UII

Serial Majalah Rumah

Serial Majalah Home

B. REFERENSI INTERNET

www.bps.go.id

www.yogyes.com

www.javahandycraft.com

www.indonesia-handycraft.com

www.wikipedia.com

www.bantul.go.id

www.dispudpardiy.go.id

www.dij-furniture.com

www.rajacraft.com

www.pikiran-rakyat.com

www.architecture.com

www.pemda-diy.go.id

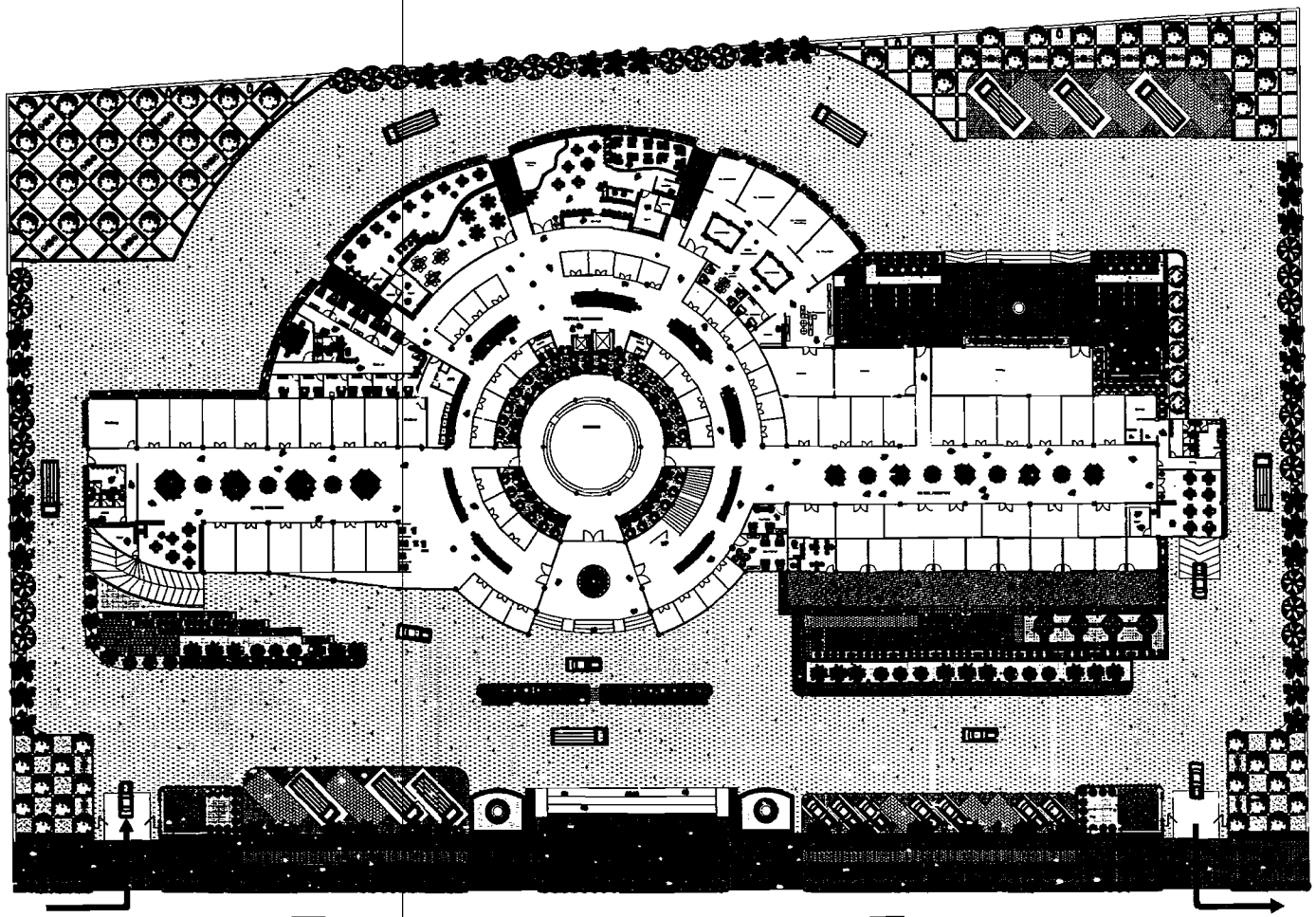
C. WAWANCARA

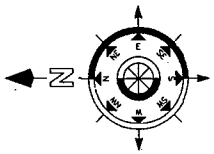
Nara sumber dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan di D.I.Y dan Sleman,

Nara sumber dari BPS DIY dan Sleman

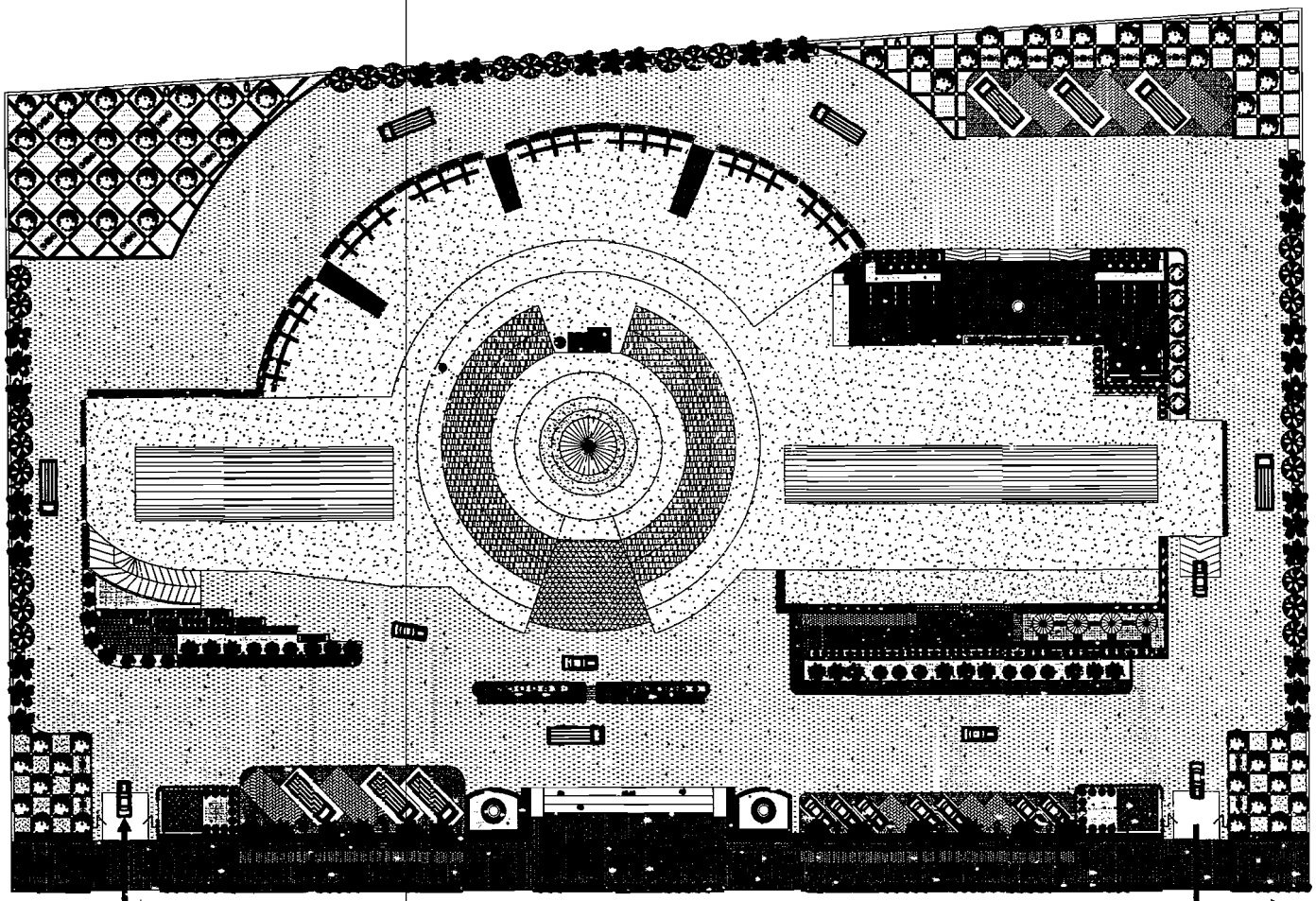
Nara sumber dari pabrik pembuatan kerajinan furniture.

Nara sumber dari tempat pemotongan kayu bahan kerajinan.

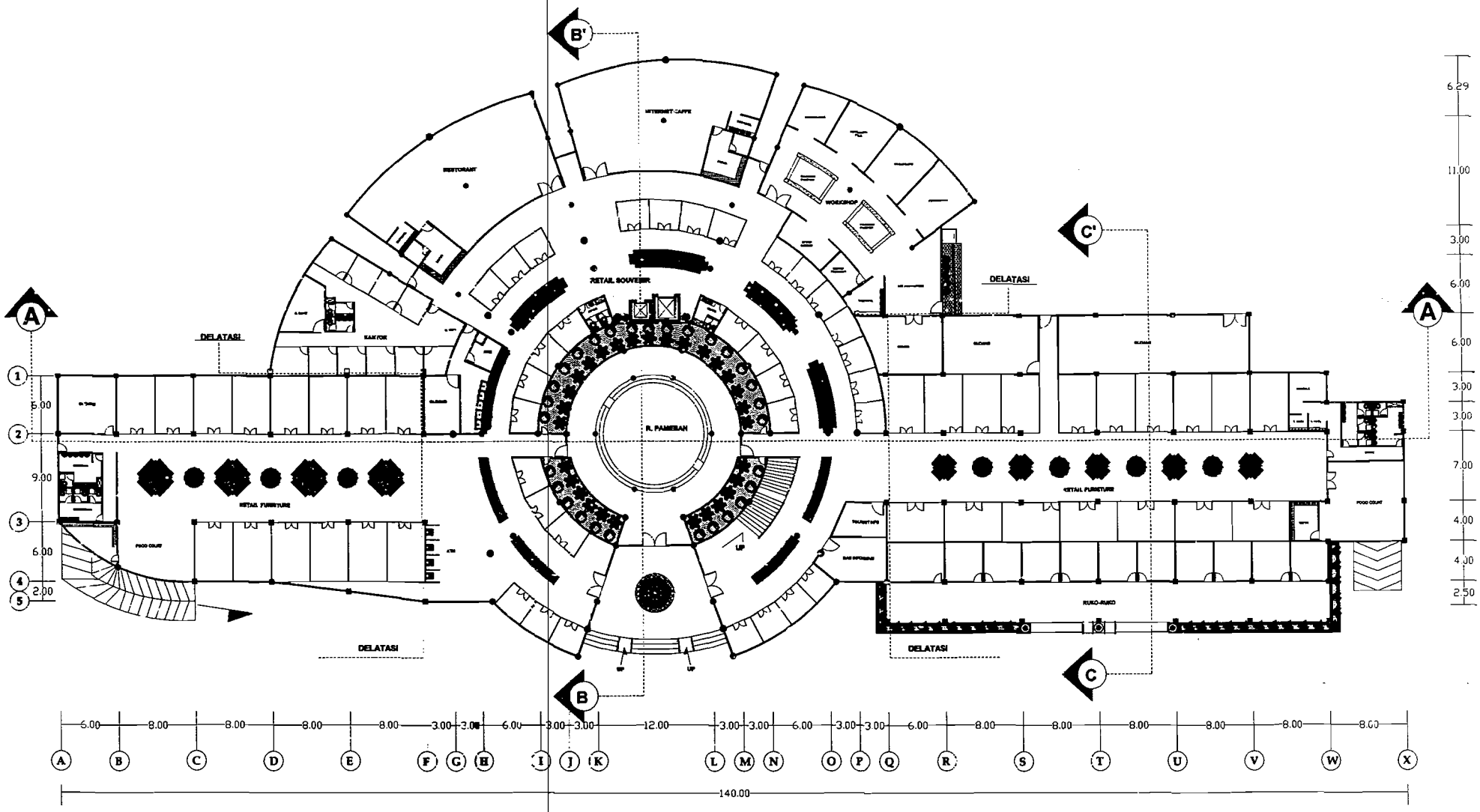




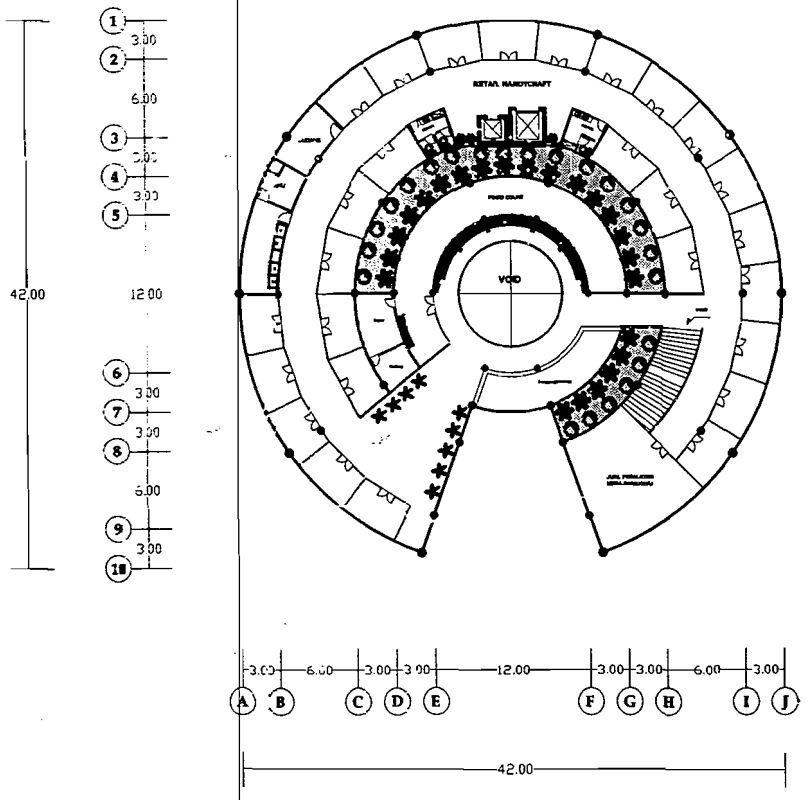
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Sentuk kumbara dan garat kaya sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	SITE PLAN	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						



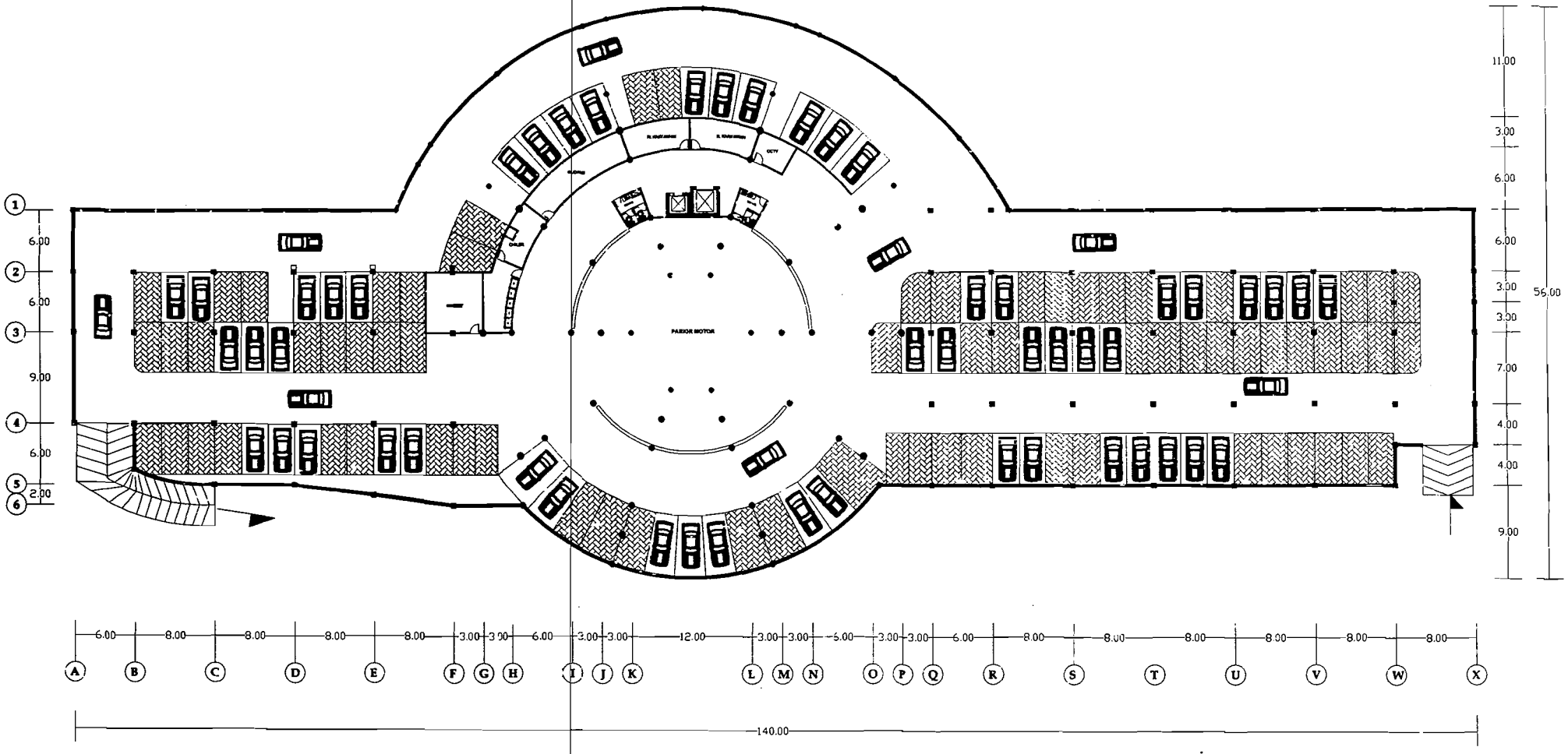
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Bentuk kemudian dan surat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING IR.H. SUPRIYANTA, Msi	IDENTITAS MAHASISWA NAMA: PUJINING RAHAYU NO. MHS: 01512221 TANDA TANGAN:	NAMA GAMBAR SITUASI	SKALA 1 : 200	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN



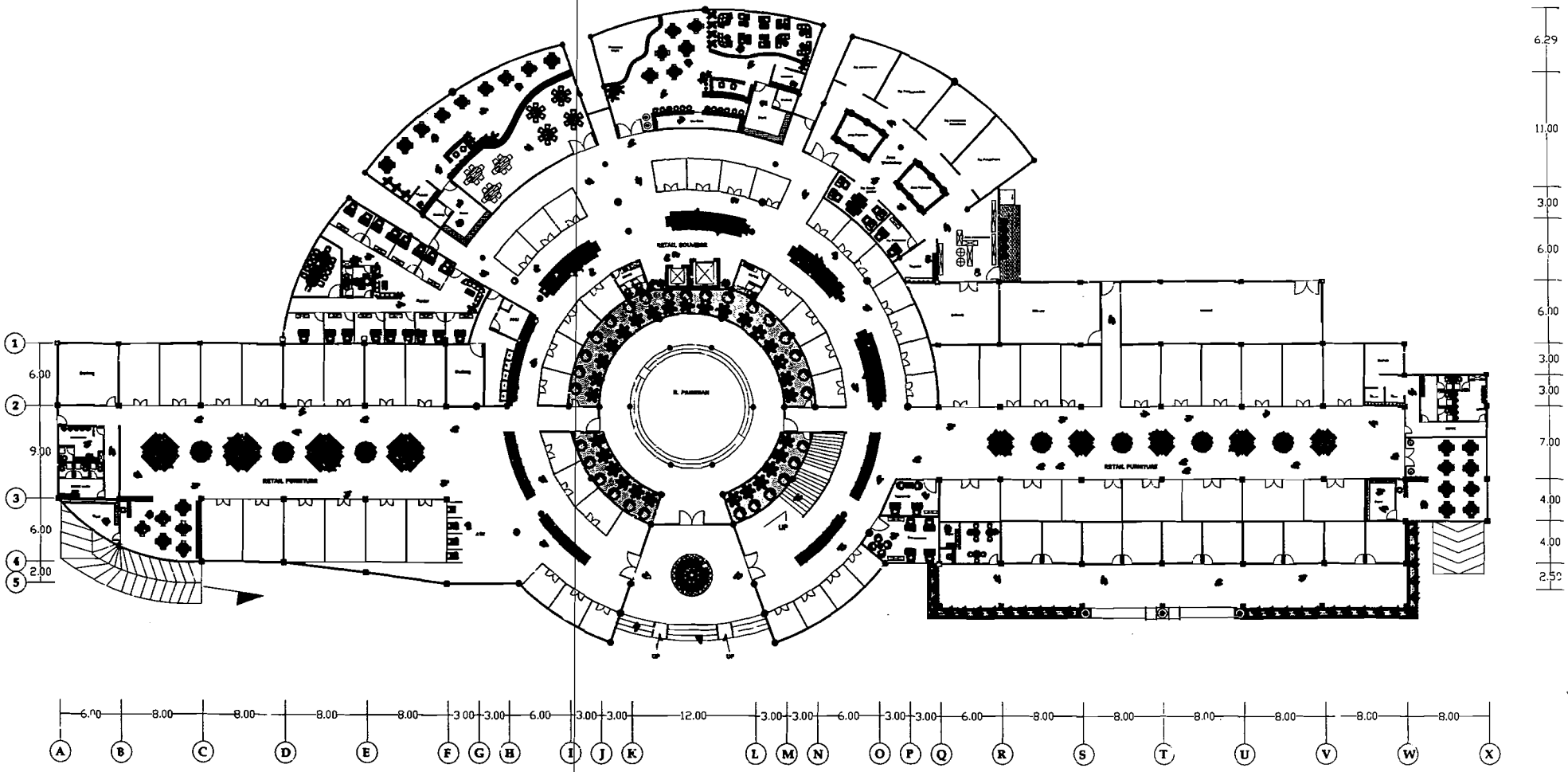
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	**PERIODE III** **SEMESTER GANJIL** **TH. 2005/2006**	**WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER** *Bentuk bambu dan serat kayu sebagai konsep perancangan interior dan tata ruang bangunan*	**DOSEN PEMBIMBING**	**IDENTITAS MAHASISWA**		**NAMA GAMBAR**	**SKALA**	**NO. LBR**	**JML LBR**	**PENGESAHAN**
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	DENAH LANTAI 1	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						



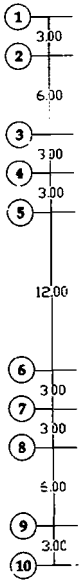
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	**PERIODE III** **SEMESTER GANJIL** **TH. 2005/2006**	**WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER** Bentuk tambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	**DOSEN PEMBIMBING**	**IDENTITAS MAHASISWA**		**NAMA GAMBAR**	**SKALA**	**NO. LBR**	**JML LBR**	**PENGESAHAN**
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	DENAH LT 2	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						

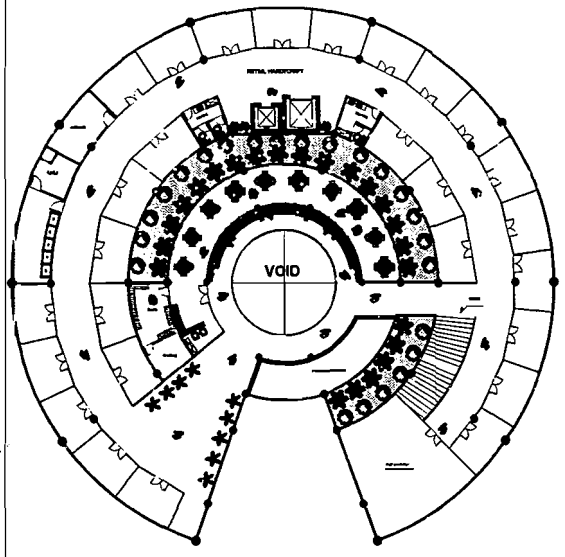


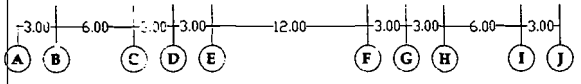
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	**PERIODE III** **SEMESTER GANJIL** **TH. 2005/2006**	**WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER** Bentuk kombinasi dua sarat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	**DOSEN PEMBIMBING**	**IDENTITAS MAHASISWA**		**NAMA GAMBAR**	**SKALA**	**NO. LBR**	**JML LBR**	**PENGESAHAN**
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	DENAH BASEMENT	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						



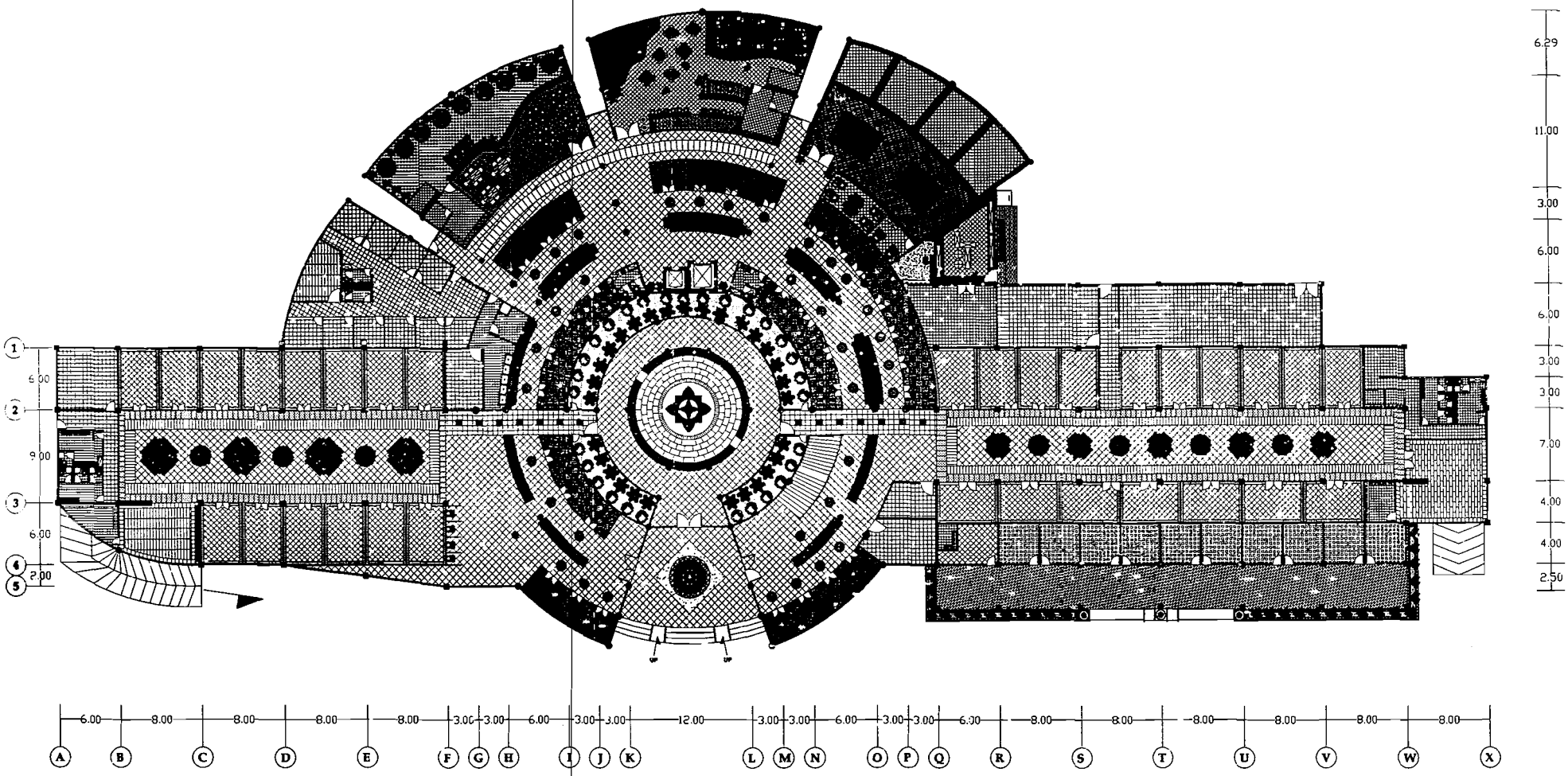
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	**PERIODE III** **SEMESTER GANJIL** **TH. 2005/2006**	**WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER** *Bentuk lambikan dan surat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan*	**DOSEN PEMBIMBING**	**IDENTITAS MAHASISWA**		**NAMA GAMBAR**	**SKALA**	**NO. LBR**	**JML LBR**	**PENGESAHAN**
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	LAYOUT DENAH LT 1	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						





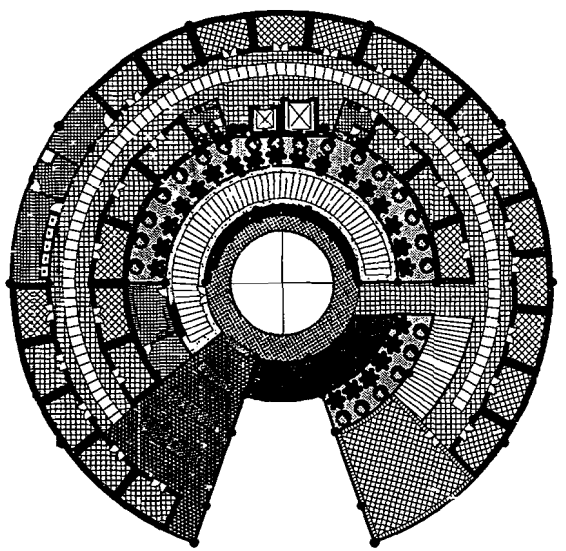


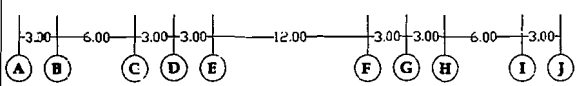
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Bentuk kambium dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	LAYOUT DENAH LT 2	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						



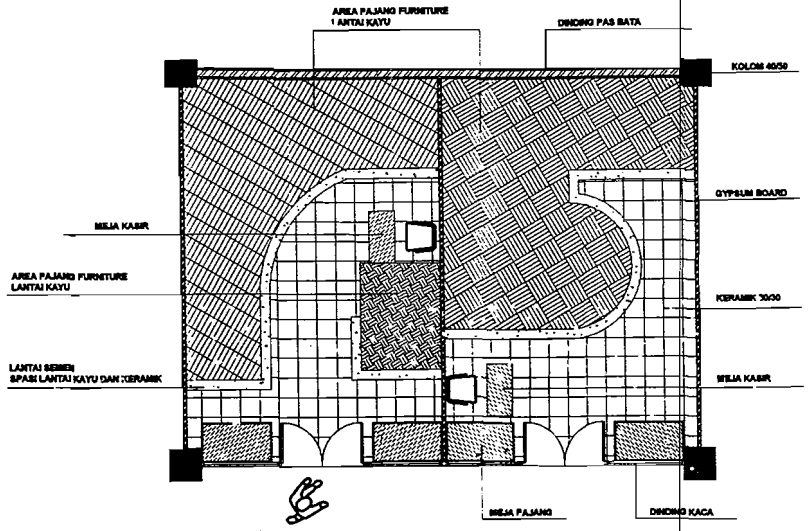
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Bentuk kombinasi dan garis lurus sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	RENCANA POLA LANTAI DENAH LANTAI 1	1 : 200			
				NO. MHS	01612221					
				TANDA TANGAN						



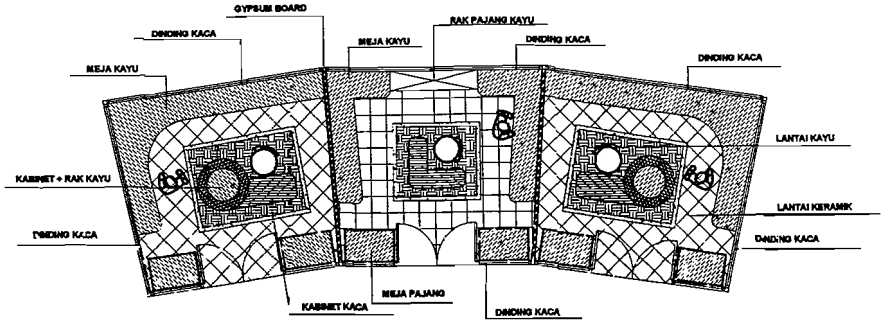




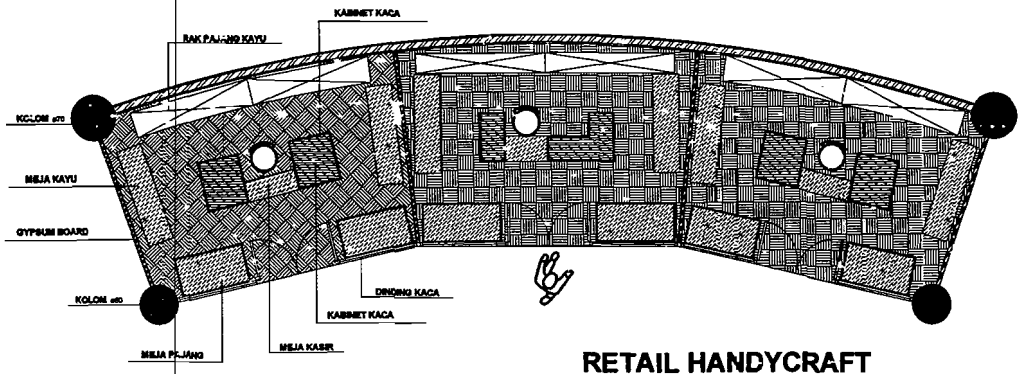
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Bentuk bambu dan serat daun sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING IR.H. SUPRIYANTA, Msi	IDENTITAS MAHASISWA NAMA: PUJINING RAHAYU NO. MHS: 01512221 TANDA TANGAN:	NAMA GAMBAR RENCANA POLA LANTAI DENAH LANTAI 2	SKALA 1 : 200	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN



RETAIL FURNITURE

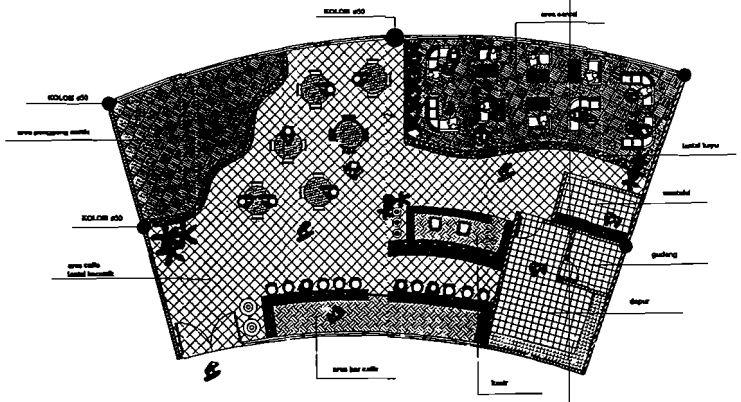


RETAIL SOUVENIR

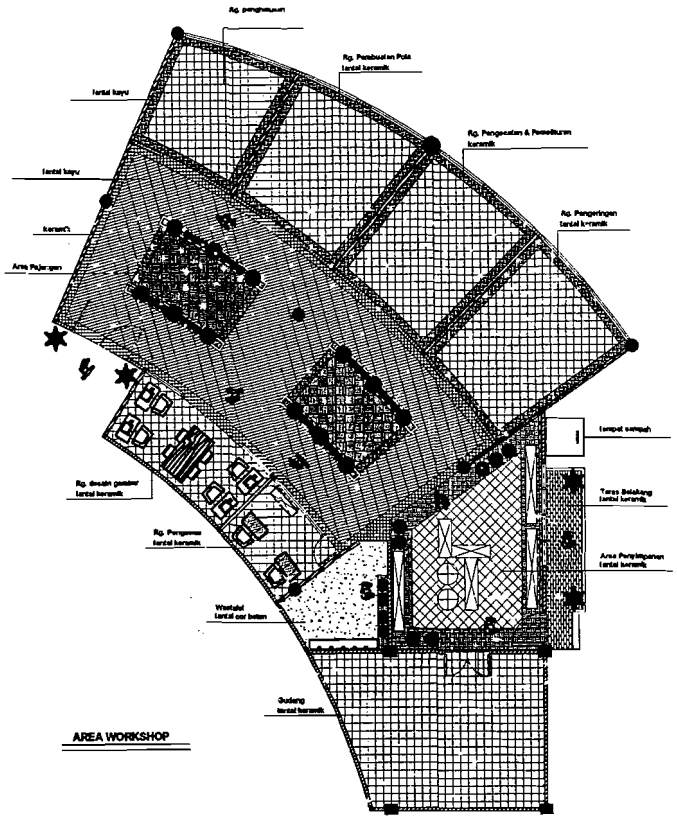


RETAIL HANDYCRAFT

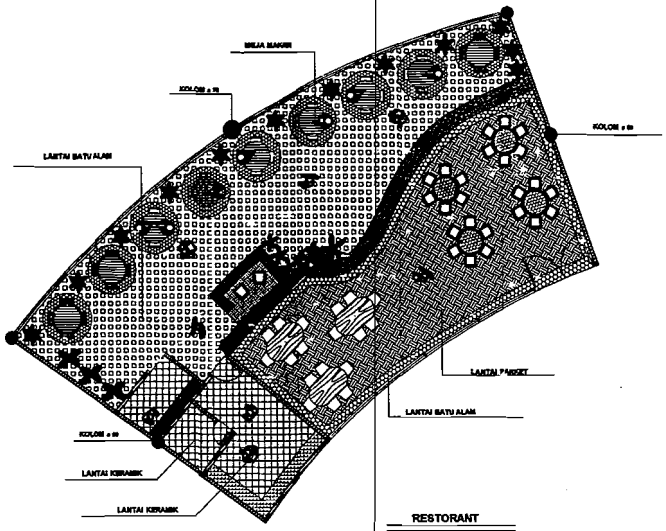
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER *Bentuk bambu dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan*	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	DETAIL RUANG	1 : 50			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						



CAFFE INTERNET

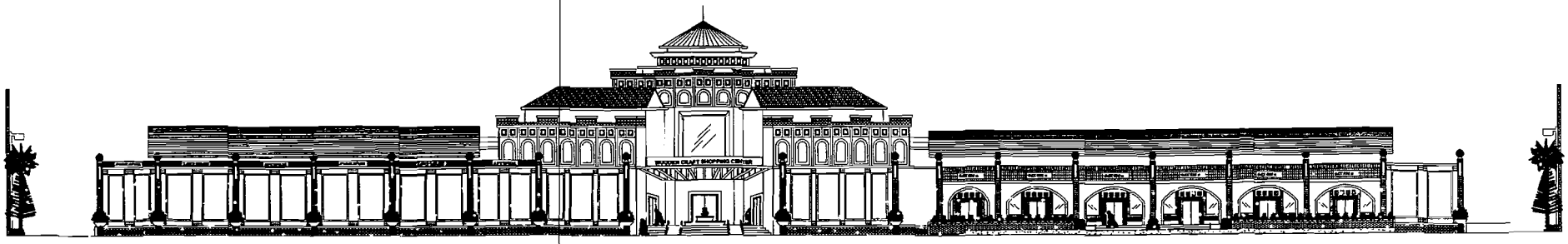


AREA WORKSHOP

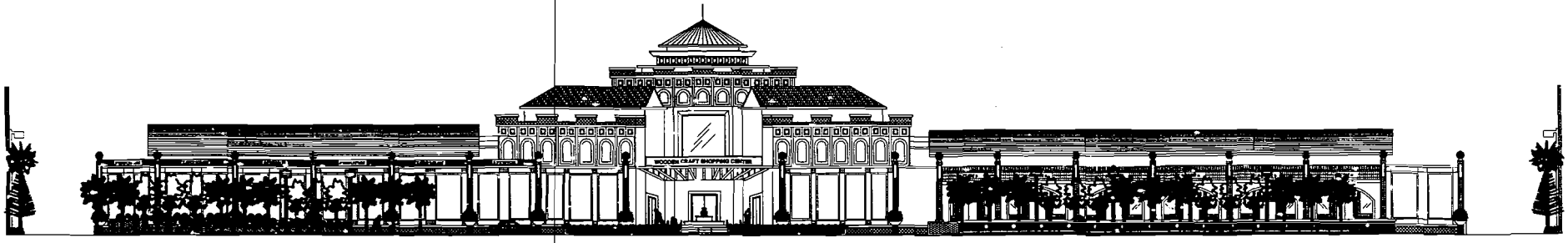


RESTORANT

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Bentuk kembalian dan seni kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	DETAIL RUANG	1 : 50			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						

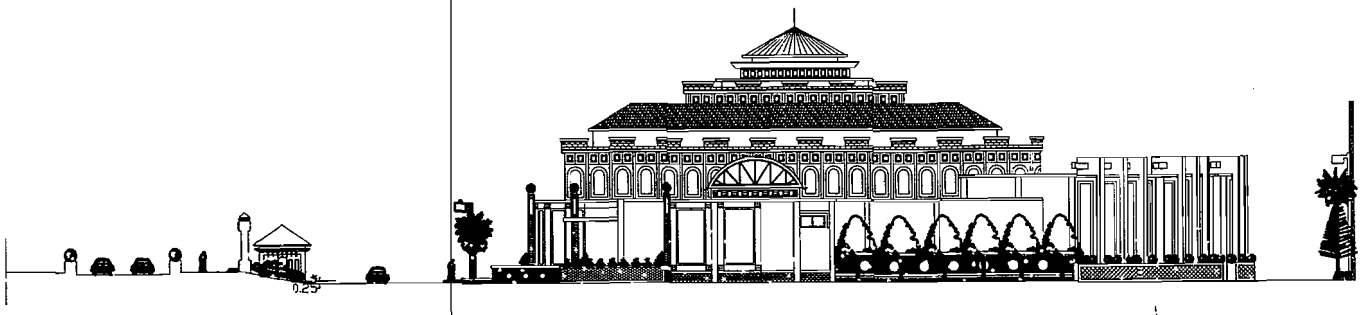


TAMPAK DEPAN

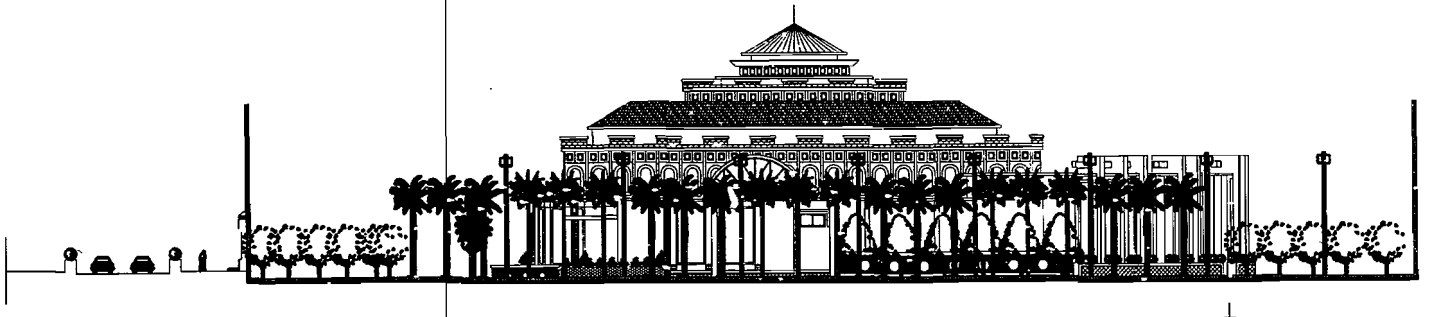


TAMPAK DEPAN KESELURUHAN

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Bentuk kombinasi dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	TAMPAK DEPAN & TAMPAK KAWASANNYA	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						

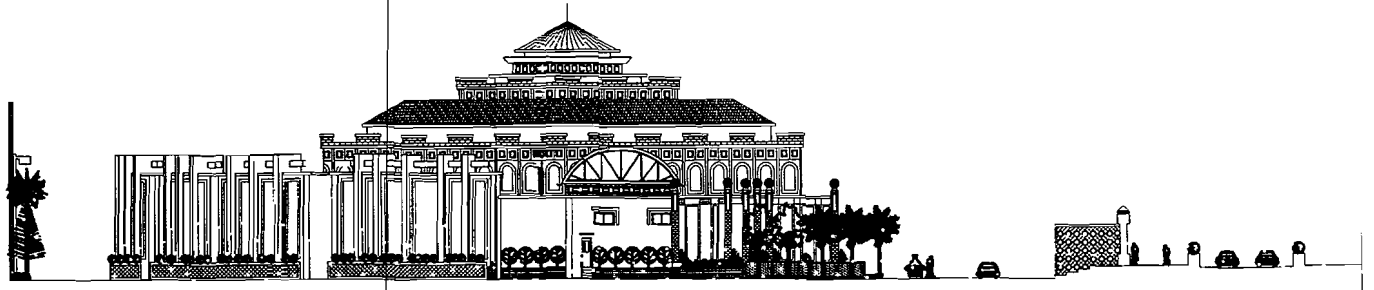


TAMPAK SAMPING KANAN

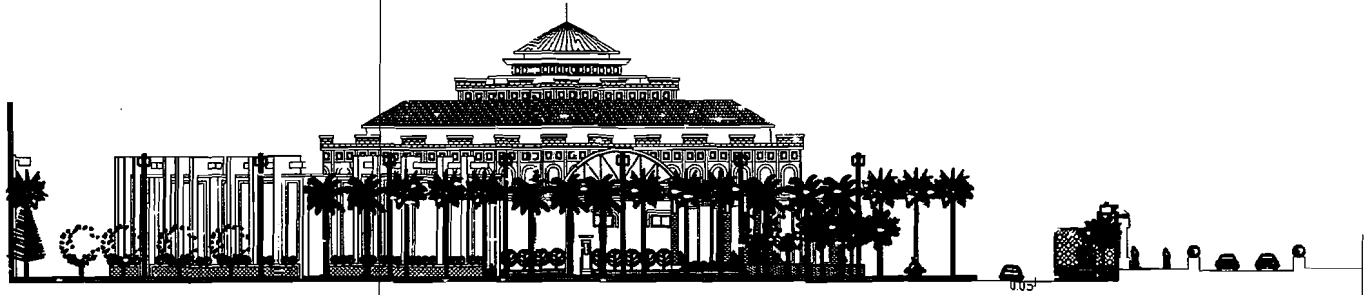


TAMPAK SAMPING KANAN KESELURUHAN

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Bentuk kembikim dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	TAMPAK SAMPING KANAN & TAMPAK KAWASANNYA	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						

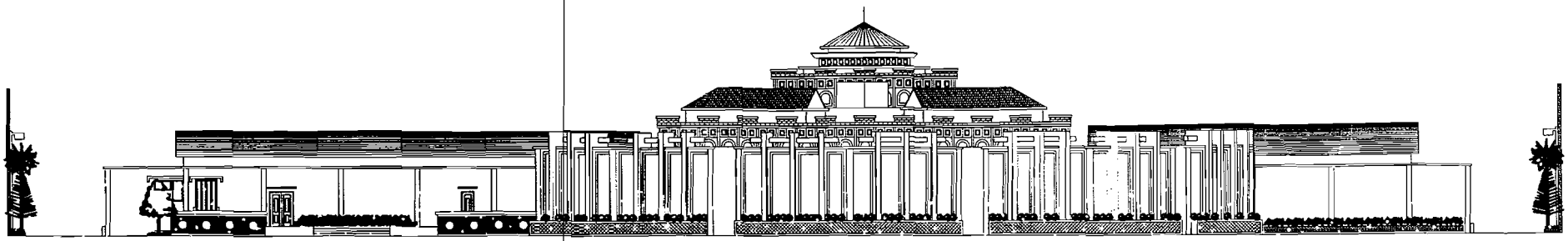


TAMPAK SAMPING KIRI

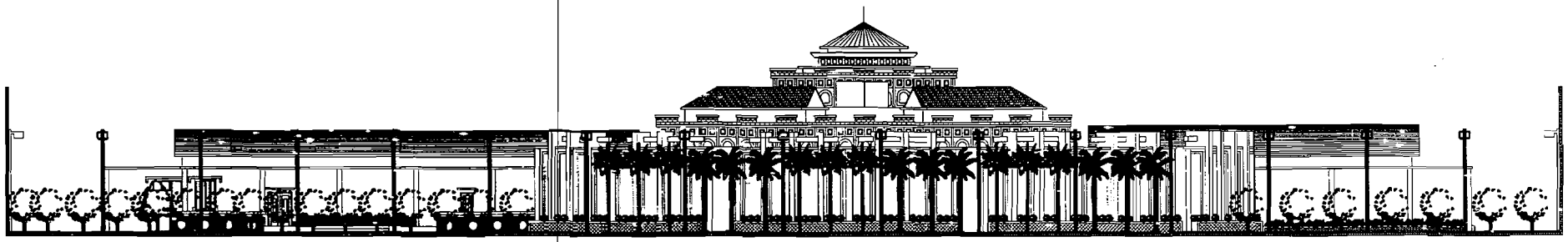


TAMPAK SAMPING KIRI KESELURUHAN

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Bentuk kombinasi dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	TAMPAK SAMPING KIRI & TAMPAK KAWASANNYA	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						

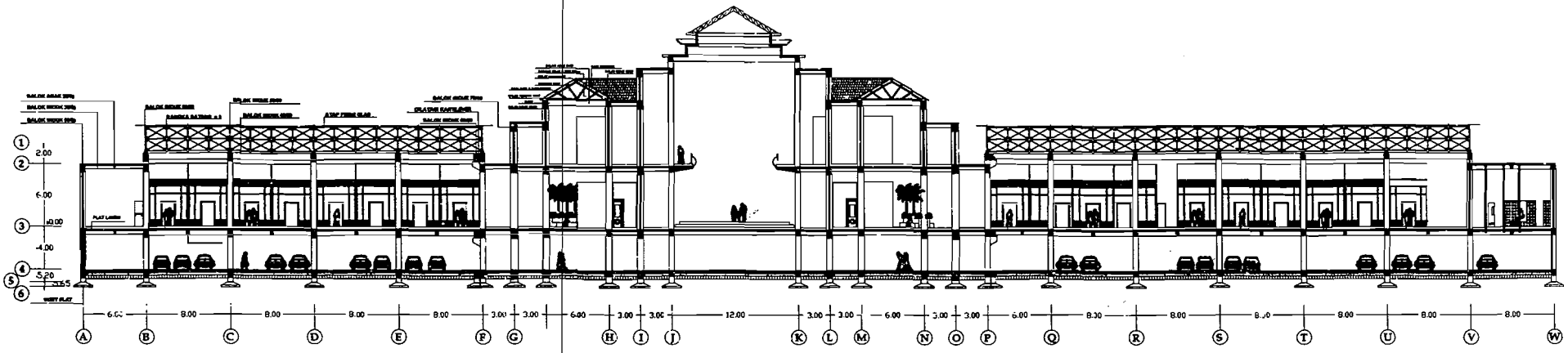


TAMPAK BELAKANG

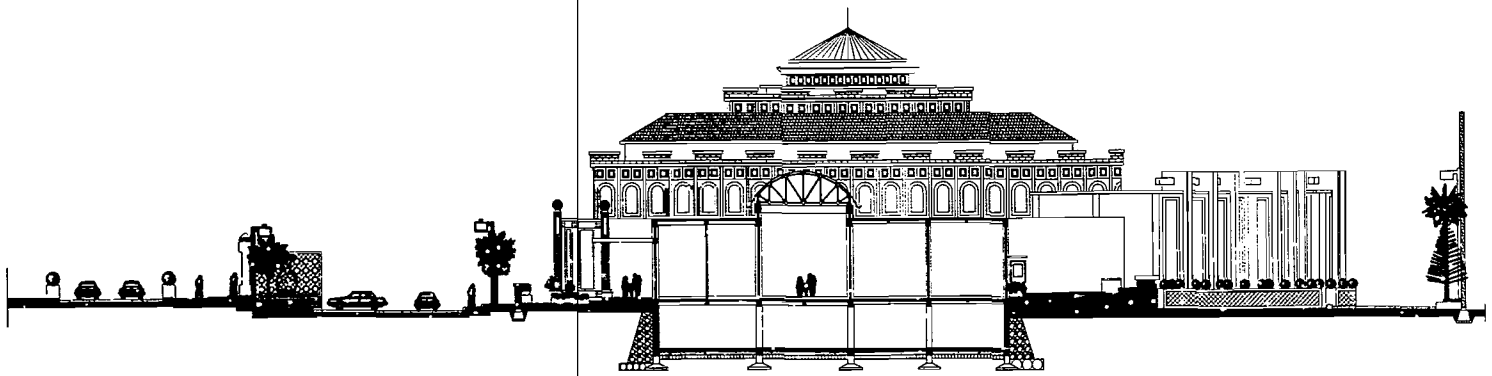


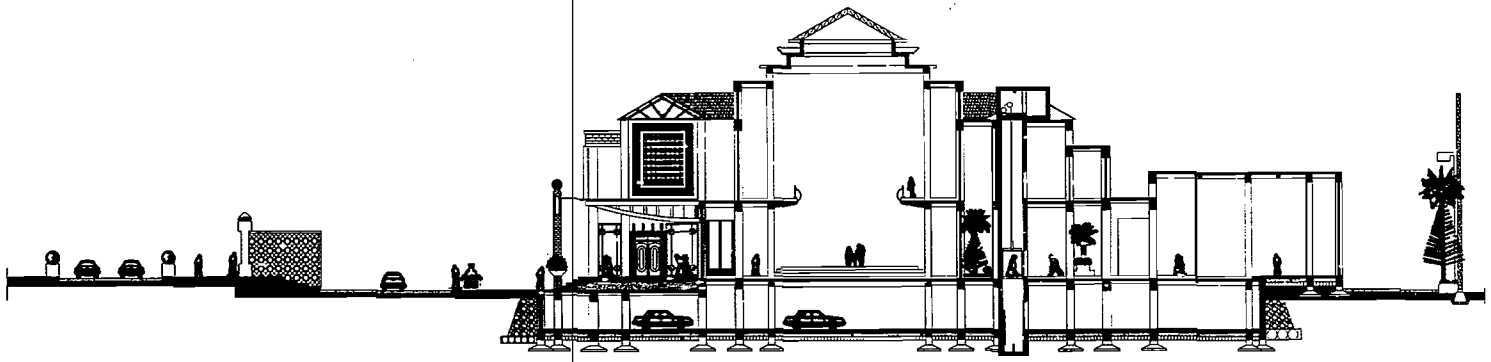
TAMPAK BELAKANG KESELURUHAN

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Bentuk bambu dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	TAMPAK BELAKANG & TAMPAK KAWASANNYA	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						

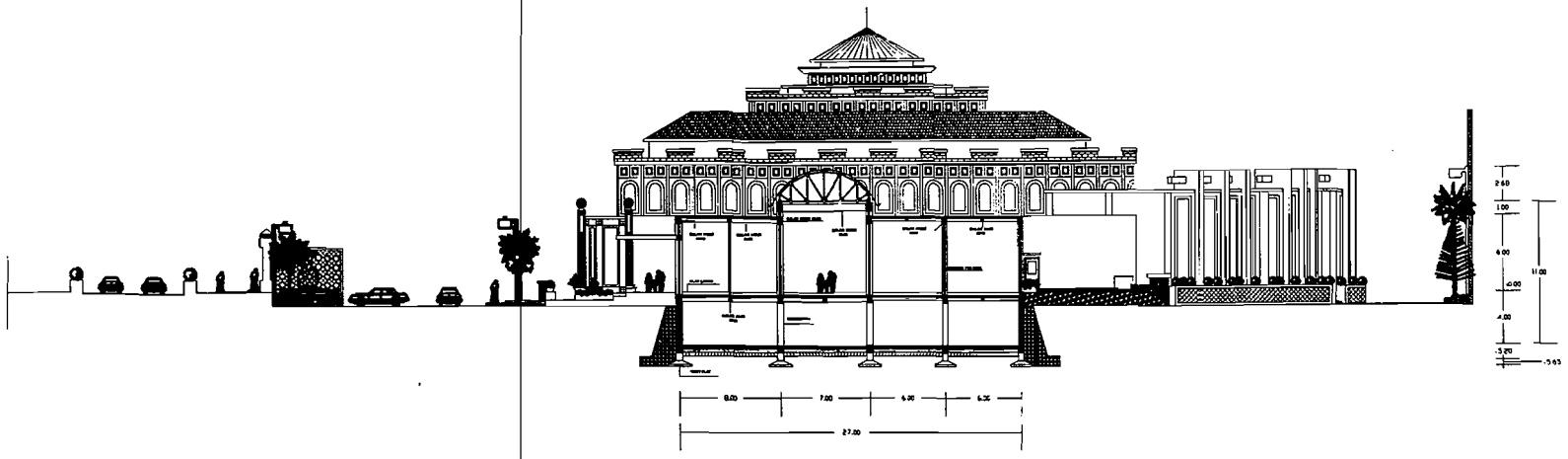


TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER *Bentuk bambu dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan*	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	POTONGAN A-A'	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						

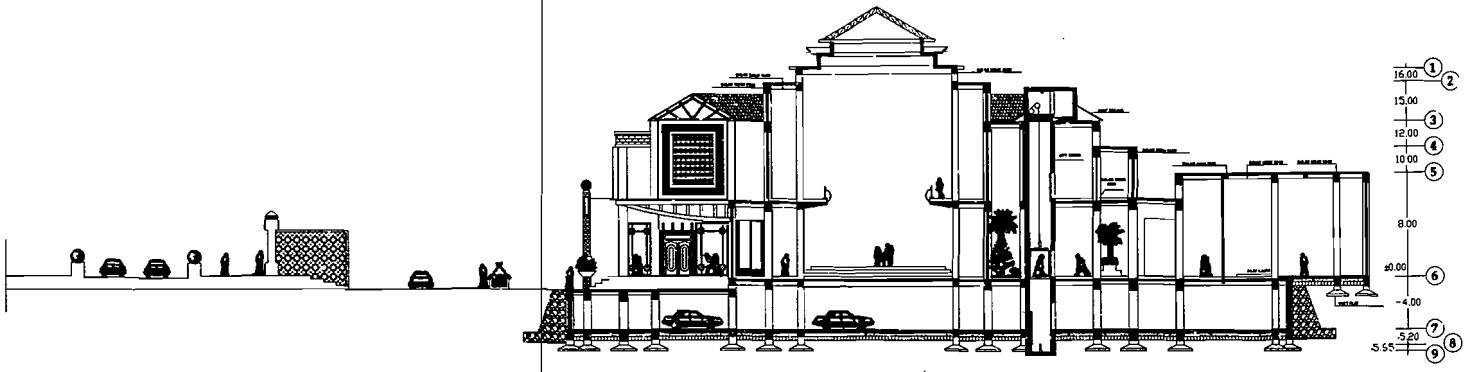




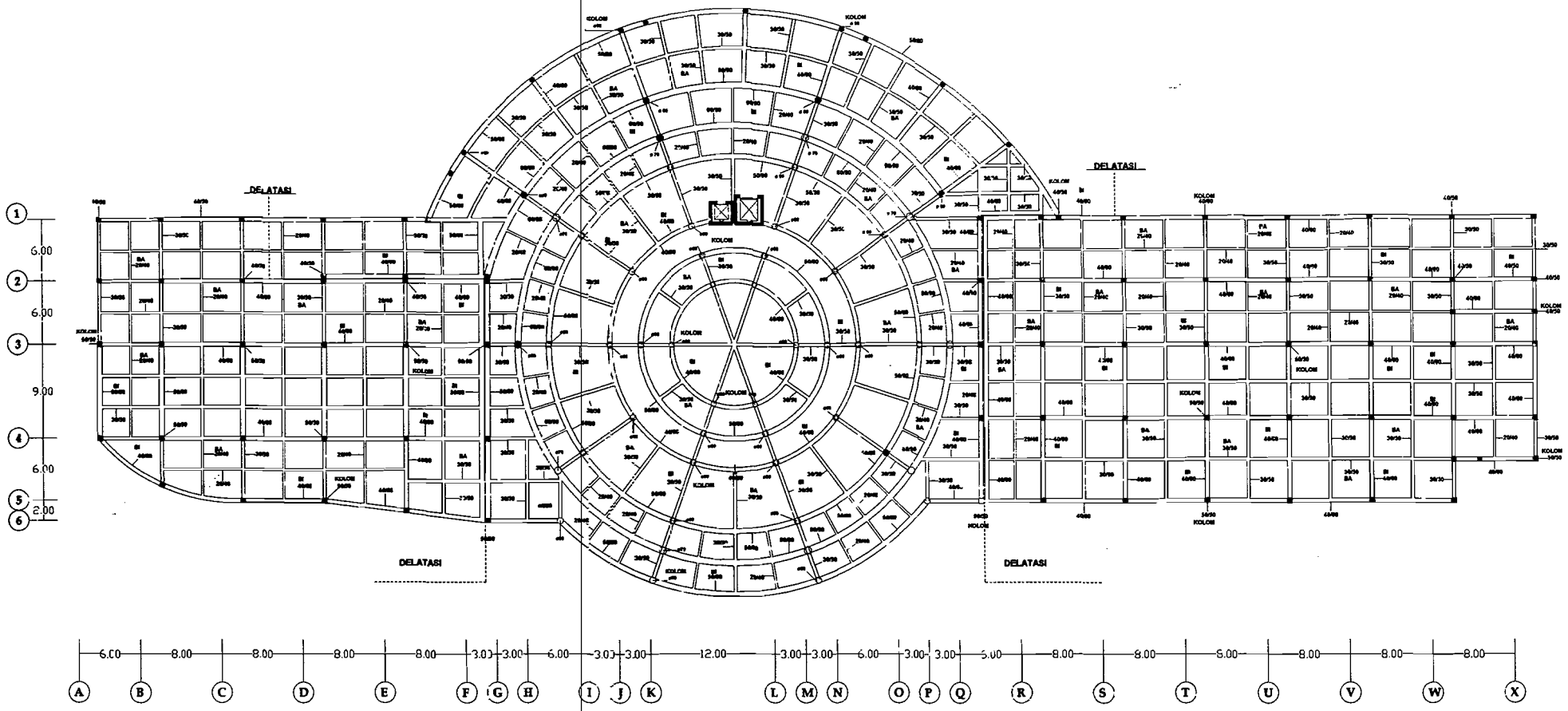
TUGAS AKHIR	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER *Bentuk bambu dan ukiran kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang pengelana*	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA NO. MHS TANDA TANGAN	PUJINING RAHAYU 01512221	POTONGAN KAWASAN	1 : 200			



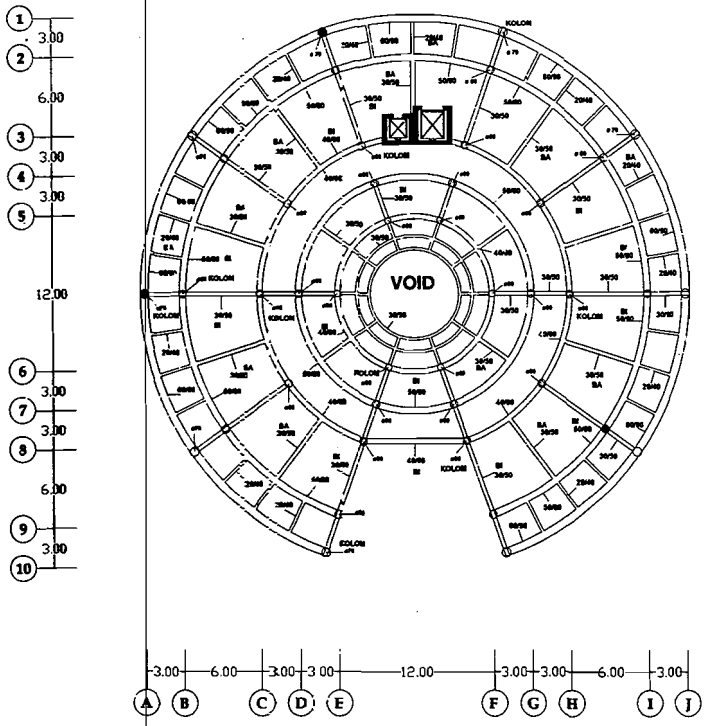
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Bentuk kombinasi dan seret kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	POTONGAN C-C'	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						



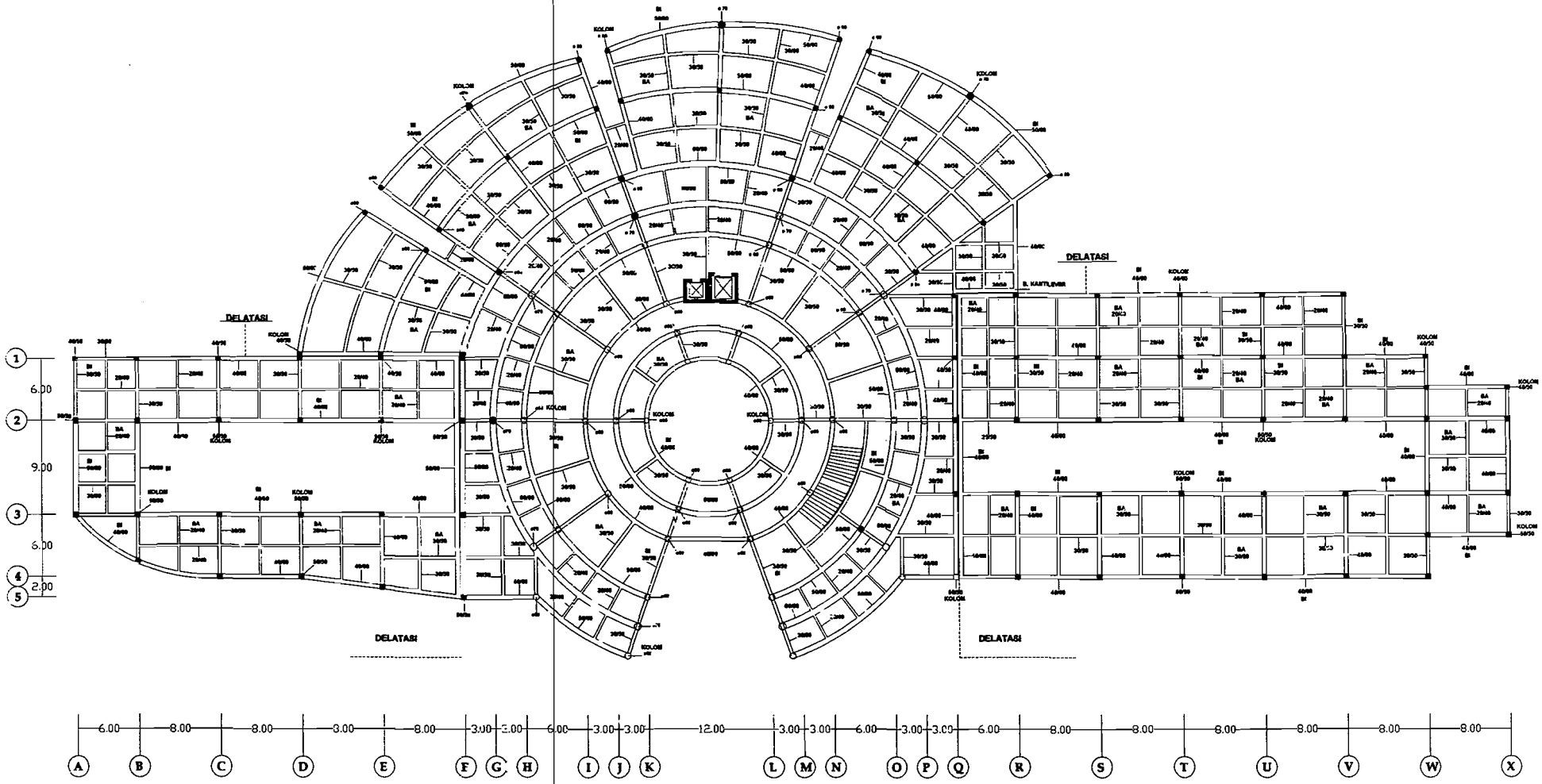
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Bentuk kombinasi dua seni kayu sebagai konsep perancangan bentuk dua tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	POTONGAN B-B'	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						



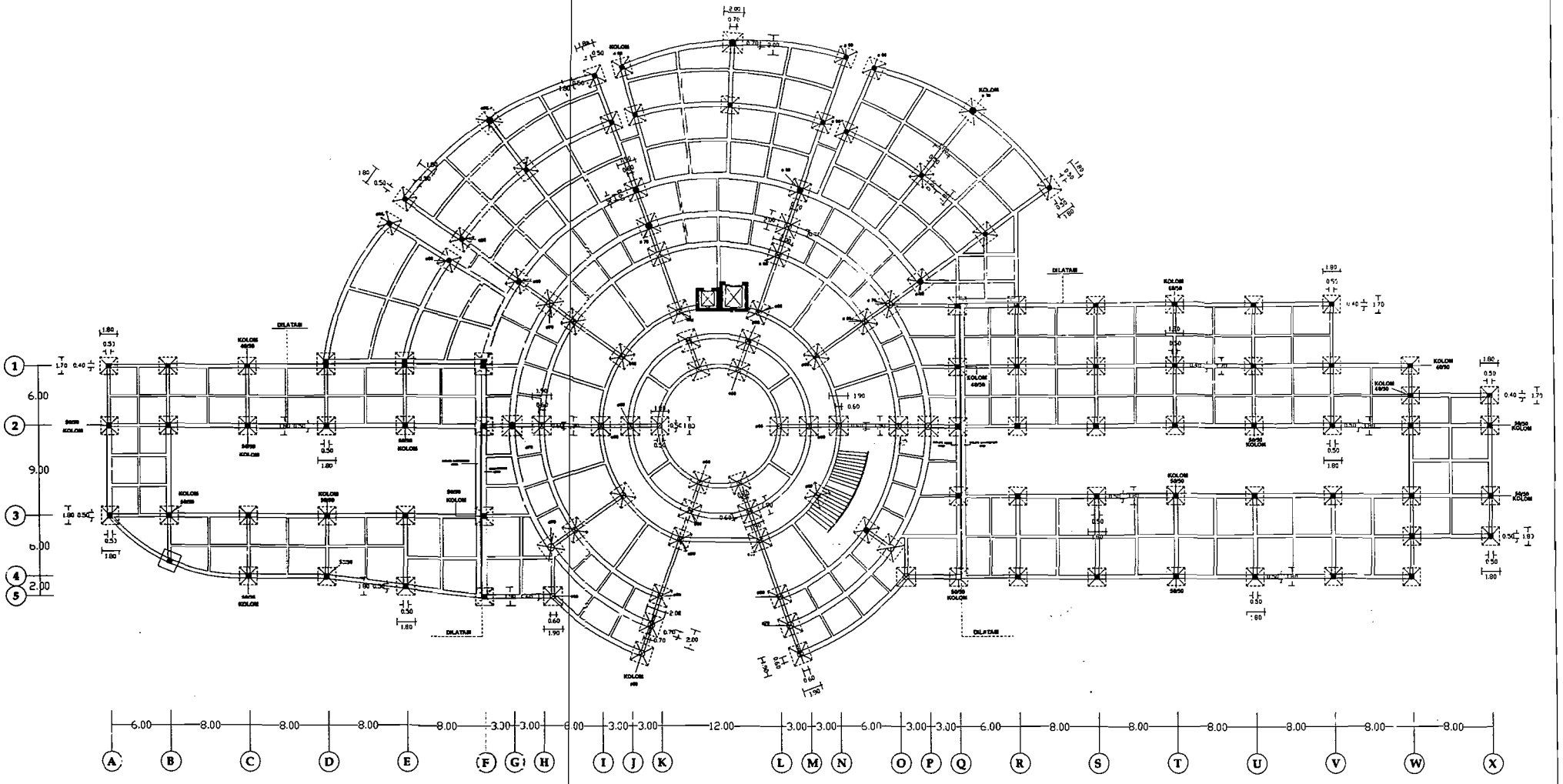
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Bentuk lambang dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING IR.H. SUPRIYANTA, Msi	IDENTITAS MAHASISWA NAMA: PUJINING RAHAYU NO. MHS: 01512221 TANDA TANGAN:	NAMA GAMBAR R. KOLOM BALOK DENAH BASEMENT	SKALA 1 : 200	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN



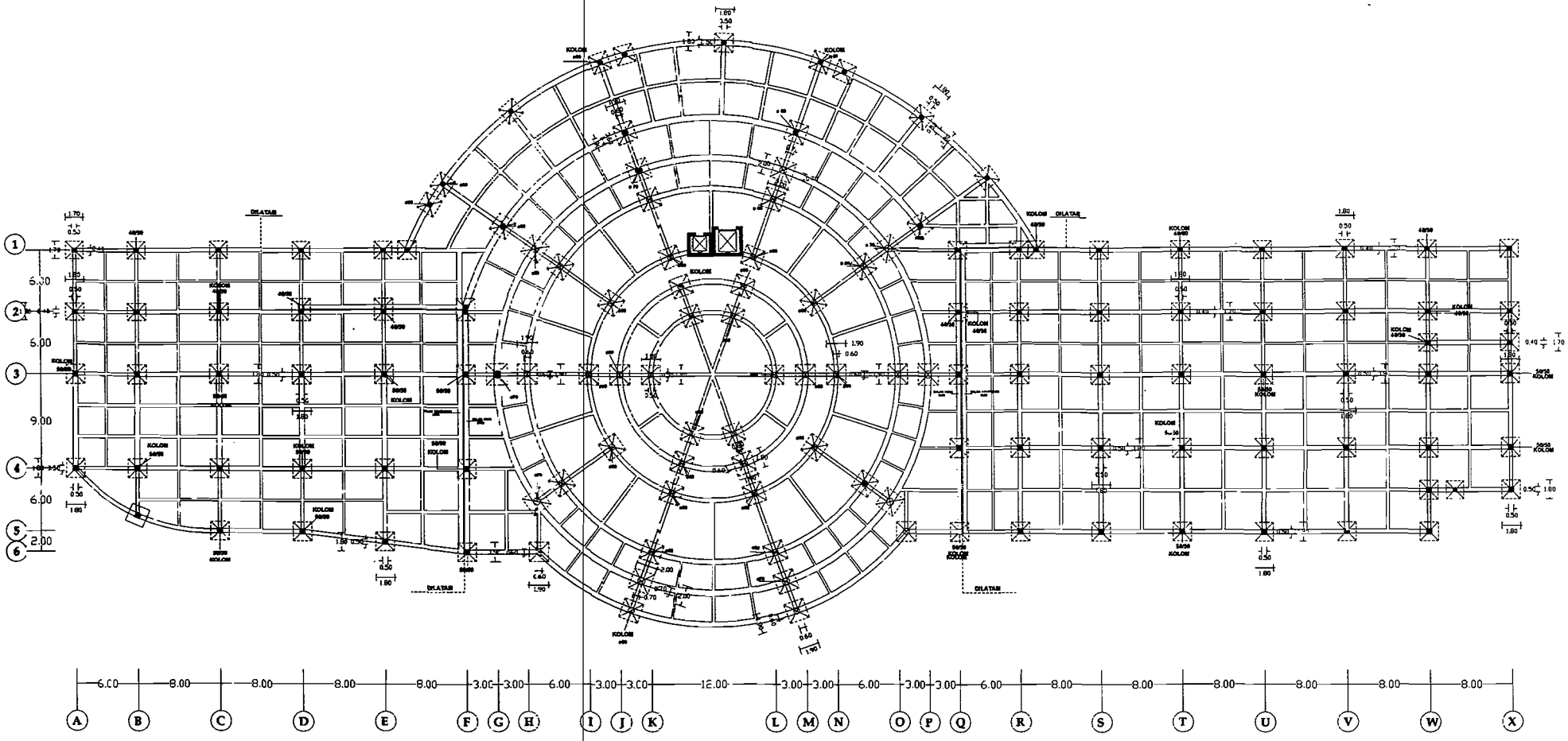
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Bentuk lambang dan surat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	R. KOLOM BALOK DENAH LANTAI 2	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						



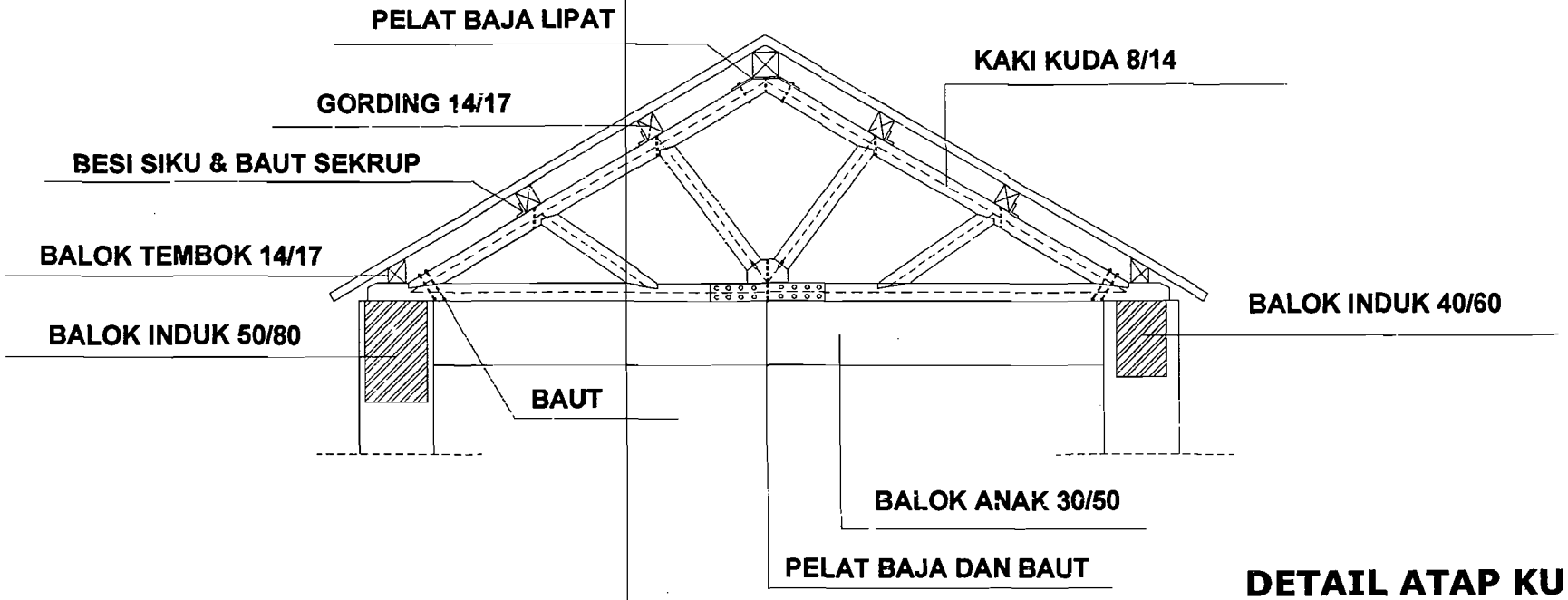
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER *Bentuk kubikan dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan*	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	R. KOLOM BALOK DENAH LANTAI 1	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						



TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER *Bentuk bambu dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan*	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	R.PONDASI DENAH LANTAI 1	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						

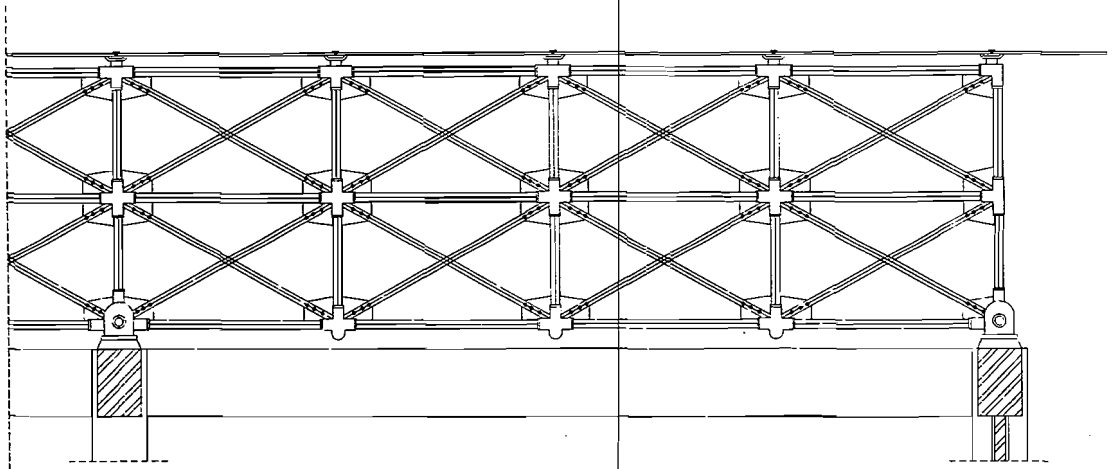


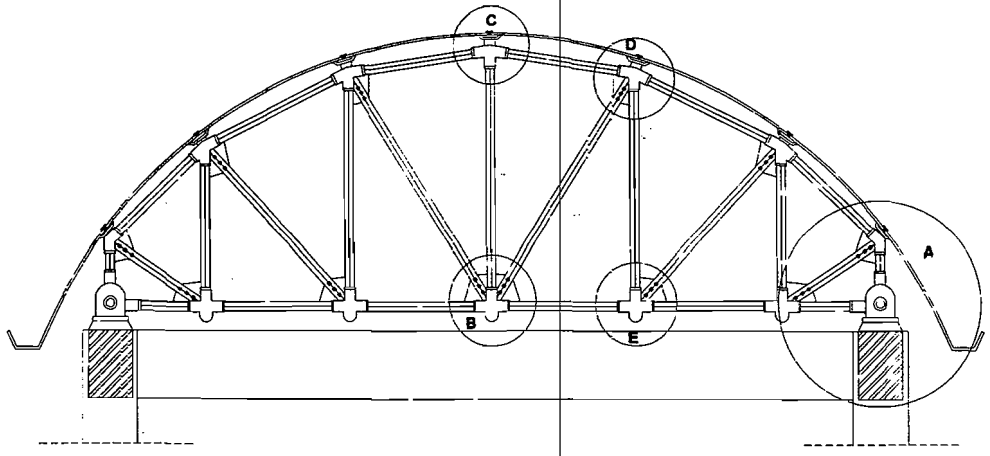
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER *Bentuk kemiliran dan surat kaya sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan*	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	R.PONDASI DENAH BASEMENT	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						

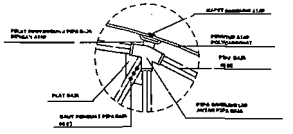


DETAIL ATAP KUDA-KUDA

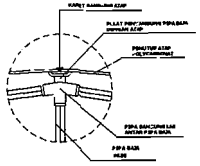
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Bentuk lambang dan surat kuya sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	DETAIL STRUKTUR	1 : 50			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						



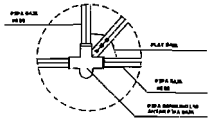




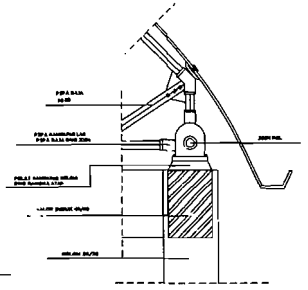
DETAIL D



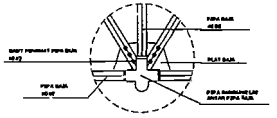
DETAIL C



DETAIL E

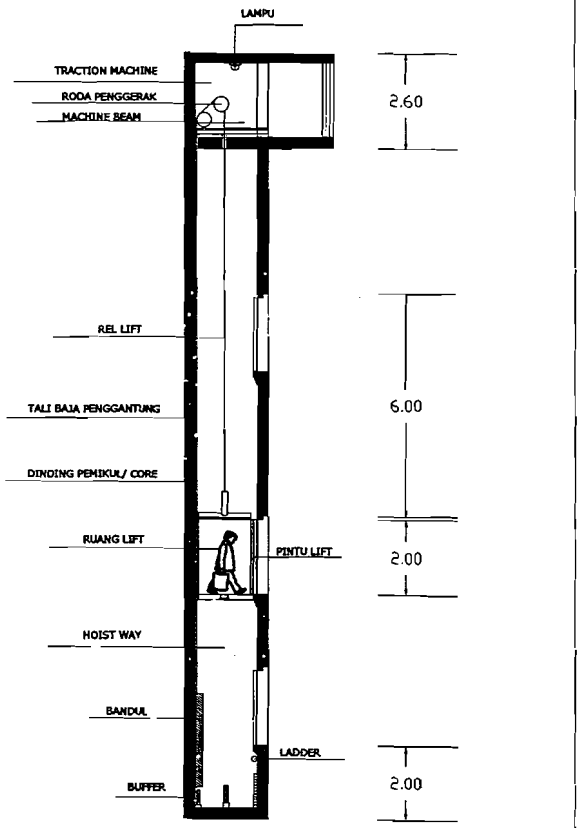


DETAIL A

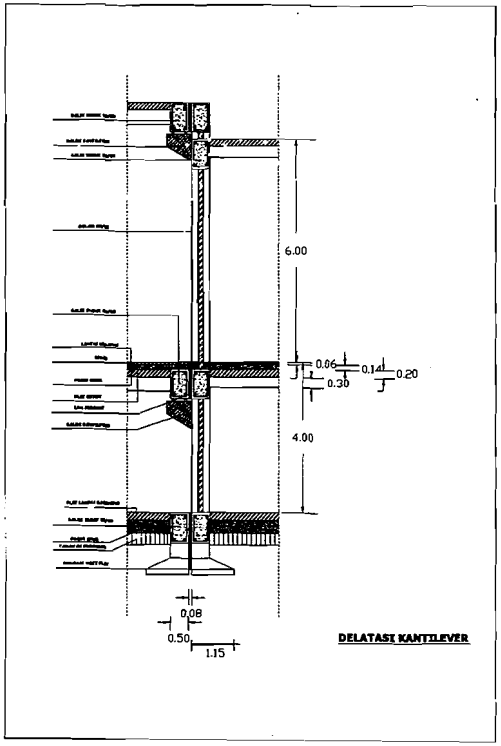


DETAIL B

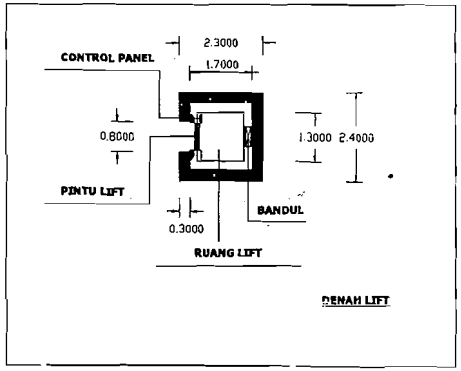
TUGAS AKHIR	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA		Bentuk bambu dan serat kaya sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	DETAIL STRUKTUR	1 : 50			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						



POTONGAN LIFT

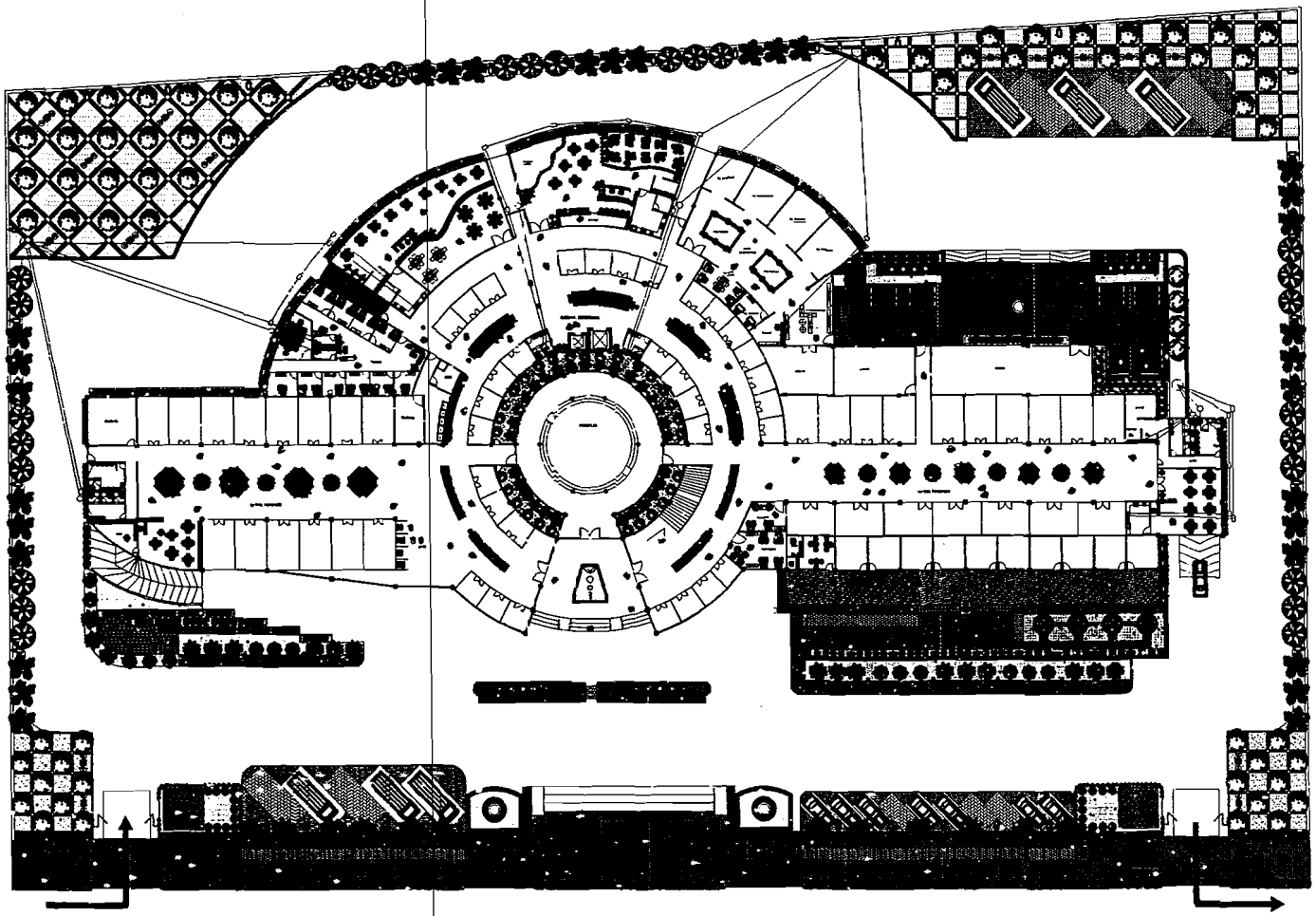


DELATASI KANTILEVER



DENAH LIFT

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Bentuk kesatuan dan serat kayu sebagai konsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	DETAIL STRUKTUR	1 : 50			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						



TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TH. 2005/2006	WOODEN CRAFT SHOPPING CENTER Bentuk bumbum dan serat kayu sebagaiconsep perancangan bentuk dan tata ruang bangunan	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, Msi	NAMA	PUJINING RAHAYU	RENCANA SANITASI	1 : 200			
				NO. MHS	01512221					
				TANDA TANGAN						

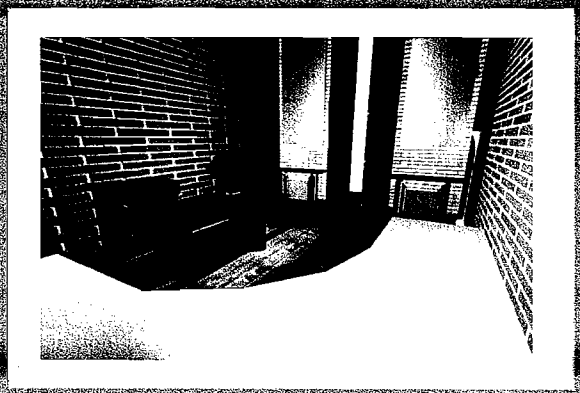
PERSPECTIF INTERIOR

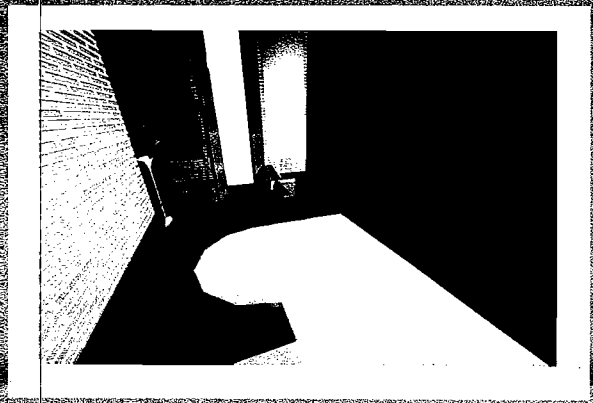


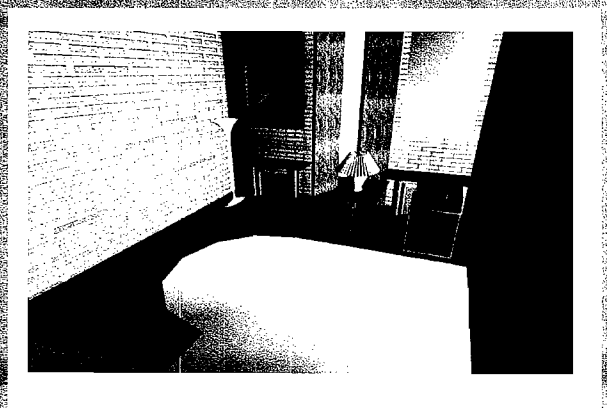




RETAIL HANDYCRAFT







RETAIL FURNITURE